



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR (BUKU TEKS PELAJARAN) BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL ETNOBOTANI MASYARAKAT USING  
DI SMA KABUPATEN BANYUWANGI (KELAS X  
POKOK BAHASAN TUMBUHAN)**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
Intan Lestari Mulyaning Tyas  
NIM 110210103037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR (BUKU TEKS PELAJARAN) BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL ETNOBOTANI MASYARAKAT USING  
DI SMA KABUPATEN BANYUWANGI (KELAS X  
POKOK BAHASAN TUMBUHAN)**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Biologi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:  
**Intan Lestari Mulyaning Tyas**  
NIM 110210103037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah swt. Yang Maha Pengasih dan Penyayang, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayahanda Sujianto, S.Pd. dan Ibunda Tukimah, S.Pd., yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, doa, serta dukungan baik moral maupun materi;
2. Kakakku Ratna Wulandari Aji Saputri, S.Si. dan adikku Briliana Budi Lestari, yang selalu memberi dukungan, semangat, dan keceriaan;
3. Bapak/Ibu Guru TK Islam Gajah Mada, SDN 1 Mojopanggung, SMPN 1 Banyuwangi, SMAN 1 Glagah, serta Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Biologi, yang telah memberi jutaan ilmu sebagai bekal kehidupan;
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember.

## MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

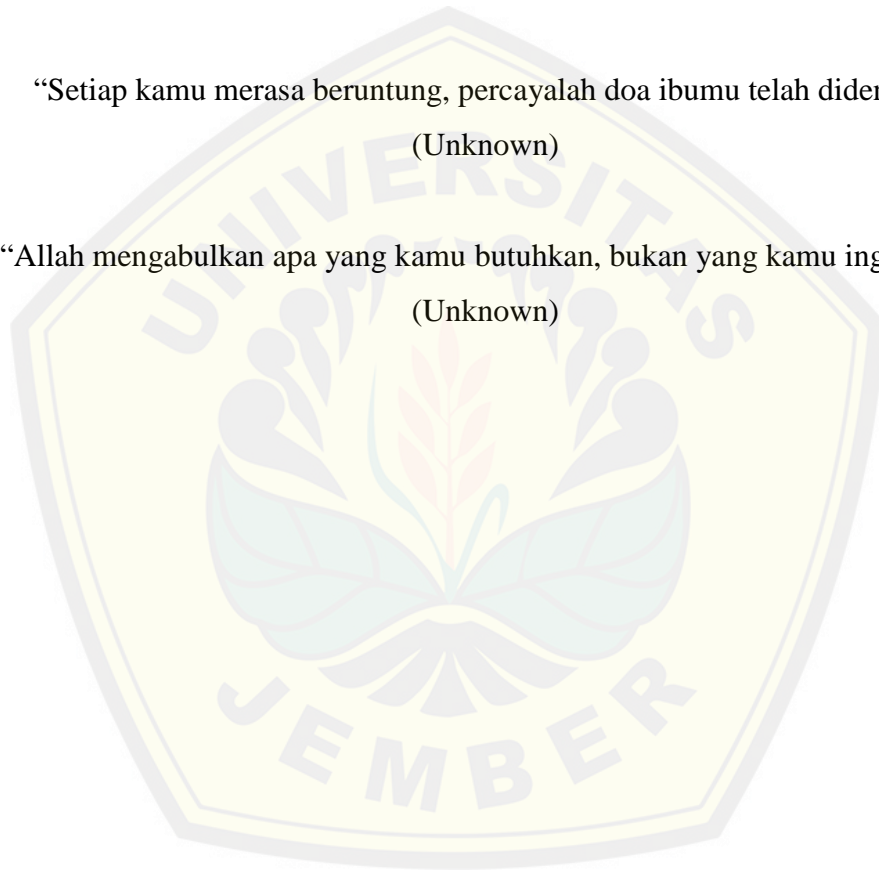
(QS. Al-Insyirah: 5-6)<sup>1</sup>

“Setiap kamu merasa beruntung, percayalah doa ibumu telah didengar”

(Unknown)

“Allah mengabulkan apa yang kamu butuhkan, bukan yang kamu inginkan”

(Unknown)



---

<sup>1)</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. Al Qur'an dan Terjemahannya. Semarang: PT. Kumudasmoro Grafindo.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Intan Lestari Mulyaning Tyas

NIM : 110210103037

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2015

Yang menyatakan,

Intan Lestari Mulyaning Tyas

NIM 110210103037

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR (BUKU TEKS PELAJARAN) BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL ETNOBOTANI MASYARAKAT USING  
DI SMA KABUPATEN BANYUWANGI (KELAS X  
POKOK BAHASAN TUMBUHAN)**

Oleh:

Intan Lestari Mulyaning Tyas

NIM 110210103037

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Sulifah Aprilya Hariani, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Dra. Pujiastuti, M.Si.

**PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR (BUKU TEKS PELAJARAN) BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL ETNOBOTANI MASYARAKAT USING  
DI SMA KABUPATEN BANYUWANGI (KELAS X  
POKOK BAHASAN TUMBUHAN)**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Biologi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Intan Lestari Mulyaning Tyas  
NIM : 110210103037  
Jurusan : Pendidikan MIPA  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Angkatan Tahun : 2011  
Daerah Asal : Banyuwangi  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 31 Mei 1993

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Sulifah Aprilya Hariani, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19790415 2003 12 2 003

Dra. Pujiastuti, M.Si.  
NIP. 19610222 198702 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengembangan Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan)” telah diuji dan disahkan pada:

hari : Rabu

tanggal : 3 Juni 2015

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Sulifah Aprilya Hariani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19790415 2003 12 2 003

Dra. Pujiastuti, M.Si.

NIP. 19610222 198702 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Iis Nur Asyiah, S.P., M.P.

NIP. 19730614 200801 2 008

Dr. Ir. Imam Mudakir, M.Si.

NIP. 19640510 199002 1 001

Mengesahkan  
Dekan FKIP Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.

NIP. 19540501 198303 1 005



## RINGKASAN

**Pengembangan Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan);** Intan Lestari Mulyaning Tyas; 110210103037; 2015; 194 halaman; Program Studi Pendidikan Biologi; Jurusan Pendidikan MIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Indonesia memiliki banyak daerah dan suku bangsa. Masyarakatnya memanfaatkan tumbuhan untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga kelangsungan hidupnya. Penggunaan tumbuhan oleh masyarakat lokal dapat memberikan pengetahuan Etnobotani di masyarakat secara tidak langsung. Masyarakat Using di Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu masyarakat lokal yang menggunakan tumbuhan dalam memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan, serta kegiatan lain seperti kesenian dan budaya, termasuk bahan upacara adat, bahan pengawet dan pewarna alami, bahan kosmetik dan perawatan pasca persalinan, bahan pestisida nabati, bahan obat, serta pemanfaatan kayu tumbuhan. Etnobotani diterapkan karena adanya kearifan lokal yang diwariskan secara turun temurun. Pengetahuan Etnobotani di masyarakat perlu dilestarikan dengan cara memberikan pengetahuan tersebut kepada generasi muda di sekolah, seperti siswa SMA/ sederajat di Kabupaten Banyuwangi yang tergolong masyarakat Using dengan menyisipkan pada mata pelajaran yang berhubungan dengan tumbuhan, yaitu Biologi di kelas X pada Pokok Bahasan Tumbuhan. Hal ini dapat membuat siswa tahu contoh, jenis, manfaat, dan hal lain yang belum mereka ketahui tentang tumbuhan yang digunakan masyarakat Using, serta memiliki kesempatan untuk memanfaatkan serta melestarikan tumbuhan di kemudian hari sehingga kearifan lokal pengetahuan dan pemanfaatan Etnobotani juga akan terjaga dengan baik.

Siswa membutuhkan buku ajar untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran Biologi dengan penambahan pengetahuan Etnobotani. Berdasarkan analisis angket

kebutuhan yang diberikan pada guru Biologi dan 12 siswa kelas X IPA di MAN Banyuwangi, SMAN 1 Banyuwangi, dan SMAN Darussholah Singojuruh, mayoritas berpendapat bahwa pengetahuan Etnobotani berbasis kearifan lokal di masyarakat Using perlu diberikan karena dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa mengenai tumbuhan yang berada di lingkungan sekitarnya.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan berdasarkan model pengembangan Borg and Gall dengan 10 tahapan yang disederhanakan menjadi 5 tahapan sesuai tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan mengembangkan dan menguji buku teks pelajaran Mata Pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat Using di SMA/ sederajat Kabupaten Banyuwangi yang mayoritas masyarakat Using, yaitu MAN Banyuwangi, SMAN 1 Banyuwangi, dan SMAN Darussholah Singojuruh.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa produk yang dihasilkan berupa buku teks pelajaran yang sangat valid/sangat layak dan dapat dijadikan sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Penilaian dilakukan dengan tahap validasi ahli, validasi pengguna, uji keterbacaan siswa, uji respon siswa, dan *pre-test* serta *post-test*. Hasil rata-rata penilaian validasi menurut para ahli terhadap buku adalah 3,81 dengan prosentase 75,77% dan diinterpretasikan ke dalam kategori valid dan menunjukkan bahwa buku teks pelajaran dapat digunakan tanpa adanya revisi sehingga dapat dilakukan validasi pengguna. Hasil rata-rata penilaian validasi menurut para pengguna terhadap buku adalah 4,37 dengan prosentase 89,51% dan diinterpretasikan ke dalam kategori sangat valid dan menunjukkan bahwa buku teks pelajaran dapat digunakan tanpa adanya revisi sehingga dapat dilakukan ujicoba skala kecil (keterbacaan). Hasil rata-rata keseluruhan ujicoba skala kecil (keterbacaan) di ketiga sekolah sebesar 92,53% dan diinterpretasikan ke dalam kategori sangat layak sehingga buku teks pelajaran dapat digunakan tanpa adanya revisi, dan dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu ujicoba skala terbatas. Hasil rata-rata keseluruhan ujicoba skala besar (respon siswa) di ketiga sekolah sebesar 95,698% dan diinterpretasikan ke dalam kategori sangat layak sehingga buku teks pelajaran dapat digunakan tanpa

adanya revisi, dan sudah dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa diukur dengan *pre-test* dan *post-test* yang meningkat setelah membaca buku teks pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai *pre-test* di 3 sekolah tidak tuntas karena hanya sebesar 59,06 sedangkan rata-rata nilai *post-test* di 3 sekolah semuanya tuntas yaitu sebesar 81,59. Rata-rata selisih peningkatan sebesar 22,55 menunjukkan bahwa nilai *pre-test* < nilai *post-test*. Hasil tersebut kemudian dianalisis menggunakan rumus *Normalized gain* dan diketahui rata-rata peningkatan berdasarkan *Normalized gain* sebesar 0,53 berarti peningkatan yang terjadi tergolong kategori tingkat sedang. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa buku mudah dipahami dan siswa memahami materi dan isi buku, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Saran dan komentar dari pembaca diharapkan oleh penulis demi meningkatkan kualitas dan efektifitas buku teks pelajaran yang dikembangkan.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah swt. atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan)”. Skripsi ini disusun guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Biologi (S1), Jurusan Pendidikan MIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Hasil penelitian skripsi ini telah diseminarkan dalam Seminar Nasional Pendidikan “Reformasi Pendidikan dalam Memasuki ASEAN Economic Community (AEC)” pada tanggal 30 Mei 2015.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Jember;
2. Dr. Dwi Wahyuni, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember;
3. Prof. Dr. Suratno, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember, Dosen Pembimbing Akademik, yang membimbing penulis selama menjadi mahasiswa, serta validator instrumen penelitian;
4. Ibu Sulifah Aprilya Hariani, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Utama, dan Dra. Pujiastuti, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Anggota, yang meluangkan waktu, memberi bimbingan dan perhatian dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Dr. Iis Nur Asyiah, S.P., M.P. dan Dr. Ir. Imam Mudakir, M.Si., selaku dosen penguji yang memberikan saran dalam penulisan skripsi ini;
6. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti), yang mendanai Hibah Desentralisasi skim Penelitian Fundamental/DIPA UNEJ;
7. Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd., selaku ketua penelitian Hibah Fundamental yang memberikan kesempatan pada peneliti untuk terlibat dalam penelitian tersebut;

8. Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, yang memberikan dukungan finansial melalui Beasiswa Mahasiswa Berprestasi Kab. Banyuwangi tahun 2012/2013;
9. Validator ahli dan validator pengguna, yang meluangkan waktu untuk memberi saran dan komentar demi penyempurnaan buku teks pelajaran yang menjadi produk penelitian;
10. Kepala MAN Banyuwangi, Kepala SMAN 1 Banyuwangi, dan Kepala SMAN Darussholah Singojuruh, yang memberi waktu sehingga dapat melaksanakan penelitian dengan lancar;
11. Siswa-siswi kelas X IPA 2 MAN Banyuwangi dan SMAN 1 Banyuwangi, serta kelas X IPA 3 SMAN Darussholah Singojuruh tahun ajaran 2014/2015, selaku responden dalam penelitian;
12. “*Ethnobotany Project Team*”, Wontin dan Winda, yang berjuang bersama dalam menyelesaikan proyek tugas akhir ini;
13. Ayanktom dan “X-Friends”, Lia, Putri, Wontin, Rifa, Mala, Meli, Yuly, Aji, Heni, Ivon, Devina, Winda, Okta, Binti, Kenis, yang selalu menemani dan memberi keceriaan dalam 4 tahun ini;
14. “Pejuang Skripsi” Pendidikan Biologi angkatan 2011 (BIONIC), yang memberi doa, dukungan, serta motivasi;
15. “Sipets” Dwi, teman di kota rantau dan kampung halaman yang selalu ada;
16. Teman Kos “Graha Cendikia” yang selalu memberi canda dan tawa;
17. Semua pihak yang membantu penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Bahan Ajar .....	7
2.1.1 Pengertian Bahan Ajar .....	7
2.1.2 Fungsi dan Manfaat Bahan Ajar .....	7
2.1.3 Jenis Bahan Ajar .....	8
2.2 Buku Ajar (Buku Teks Pelajaran) .....	9
2.2.1 Pengertian Buku Ajar (Buku Teks Pelajaran) .....	9
2.2.2 Fungsi dan Manfaat Pembuatan Buku Teks Pelajaran ...	9

2.2.3	Komponen-Komponen Buku Teks Pelajaran .....	10
2.2.4	Pembelajaran Menggunakan Buku Teks Pelajaran .....	11
2.3	Model Pengembangan Bahan Ajar .....	11
2.4	Etnobotani .....	14
2.5	Kearifan Lokal .....	15
2.6	Masyarakat Using .....	16
2.7	Hasil Belajar .....	18
<b>BAB 3.</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	19
3.1	Jenis Penelitian .....	19
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
3.2.1	Tempat Penelitian .....	19
3.2.2	Waktu Penelitian .....	19
3.3	Subjek dan Objek Penelitian .....	20
3.3.1	Subjek Penelitian .....	20
3.3.2	Objek Penelitian .....	20
3.4	Definisi Operasional .....	20
3.5	Variabel Penelitian .....	21
3.6	Prosedur Penelitian .....	21
3.7	Metode Pengumpulan Data .....	31
3.7.1	Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.7.2	Instrumen Penelitian .....	31
3.8	Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB 4.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	37
4.1	Hasil Uji Validasi Pengembangan Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) .....	37
4.1.1	Data Hasil Validasi Ahli .....	37
4.1.2	Data Hasil Validasi Pengguna .....	41
4.2	Hasil Uji Coba Pengembangan Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) .....	42
4.2.1	Data Hasil Ujicoba Skala Kecil (Keterbacaan) .....	42
4.2.2	Data Hasil Ujicoba Skala Terbatas (Respon) .....	43

4.2.3 Data Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	50
4.3 Pembahasan .....	45
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	55
5.1 Kesimpulan .....	55
5.2 Saran .....	55
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	56
<b>LAMPIRAN</b>	



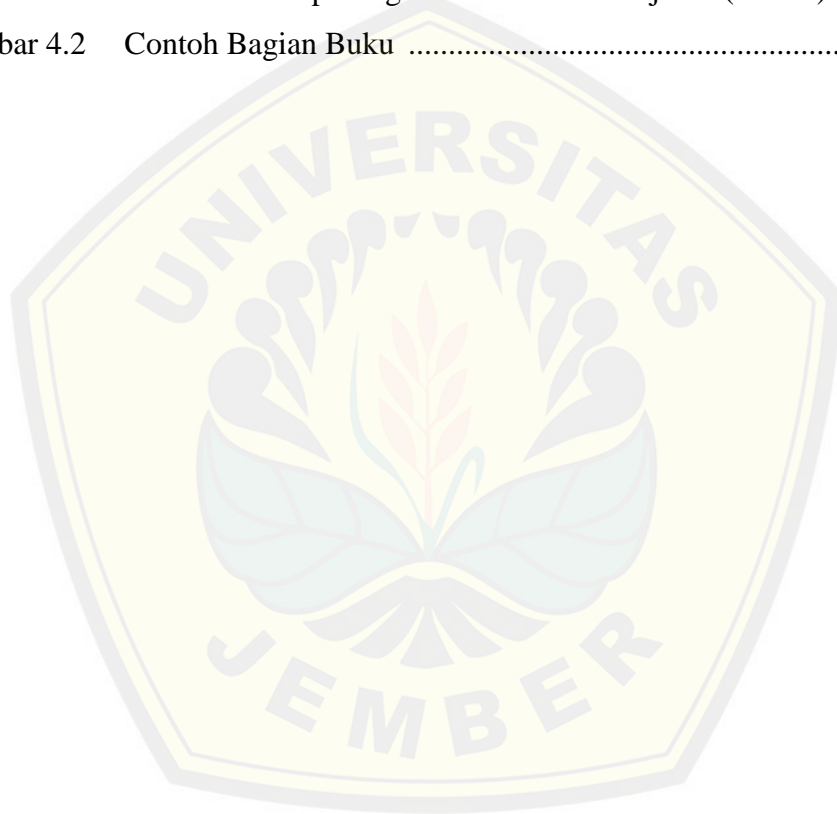


**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1 Persebaran masyarakat Using di Kabupaten Banyuwangi .....	17
Tabel 3.1 Interval Penentuan Tingkat Kevalidan Buku .....	34
Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi Persentase Hasil Uji Keterbacaan dan Respon Siswa .....	35
Tabel 3.3 Kriteria <i>Normalized Gain</i> .....	36
Tabel 4.1 Hasil Analisis Validasi Ahli Buku Teks Pelajaran .....	37
Tabel 4.2 Saran dan Komentar Validator Ahli terhadap Buku Teks Pelajaran	38
Tabel 4.3 Revisi Buku Teks Pelajaran terhadap Saran/Komentar Validator Ahli .....	39
Tabel 4.4 Hasil Analisis Validasi Pengguna Buku Teks Pelajaran .....	41
Tabel 4.5 Komentar Validator Pengguna terhadap Buku Teks Pelajaran ....	42
Tabel 4.6 Analisis Keseluruhan Hasil Uji Keterbacaan Buku Teks Pelajaran di 3 Sekolah .....	42
Tabel 4.7 Analisis Keseluruhan Hasil Respon Siswa terhadap Buku Teks Pelajaran di 3 Sekolah .....	43
Tabel 4.8 Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> di 3 Sekolah .....	44

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Peta Kabupaten Banyuwangi.....	17
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian dengan Model Pengembangan Borg and Gall .....	22
Gambar 4.1 Desain Beberapa Bagian Buku Teks Pelajaran (Draf 1) .....	46
Gambar 4.2 Contoh Bagian Buku .....	54



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matriks Penelitian .....	60
B. Silabus.....	61
C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	65
D. Draf Halaman Sampul Buku Teks Pelajaran .....	90
E. Instrumen Penelitian .....	91
E.1 Lembar Validasi Instrumen Penelitian .....	92
E.2 Angket Kebutuhan Siswa .....	100
E.3 Angket Kebutuhan Guru .....	106
E.4 Lembar Validasi Buku Teks Pelajaran Ahli Materi .....	110
E.5 Lembar Validasi Buku Teks Pelajaran Ahli Pengembangan .....	114
E.6 Lembar Validasi Buku Teks Pelajaran Ahli Bahasa .....	119
E.7 Lembar Validasi Buku Teks Pelajaran Ahli Media.....	123
E.8 Lembar Validasi Pengguna Buku Teks Pelajaran .....	127
E.9 Angket Uji Keterbacaan Buku Teks Pelajaran.....	137
E.10 Angket Respon Siswa.....	139
E.11 <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	141
F. Analisis Instrumen Penelitian .....	143
F.1 Analisis Validasi Instrumen Penelitian.....	144
F.2 Analisis Validasi Ahli Buku Teks Pelajaran .....	148
F.3 Analisis Validasi Pengguna Buku Teks Pelajaran.....	153
F.4 Analisis Uji Keterbacaan Buku Teks Pelajaran.....	157
F.5 Analisis Respon Siswa.....	163
G. <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	172
G.1 Kisi-Kisi Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	173
G.2 Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	178
H. Foto Kegiatan Penelitian .....	183
I. Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi .....	187

J. Surat Izin Penelitian ..... 189



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masyarakat berdiam diri dan melakukan seluruh kegiatan hidupnya di suatu lingkungan yang disebut alam. Manusia memiliki daya cipta, rasa dan karsa, sehingga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dimana mereka tinggal. Kemampuan tersebut digunakan untuk memanfaatkan sumber daya alam dalam memenuhi kebutuhan dan menjaga kelangsungan hidupnya. Salah satu sumber daya alam yang banyak digunakan di masyarakat adalah tumbuhan. Penggunaan tumbuhan oleh masyarakat lokal bukan merupakan hal yang baru dan sudah ada bidang ilmu yang mempelajari hubungan langsung manusia dengan tumbuhan dalam kegiatan pemanfaatannya secara tradisional yang disebut Etnobotani (Riswan, 1992).

Menurut Walujo (2011:383), Etnobotani lebih memfokuskan pada manusia, alam dan tumbuhan dalam konteks budaya, serta memiliki hubungan yang sangat erat mengenai ketergantungan manusia terhadap tumbuhan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, meliputi pangan, sandang dan papan, serta kebutuhan lain seperti transportasi dan kesehatan. Ada 3000 dari 200.000 jenis tumbuhan berbunga yang dilaporkan bahwa tumbuhan tersebut bermanfaat untuk bahan pangan. Populasi manusia yang tinggi mengakibatkan ketergantungan terhadap tumbuhan juga semakin tinggi. Penggunaan tumbuhan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dapat memberikan pengetahuan Etnobotani di masyarakat secara tidak langsung. Akan tetapi, saat ini masyarakat lebih tertarik pada sumber alternatif yang lebih praktis dan lebih modern dalam memenuhi kebutuhan hidupnya daripada menggunakan tumbuhan secara langsung yang dianggap masih tradisional. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya bahkan hilangnya pengetahuan Etnobotani dalam masyarakat. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai Etnobotani di masyarakat perlu dilestarikan agar tidak hilang seiring dengan perkembangan zaman. Cara yang dapat ditempuh adalah menerapkan dan memberikan pengetahuan Etnobotani kepada generasi muda di sekolah. Menurut

Masyhud (2014:1-2), sekolah merupakan tempat dilaksanakan pendidikan formal dan mempunyai fungsi ganda, yaitu selain memberikan layanan kepada masyarakat, sekolah juga berfungsi sebagai agen pembaharu bagi masyarakat. Sekolah harus bersifat fungsional yang artinya senantiasa menyiapkan program-programnya sesuai dengan kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang secara terus menerus untuk memberikan layanan kepada masyarakat.

Indonesia memiliki banyak daerah dan suku bangsa. Setiap daerah memiliki kebudayaan dan etnik tersendiri, begitu juga masyarakat Using di Kabupaten Banyuwangi. Banyuwangi merupakan salah satu daerah di Indonesia yang sedang ramai diperbincangkan masyarakat. Banyuwangi dikenal dengan keindahan alam serta berbagai kesenian dan budaya. Setiap kegiatan kesenian dan budaya, masyarakatnya selalu menggunakan tumbuhan. Penggunaan tumbuhan dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa tumbuhan tidak hanya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan primer manusia, yaitu sandang, pangan, dan papan, tetapi juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan lainnya. Penerapan Etnobotani yang dilakukan oleh masyarakat Using, meliputi penggunaannya sebagai bahan upacara adat, bahan pengawet dan pewarna alami, bahan kosmetik dan perawatan pasca persalinan, bahan pestisida nabati, bahan obat, serta pemanfaatan kayu tumbuhan. Etnobotani tampak jelas diterapkan dalam kehidupan ketika masyarakat lokal menggunakan tumbuhan dalam berbagai kegiatan di hidupnya. Hal ini dilakukan karena adanya kearifan lokal penerapan Etnobotani tersebut yang diwariskan secara turun temurun pada masyarakat Using agar kebiasaan tradisional ini tidak hilang. Bukti konkret penerapan Etnobotani oleh masyarakat Using inilah yang mendasari bahwa pengetahuan Etnobotani kepada generasi muda dapat diberikan, seperti pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat di Kabupaten Banyuwangi. Mengingat mayoritas masyarakat di Banyuwangi adalah masyarakat Using, maka pengetahuan Etnobotani khusus diberikan pada daerah dengan penduduk yang mayoritasnya adalah masyarakat Using.

Siswa perlu mengetahui dan mempelajari pengetahuan lokal tentang Etnobotani di masyarakat di sekolah. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah menyisipkan pada mata pelajaran yang berhubungan dengan tumbuhan, yaitu Biologi di kelas X pada Pokok Bahasan Tumbuhan. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui contoh jenis tumbuhan yang digunakan masyarakat lokal sebagai penerapan Etnobotani oleh masyarakat Using ketika siswa mempelajari pokok bahasan tersebut. Siswa juga dapat mengetahui jenis, manfaat, dan hal lain yang belum mereka ketahui mengenai kekayaan alam di lingkungan sekitarnya, khususnya tumbuhan. Oleh karena itu, terdapat kesempatan bagi para siswa untuk memanfaatkan serta melestarikan tumbuhan di kemudian hari sehingga kearifan lokal pengetahuan dan pemanfaatan Etnobotani juga akan terjaga dengan baik. Pengetahuan tentang Etnobotani yang diberikan merupakan pengetahuan tambahan yang berbeda di setiap daerah. Hal ini mengakibatkan tidak ada buku pegangan khusus yang diberikan pemerintah pusat kepada siswa. Siswa membutuhkan buku ajar yang dikembangkan untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran dalam pemberian pengetahuan Etnobotani.

Buku ajar dapat disebut juga sebagai buku teks pelajaran yang membantu siswa belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran dan digunakan sebagai salah satu sumber belajar utama dalam proses belajar dan pembelajaran di sekolah (Sitepu, 2012:5). Buku memberikan informasi, serta dapat digunakan kapanpun dan dimanapun siswa berada tanpa membutuhkan suatu alat untuk mempergunakannya, sehingga buku dianggap lebih praktis. Buku teks pelajaran yang dikembangkan mengacu pada kurikulum yang diterapkan pada sekolah yang dipilih, yaitu KTSP. Buku ini memuat konsep mengenai tumbuhan secara umum serta tumbuhan yang digunakan dalam setiap kegiatan oleh masyarakat Using, mengajak siswa mengkonstruksi pemikirannya dalam menemukan sendiri konsep berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya, serta menanamkan pendidikan karakter yang telah diintegrasikan oleh Kementerian Pendidikan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Buku teks pelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan sumber daya manusia Indonesia yang berkarakter baik.

Setiap sekolah pasti memiliki buku ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, namun perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut dengan menyesuaikan isi materi yang akan dibahas. Pokok Bahasan Tumbuhan akan dibuat lebih lengkap berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using. Berdasarkan analisis angket kebutuhan yang diberikan pada guru Biologi dan 12 siswa kelas X IPA di tiap sekolah yang telah ditentukan, yaitu MAN Banyuwangi, SMAN 1 Banyuwangi, dan SMAN Darussholah Singojuruh, mayoritas berpendapat bahwa pengetahuan Etnobotani berbasis kearifan lokal di masyarakat Using perlu diberikan. Responden setuju dengan dikembangkannya buku teks pelajaran mengenai Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using karena dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa mengenai tumbuhan yang berada di lingkungan sekitarnya untuk dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, buku teks pelajaran mengenai pengetahuan Etnobotani dapat digunakan sebagai bahan ajar yang dikembangkan dalam proses pembelajaran Biologi di kelas X pada Pokok Bahasan Tumbuhan, yang mampu memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana hasil uji validasi pengembangan bahan ajar (buku teks pelajaran) berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan)?
- b. Bagaimana hasil uji coba pengembangan bahan ajar (buku teks pelajaran) berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMAN 1 Banyuwangi, SMAN Darussholah Singojuruh, dan MAN Banyuwangi?



### 1.3 Batasan masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bahan ajar yang dikembangkan adalah buku teks pelajaran berupa seperangkat materi yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk belajar. Buku teks dipilih karena terdapat soal-soal latihan di dalamnya dan lebih komunikatif terhadap pembacanya.
- b. Pokok bahasan yang digunakan pada bahan ajar (buku teks pelajaran) dalam penelitian ini adalah Pokok Bahasan Tumbuhan di kelas X dan dihubungkan dengan tumbuhan yang digunakan sebagai bahan upacara adat, bahan pengawet dan pewarna alami, bahan kosmetik dan perawatan pasca persalinan, bahan pestisida nabati, bahan obat, serta kayu oleh masyarakat Using di Kabupaten Banyuwangi.
- c. Langkah-langkah dalam pengembangan buku ajar ini menggunakan langkah-langkah menurut Borg and Gall yang sudah disederhanakan sesuai dengan tujuan penelitian.
- d. Buku teks pelajaran yang dihasilkan akan diuji validasi oleh validator ahli dan pengguna, sehingga menghasilkan buku teks pelajaran yang valid. Validator ahli, meliputi ahli materi, pengembangan, bahasa, dan media. Validator pengguna meliputi guru Biologi kelas X di masing-masing sekolah yang dipilih sebagai tempat penelitian, yaitu (MAN Banyuwangi, SMAN 1 Banyuwangi, dan SMAN Darussholah Singojuruh). Selain itu, buku juga diuji coba skala kecil dan skala terbatas pada siswa kelas X yang telah ditentukan.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hasil uji validasi pengembangan bahan ajar (buku teks pelajaran) berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan).

- b. Untuk mengetahui hasil uji coba pengembangan bahan ajar (buku teks pelajaran) berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMAN 1 Banyuwangi, SMAN Darussholah Singojuruh, dan MAN Banyuwangi.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian pengembangan ini antara lain:

Bagi peserta didik:

- a. memberikan tambahan pengetahuan peserta didik mengenai kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using;
- b. mempermudah siswa dalam memahami Pokok Bahasan Tumbuhan yang dikaitkan dengan kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using.

Bagi guru:

- a. menambah referensi mengenai Pokok Bahasan Tumbuhan yang dikaitkan dengan kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using untuk pembelajaran di sekolah;
- b. mempermudah guru dalam mengajarkan Pokok Bahasan Tumbuhan yang dikaitkan dengan kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using.

Bagi sekolah:

- a. sebagai bahan ajar alternatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran;
- b. dapat menjadi bahan ajar bagi siswa dan guru pada mata pelajaran Biologi dalam Pokok Bahasan Tumbuhan yang dikaitkan dengan kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Bahan Ajar

#### 2.1.1 Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar memiliki peran pokok dalam pembelajaran (Prastowo, 2013:295). Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik. Bahan ajar digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran, misalnya buku teks pelajaran, modul, *handout*, Lembar Kerja Siswa (LKS), model atau maket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif, dan sebagainya (Prastowo, 2014:17). Menurut Ahmadi *et al.* (2011:208), bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud dapat berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Menurut Lestari (2013:2), bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum (silabus) dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditentukan. Bahan ajar dikembangkan berdasarkan konsep desain pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### 2.1.2 Fungsi dan Manfaat Bahan Ajar

Bahan ajar memiliki fungsi bagi guru yaitu mengarahkan seluruh aktivitas dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa, sedangkan fungsi bahan ajar bagi siswa adalah menjadi pedoman dalam pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari (Lestari, 2013:7). Menurut Prastowo (2014:24-26), fungsi bahan ajar dibedakan berdasarkan pihak yang memanfaatkan bahan ajar dan strategi pembelajaran yang digunakan. Pihak yang menggunakan bahan ajar yaitu pendidik dan peserta didik, yang membutuhkan bahan ajar dalam membantu tercapainya tujuan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, diantaranya:

meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif, sebagai alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran, membantu potensi peserta didik sehingga lebih mandiri, sebagai pedoman bagi peserta didik dalam melakukan aktivitas pembelajaran, dll. Fungsi bahan ajar berdasarkan strategi pembelajaran yaitu dalam pembelajaran klasikal, individual, dan kelompok. Bahan ajar memiliki fungsi sebagai sumber informasi, pengendali dan pendukung proses pembelajaran, penunjang media pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam setiap jenis pembelajaran yang dilakukan.

Ahmadi *et al.* (2011:208-209) menyatakan dengan adanya bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, maka dapat membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan lain yang tidak hanya didapat dari guru, sehingga peserta didik tidak bergantung pada kehadiran guru, dan juga bisa mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya. Pendidik juga merasa terbantu dengan adanya bahan ajar karena mendapatkan referensi tambahan untuk dapat disampaikan kepada peserta didik dan membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara pendidik dengan peserta didik.

### 2.1.3 Jenis Bahan Ajar

Menurut Prastowo (2014:40) dan Ahmadi *et al.* (2011:210), berdasarkan bentuknya bahan ajar dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- a. bahan cetak (*printed*), yaitu bahan yang disiapkan dalam bentuk kertas dan dicetak, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Contohnya, *handout*, buku, modul, Lembar Kerja Siswa (LKS), brosur, *leaflet*, foto, gambar, dll.
- b. bahan ajar dengar (*audio*), yaitu sistem yang menggunakan sinyal radio secara langsung, sehingga dapat dimainkan atau didengar. Contohnya, kaset, radio, piringan hitam, *Compact Disk* (CD).

- c. bahan ajar pandang dengar (*audiovisual*), yaitu segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak. Contoh: *Video Compact Disk (VCD)* dan film.
- d. bahan ajar interaktif (*interactive learning materials*), yaitu kombinasi dari dua atau lebih media yang oleh penggunaanya dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah. Contoh: *Compact Disk Interactive*.

## 2.2 Buku Ajar (Buku Teks Pelajaran)

### 2.2.1 Pengertian Buku Ajar (Buku Teks Pelajaran)

Buku ajar merupakan buku yang disusun untuk proses pembelajaran dan berisi bahan-bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan, sehingga berisi ilmu pengetahuan yang diturunkan dari kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum. Buku ajar digunakan oleh peserta didik untuk belajar (Prastowo, 2014:168). Menurut Sitepu (2012:8), buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib yang dipakai di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik, dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan dan digunakan dalam proses pembelajaran.

Buku ajar memiliki posisi strategis dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) karena menjadi bagian penting dalam pembelajaran di sekolah. Pengembangan buku ajar standar melalui inovasi pembelajaran dengan mengintegrasikan pendidikan karakter perlu dilakukan untuk memenuhi bahan ajar berkualitas baik yang dapat meningkatkan sumber daya manusia Indonesia berkarakter baik (Situmorang, 2013).

### 2.2.2 Fungsi dan Manfaat Pembuatan Buku Teks Pelajaran

Buku teks pelajaran berfungsi sebagai pedoman manual bagi siswa dalam belajar dan bagi guru dalam membelajarkan siswa untuk bidang studi atau mata pelajaran tertentu. Hal ini berarti bahwa siswa menggunakan buku teks pelajaran ini untuk mempersiapkan diri sebelum memulai pelajaran di kelas sehingga dapat

melakukan interaksi yang baik dalam proses pembelajaran, dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta dapat mempersiapkan diri untuk tes atau ujian. Buku teks pelajaran digunakan guru untuk membuat desain pembelajaran, mempersiapkan perangkat pembelajaran, memberikan tugas, serta menyusun bahan evaluasi (Sitepu, 2012:21). Menurut Prastowo (2014:169), buku teks pelajaran berfungsi sebagai bahan referensi atau bahan rujukan oleh (peserta didik, sebagai bahan evaluasi, sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum, sebagai salah satu penentu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan pendidik, dan sebagai sarana untuk peningkatan karier dan jabatan. Oleh karena itu, buku teks pelajaran merupakan bagian penting dari kegiatan pembelajaran.

### 2.2.3 Komponen-Komponen Buku Teks Pelajaran

Menurut Prastowo (2014:67), buku ajar merupakan salah satu bentuk bahan ajar cetak, yang strukturnya terdiri atas empat komponen, yaitu judul, kompetensi dasar atau materi pokok, latihan, dan penilaian.

#### a. Judul

Judul atau materi yang disajikan harus berintikan kompetensi dasar atau materi pokok yang harus dicapai oleh peserta didik (Prastowo, 2014:73).

#### b. Kompetensi

Buku teks pelajaran harus mencakup Standar Kompetensi, Kompetensi Inti, dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang ditetapkan dalam Standar Proses pada Standar Nasional Pendidikan untuk masing-masing Satuan Pendidikan, sehingga metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dalam menentukan kedalaman serta keluasan bahan pelajaran dan mampu mencapai SKL yang ditentukan (Sitepu, 2012: 34-35).

#### c. Latihan

Siswa diberikan latihan yang terkait dengan bahan pelajaran dan kompetensi yang dicapai dengan cara mengerjakan soal-soal berupa tes objektif (benar salah/pilihan ganda/menjodohkan) dan menjawab pertanyaan terbuka

dalam bentuk esai yang isinya bersifat deskriptif/pendapat pribadi/kritik/perbandingan. Indikator keberhasilan belajar, tingkat kesulitan, kreativitas, keanekaragaman cara belajar, dan keanekaragaman kemampuan siswa harus diperhatikan dalam penyusunan tugas dan latihan (Sitepu, 2012:101).

#### d. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian hasil belajar dengan melakukan pengukuran dan mengaitkan hasil pengukuran dengan tujuan yang hendak dicapai dengan pemberian tugas dan latihan kepada siswa dengan melakukan pengamatan suatu fenomena, lalu menulis laporan hasil pengamatan sebagai tugas individu atau kelompok, membaca buku atau tulisan kemudian membuat ringkasan, mewawancarai narasumber tentang topik tertentu lalu menulis laporan, atau melakukan percobaan yang sedang dipelajari. Penilaian harus dapat mengukur ranah pengetahuan, afektif, dan psikomotor (Sitepu, 2012:89-101).

#### 2.2.4 Pembelajaran Menggunakan Buku Teks Pelajaran

Buku teks pelajaran merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran, baik dijadikan sebagai sumber belajar, maupun bahan ajar. Buku teks pelajaran digunakan sebagai bahan untuk belajar oleh siswa, dan digunakan sebagai salah satu bahan untuk membelajarkan oleh guru. Buku teks pelajaran cenderung dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Buku teks pelajaran dikelompokkan sebagai sumber belajar, media dan bahan pembelajaran, dll. dalam berbagai model pembelajaran yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran, seperti model pembelajaran yang berorientasi kelas, dan model pembelajaran yang berorientasi sistem. Keberadaan buku teks pelajaran tidak dapat diabaikan dalam proses pembelajaran walaupun kedudukan buku teks pembelajaran tidak sama pada setiap model pembelajaran yang digunakan (Sitepu, 2012:19-20).

### 2.3 Model Pengembangan Bahan Ajar

Metode pengembangan terdiri dari tiga tahapan: (1) Model Penelitian dan Pengembangan (2) Uji Formatif, dan (3) Uji Lapangan. Penelitian dan

pengembangan (*Research and Development*) merupakan penelitian untuk mendapatkan informasi kebutuhan pengguna, yang dilanjutkan kegiatan pengembangan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut, yang memerlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2012:333). Menurut Sitepu (2012: 19), terdapat beberapa model pengembangan sistem pembelajaran yaitu (1) Model Gerlach dan Ely, (2) Model Kemp, (3) Model Morrisn, (4) Model Ross (5) Model ASSURE, (6) Model Reiser dan Dick, (7) Model IDI (*Instructional Development Institute*), (8) Model IPISD (*The Interservice Procedures for Instructional System Development*) (9) Model Dick and Carrey, dan (10) Model Borg and Gall.

Peneliti menggunakan model pengembangan Borg and Gall. Menurut Borg and Gall ada sepuluh langkah dalam penelitian yaitu (Mulyatiningsih, 2012:163-166):

a. *Research and Information Collecting* (Studi Pendahuluan dan Pengumpulan Data)

Tahap ini digunakan peneliti untuk menganalisis kebutuhan, *me-review* literatur, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menimbulkan permasalahan sehingga perlu ada pengembangan model baru. Pengumpulan data bisa dilakukan melalui survey, FGD (*Focus Group Discussion*), analisis SWOT (*Strength, Weakness, Oportunities, Threats*), penelitian evaluasi, Teknik Delphi, analisis dokumen, atau mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu.

b. *Planning* (Perencanaan)

Peneliti mulai menerapkan rancangan untuk memecahkan masalah yang telah ditemukan pada tahap pertama. Hal yang direncanakan antara lain menetapkan dan merumuskan tujuan secara berjenjang atau bertahap, mengidentifikasi kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap penelitian dan menguji kelayakan rancangan model dalam cakupan wilayah terbatas. Uji kelayakan rancangan dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli secara tertulis (Teknik Delphi) atau melalui FGD (*Focus Group Discussion*).



- c. *Develop Preliminary Form of Product* (Mengembangkan Produk Awal)  
Bentuk awal produk yang nantinya akan divalidasi oleh ahli dalam bidangnya mulai disusun pada tahap ini. Hasil validasi kemudian dikaji untuk memperbaiki rancangan sebelum diuji cobakan.
- d. *Preliminary Field Testing* (Uji Coba Lapangan Awal)  
Uji coba pada skala kecil pada 6-12 sampel dilakukan setelah produk siap digunakan. Hal ini penting dilakukan untuk menganalisis kesalahan dan keluasaan atau kedalaman materi pada produk sebelum diuji coba ke skala yang lebih besar. Hasil dari uji coba ini dianalisis dan dievaluasi untuk memperbaiki kesalahan sehingga dapat digunakan pada tahap berikutnya.
- e. *Main Product Revision* (Revisi untuk Menyusun Produk Utama)  
Revisi ini dilakukan untuk menyusun produk utama berdasarkan hasil uji coba produk tahap uji coba tahap pertama. Kekurangan dapat segera diperbaiki dengan menganalisis kekurangan yang ditemui selama uji coba produk.
- f. *Main Field Testing* (Uji Lapangan)  
Produk diuji pada sampel yang lebih banyak sekitar 30-100 orang. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan produk yang memenuhi standar tertentu karena pada setiap uji coba akan dilakukan revisi produk. Kelayakan produk yang dikembangkan dapat diketahui dalam uji lapangan skala besar ini.
- g. *Operational Product Revision* (Revisi untuk Menyusun Produk Operasional)  
Revisi produk dilakukan setelah uji coba skala besar. Revisi ini dilakukan apabila terdapat kendala baru yang belum terpikirkan pada saat perancangan dan harus diperbaiki pada produk yang dikembangkan.
- h. *Operational Field Testing* (Uji Coba Operasional)  
Uji coba dalam kondisi yang sebenarnya dengan mengambil sampel 40-200 orang dilakukan setelah melalui dua kali uji coba dan dua kali revisi. Pengumpulan data dilaksanakan dengan berbagai instrumen seperti lembar observasi, interview, dan kuesioner. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dilaporkan secara keseluruhan.

i. *Final Product Revision* (Revisi Produk Final)

Revisi terakhir perlu dilakukan untuk memperbaiki kekurangan produk, sehingga diharapkan produk layak digunakan.

j. *Dissemination and Distribution* (Diseminasi dan Implementasi Produk Hasil Pengembangan)

Tahap terakhir dari penelitian dan pengembangan adalah melaporkan hasil dalam forum ilmiah dan jurnal ilmiah, atau bahkan pada jalur komersial.

## 2.4 Etnobotani

Menurut Cotton (1996:1), Etnobotani merupakan ilmu mengenai hubungan yang saling ketergantungan tumbuhan dan masyarakat. Tumbuhan digunakan oleh masyarakat suatu daerah sesuai kebudayaan mereka. Menurut Schultes dan Reis (1995:24), baik tumbuhan dan masyarakat, memiliki peran dalam Etnobotani, salah satu contoh dalam hal makanan. Manusia memakan suatu tumbuhan, dan menanam, merawat, serta memanen tumbuhan tersebut untuk tetap dapat makan. Dalam hal ini, manusia berperan sebagai petani dan konsumen, sedangkan tumbuhan berperan sebagai makanan dan hasil panen. Menurut Walujo (2011:375), studi tentang hubungan manusia dan tumbuhan atau tanaman adalah domain Etnobotani yang mempelajari peranan manusia dalam memahami hubungannya dengan lingkungan tempat mereka tinggal, baik di lingkungan masyarakat tradisional maupun masyarakat industri. Lingkungan alam pada dasarnya menyediakan sumber daya agar dapat dimanfaatkan oleh penghuninya untuk kelangsungan hidup.

Etnobotani merupakan cabang ilmu yang mendalami hubungan budaya manusia dan alam nabati disekitarnya (Pratiwi dan Sutara, 2013). Disiplin Etnobotani merupakan cabang ilmu botani yang khusus mempelajari interaksi manusia dan alam flora (Sudana, 2012). Menurut Suryadarma (2008:2), Etnobotani merupakan ilmu baru yang bersifat interdisipliner, yang secara jelas menggambarkan hubungan antara manusia dengan tumbuhan dan lingkungannya sebagai sebuah kebudayaan yang tercermin dalam realitas kehidupan. Etnobotani juga dapat dipahami sebagai hubungan antara botani (tumbuhan) yang terkait

dengan etnik (kelompok masyarakat) di berbagai belahan bumi, dan masyarakat umumnya. Pengalaman pengetahuan tradisional digunakan untuk memajukan kualitas hidup, tidak hanya bagi manusia tetapi juga kualitas lingkungan karena selain memiliki manfaat bagi manusia, hal ini juga memiliki dampak positif sebagai konservasi tumbuhan dalam melindungi jenis tumbuhan yang digunakan.

## 2.5 Kearifan Lokal

Kearifan lokal (*local wisdom*) sangat banyak diperbincangkan dan sering dikaitkan dengan masyarakat lokal, serta dengan pengertian yang bervariasi. Menurut Permana *et al.* (2011), kearifan lokal merupakan pandangan dan pengetahuan tradisional yang menjadi acuan dalam berperilaku dan telah dipraktikkan secara turun-temurun untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan dalam kehidupan suatu masyarakat. Kearifan lokal berfungsi dan bermakna dalam masyarakat baik dalam pelestarian Sumber daya alam dan manusia, pemertahanan adat dan budaya, serta bermanfaat untuk kehidupan. Menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2011), kearifan lokal merupakan suatu kekayaan budaya lokal yang mengandung kebijakan hidup, pandangan hidup (*way of life*) yang mengakomodasi kebijakan (*wisdom*) dan kearifan hidup, yang tidak hanya berlaku secara lokal pada budaya atau etnik tertentu, melainkan lintas budaya atau lintas etnik sehingga membentuk nilai budaya yang bersifat nasional. Kearifan lokal mengandung etika dan nilai moral yang terkandung dalam kearifan lokal diajarkan secara turun-temurun, diwariskan dari generasi ke generasi.

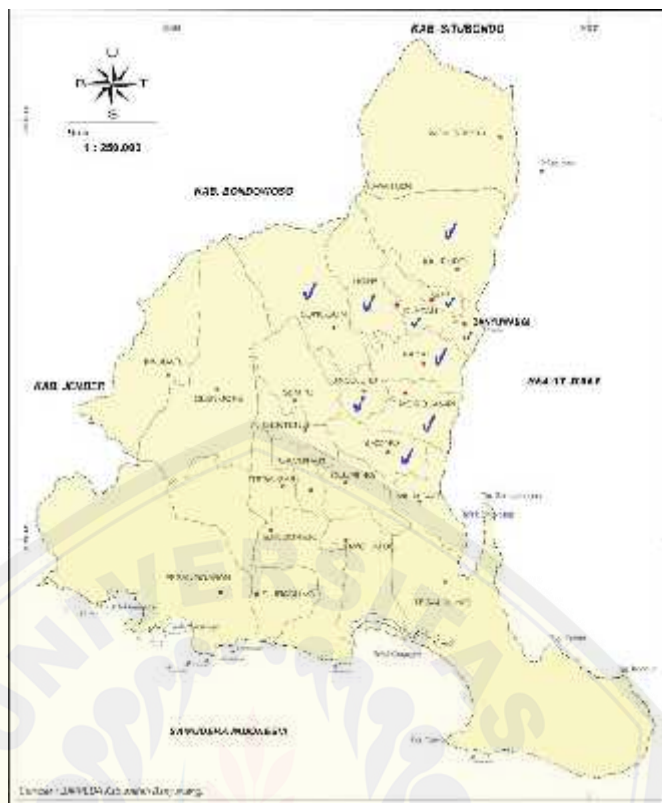
Hal yang diajarkan secara turun temurun, bersumber dari pengalaman hidup, pengetahuan asli (*indigenous knowledge*), dan kearifan lokal (*local wisdom*). Dahulu, hal ini masih sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Seiring berjalannya waktu, kearifan lokal mulai terlupakan sejak masuknya hal-hal yang bersifat modern, dan masyarakat lebih memilih hal yang bersifat sintetis karena dianggap lebih lebih praktis, murah, mudah, dan hasilnya dapat langsung terlihat (Utami dan Haneda, 2010). Semenjak kekayaan leluhur semakin ditinggalkan dan dilupakan, maka generasi muda saat ini cenderung tidak lagi

peduli dan tidak mengetahui adanya warisan leluhur yang terkandung dalam budaya tradisional yang memiliki kearifan lokal di dalamnya. Budaya tradisional yang ditinggalkan, secara otomatis akan menghilangkan nilai kearifan lokal yang berdampak pada kerusakan lingkungan, dan turunya pengetahuan yang dimiliki generasi muda mengenai kearifan lokal (Rahyuni *et al.* 2013).

## 2.6 Masyarakat Using

Masyarakat Using merupakan komunitas etnis yang berada di Kabupaten Banyuwangi, yang berada di ujung paling timur Pulau Jawa dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Situbondo di sebelah utara, Selat Bali di sebelah timur, Samudra Hindia di sebelah selatan, serta Kabupaten Jember dan Kabupaten Bondowoso di sebelah barat. Kabupaten Banyuwangi dihuni oleh beragam suku bangsa, namun mayoritas penduduk lokal Banyuwangi adalah masyarakat Using (<http://infobanyuwangi.com/kabupaten-banyuwangi.html>). Masyarakat Using memiliki identitas yang membedakannya dengan masyarakat lain, di antaranya dialektika, adat budaya, dan rumah adat (Setyabudi, 2011).

Kabupaten Banyuwangi terdiri dari 24 kecamatan yang tersebar di seluruh wilayahnya, yaitu Pesanggaran, Siliragung, Bangorejo, Purwoharjo, Tegaldlimo, Muncar, Cluring, Gambiran, Tegalsari, Glenmore, Kalibaru, Genteng, Srono, Rogojampi, Kabat, Singojuruh, Sempu, Songgon, Glagah, Licin, Banyuwangi, Giri, Kalipuro dan Wongsorejo (<http://banyuwangikab.go.id/profil/kependudukan-dan-naker.html>). Masyarakat Using tersebar di beberapa wilayah Kabupaten Banyuwangi di bagian yang bertanda centang biru, seperti pada Gambar 2.1 berikut.



Sumber: <http://banyuwangikab.go.id/profil/peta.html>

Gambar 2.1 Peta Kabupaten Banyuwangi

Masyarakat Using adalah masyarakat Blambangan yang tersisa. Keturunan kerajaan Hindu Blambangan ini berbeda dari masyarakat lainnya (Jawa, Madura dan Bali), bila dilihat dari adat-istiadat, budaya maupun bahasanya (Leckerkerker, 1923:1031). Penduduk asli Banyuwangi yang disebut sebagai "*Lare Using*" hanya di bagian tengah dan bagian utara Kabupaten Banyuwangi, tercantum dalam Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Persebaran masyarakat Using di Kabupaten Banyuwangi

Nama Kecamatan	
1. Kabat	6. Songgon
2. Rogojampi	7. Giri
3. Glagah	8. Sebagian kota Banyuwangi
4. Kalipuro	9. Singojuruh
5. Srono	10. Licin

Sumber: <http://manjemberialim.blogspot.com/2013/09/banyuwangi-lare-using.html>

Kesenian bukan merupakan hal asing bagi masyarakat Using. Hal ini dikarenakan kesenian tidak digunakan sebagai hiburan semata. Ritual yang mengandung makna spiritual tersebut selalu dekat dengan kehidupan Masyarakat Using. Terdapat berbagai upacara ritual atau upacara adat yang dilakukan oleh masyarakat Using, seperti *Seblang*, *Kebo-Keboan* dan *Idher Bumi*, dll. (Hasnan, 2009). Masyarakat Using memanfaatkan tumbuhan sebagai salah satu bahan yang digunakan dalam kegiatan ritual seperti ini (Rohmah, 2014:37). Selain penggunaan tumbuhan dalam kegiatan ritual atau upacara adat, masyarakat Using juga memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, seperti bahan upacara adat, bahan pengawet dan pewarna alami, bahan kosmetik dan perawatan pasca persalinan, bahan pestisida nabati, bahan obat, serta kayu (Dewi, 2010:22; Mirza, 2010:24; Anisfiani, 2013:36; Cahyaningrum, 2013:37; Hasanah, 2013).

## 2.7 Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2012:3), hasil belajar siswa menunjukkan perubahan tingkah laku, baik ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Masing-masing ranah dapat diukur hasil belajarnya. Pengukuran hasil belajar kognitif dilakukan dengan tes tulis, sedangkan pengukuran hasil belajar afektif dan psikomotor dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa.

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian Pengembangan Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan) ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan dan menguji keefektifan produk.

*“Educational R & D is an industry based development model in which the findings of research are used to design new products and procedures, which the are systematically field-tested, evaluated, and refined until they meet specified criteria of effectiveness, quality, or similar standards”* (Borg dan Gall, 2003:569).

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Borg dan Gall. Menurut Tim Puslitjaknov (2003:11), prosedur penelitian pengembangan menurut Borg dan Gall, dapat dilakukan dengan lebih sederhana disesuaikan dengan tujuan penelitian: (1) Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan; (2) Mengembangkan produk awal; (3) Validasi ahli dan revisi; (4) Uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk; dan (5) Uji coba lapangan skala besar dan produk akhir.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 3 SMA di Kabupaten Banyuwangi yang masyarakatnya tergolong masyarakat Using, yaitu MAN Banyuwangi, SMAN 1 Banyuwangi, dan SMAN Darussholah Singojuruh.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dimulai dari akhir bulan Januari sampai dengan awal bulan April 2015.

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

#### 3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dari 3 SMA di Kabupaten Banyuwangi yang masyarakatnya tergolong masyarakat Using, seperti MAN Banyuwangi (X IPA 2), SMAN 1 Banyuwangi (X IPA 2), dan SMAN Darussholah Singojuruh (X IPA 3).

#### 3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian pengembangan (R & D) ini adalah pengembangan bahan ajar (buku teks pelajaran) berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan).

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari perbedaan persepsi. Adapun istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Buku teks pelajaran adalah buku yang berisi bahan-bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan, sehingga membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan digunakan bagi guru sebagai salah satu sumber belajar yang utama dalam proses belajar dan membelajarkan di sekolah.
- b. Pokok Bahasan Tumbuhan merupakan salah satu materi untuk kelas X di semester Genap yang membahas mengenai pengelompokan tumbuhan berdasarkan alat reproduksinya, yaitu tumbuhan berspora dan tumbuhan berbiji.
- c. Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using merupakan penggunaan tumbuhan oleh masyarakat Using secara turun temurun untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam kehidupan sehari-hari, meliputi: bahan upacara adat, bahan pengawet dan pewarna alami, bahan kosmetik dan perawatan pasca persalinan, bahan pestisida nabati, bahan obat, serta pemanfaatan kayu tumbuhan.



- d. Hasil belajar yang digunakan adalah hasil belajar kognitif yang didapat dari *pre-test* dan *post-test*

### 3.5 Variabel Penelitian

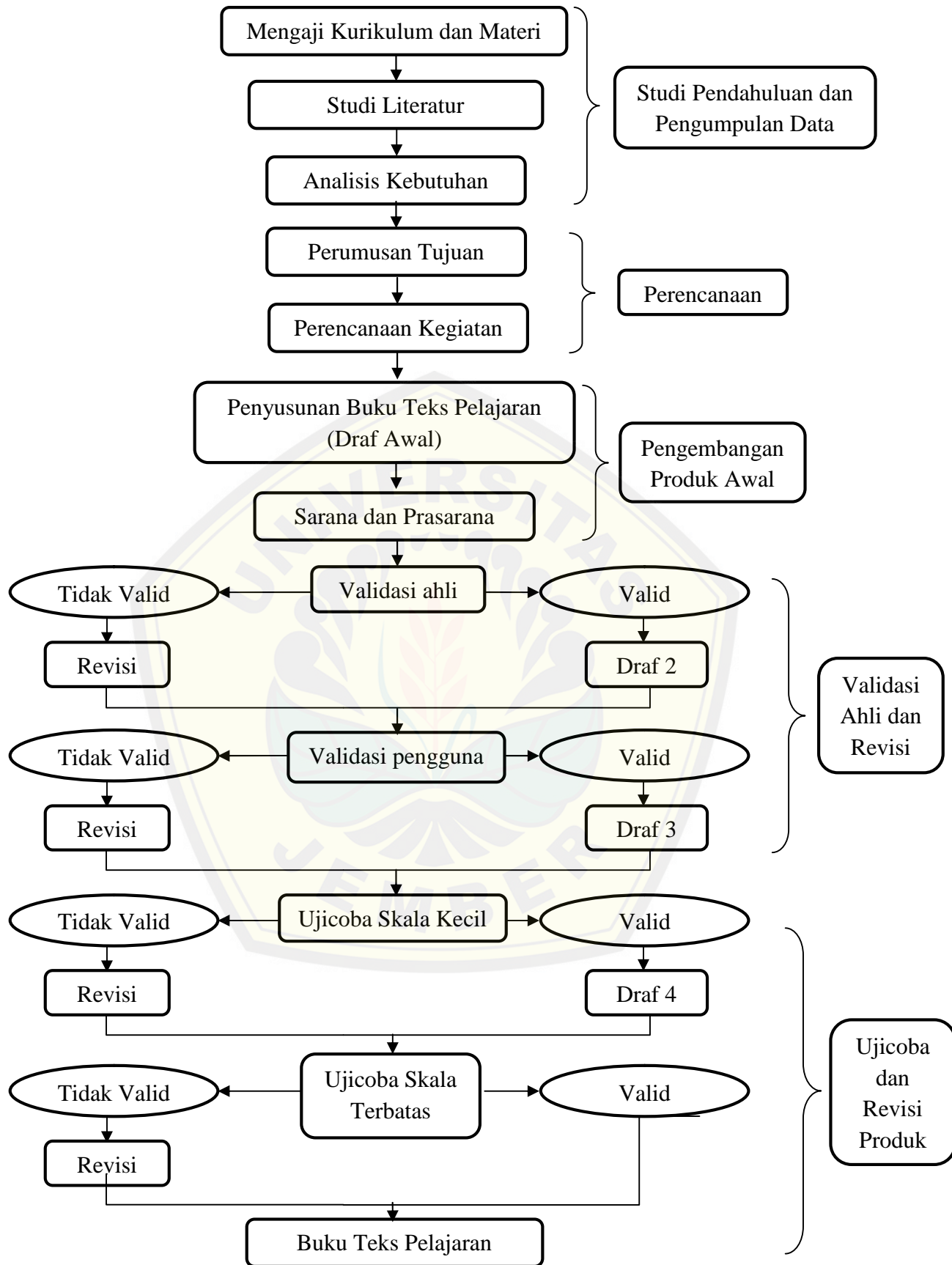
Pengembangan bahan ajar (buku teks pelajaran) berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan) ini menggunakan variabel tunggal (variabel independen). Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar (buku teks pelajaran) berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Pengembangan yang dilakukan dengan menerapkan model penelitian Borg dan Gall, yang terdiri atas 10 langkah, dan disederhanakan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu:

- a. studi pendahuluan dan pengumpulan data (*research and information collecting*)
- b. perencanaan (*planning*)
- c. mengembangkan produk awal (*develop preliminary from of product*)
- d. validasi ahli dan revisi
- e. uji coba dan revisi produk

Penelitian ini dilakukan sampai pada tahap revisi setelah buku teks pelajaran divalidasi oleh para ahli dan pengguna, serta diuji coba keterbacaan dan respon oleh siswa kelas X dari 3 SMA di Kabupaten Banyuwangi yang masyarakatnya tergolong masyarakat Using, seperti MAN Banyuwangi, SMAN 1 Banyuwangi, dan SMAN Darussholah Singojuruh. Secara ringkas, pengembangan buku teks pelajaran dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut.



Sumber: Mulyatiningsih, (2013:165) dengan modifikasi

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian dengan Model Pengembangan Borg and Gall

Penjelasan diagram alur penelitian pengembangan bahan ajar (buku teks pelajaran) berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan) di atas, sebagai berikut:

**1) Studi Pendahuluan dan Pengumpulan Data (*Research and Information Collecting*)**

Tahap ini digunakan peneliti untuk menganalisis kebutuhan, *me-review* literatur, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menimbulkan permasalahan sehingga perlu ada pengembangan model baru (Mulyatiningsih, 2012:163). Menurut Tim Puslitkjaknov (2008:10), dalam studi pendahuluan dan pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai tahap untuk pengembangan bahan ajar (buku teks pelajaran) berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan), terdapat beberapa tahap yang dilakukan yaitu:

a) Mengkaji kurikulum dan materi

Peneliti mempelajari kurikulum yang digunakan pada mata pelajaran Biologi Kelas X Semester Genap yang digunakan oleh SMA di Kabupaten Banyuwangi. Kurikulum ini mendasari pengembangan bahan ajar (buku teks pelajaran) berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using. Sebagian besar SMA di Kabupaten Banyuwangi masih menggunakan kurikulum KTSP. Adapun SMA yang menggunakan Kurikulum 2013, akan tetapi sekolah tersebut sudah dijadikan sebagai tempat penelitian pada penelitian terdahulu. Oleh karena itu, bahan ajar (buku teks pelajaran) dikembangkan berdasarkan kurikulum KTSP. Materi yang digunakan adalah Pokok Bahasan Tumbuhan karena sesuai dan masih berhubungan jika dikaitkan dengan kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using yang memanfaatkan tumbuhan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya, di antaranya: sebagai bahan upacara adat, bahan pengawet dan pewarna alami, bahan kosmetik dan perawatan pasca persalinan, bahan pestisida nabati, bahan obat, serta pemanfaatan kayu tumbuhan.

Kurikulum pada mata pelajaran Biologi kelas X semester genap menyebutkan bahwa pada pokok bahasan Tumbuhan masih mempelajari ciri-ciri, struktur, reproduksi, serta pemanfaatan tumbuhan secara umum, dan belum mencakup tentang pemanfaatan tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using. Oleh karena sebagian besar masyarakat kabupaten Banyuwangi adalah masyarakat Using, maka siswa di kabupaten Banyuwangi perlu mengetahui dan mempelajari pengetahuan lokal tentang Etnobotani di masyarakat di sekolah. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui jenis tumbuhan yang digunakan masyarakat lokal sebagai penerapan Etnobotani oleh masyarakat Using sehingga siswa juga akan mengetahui manfaat serta hal lain mengenai kekayaan alam di lingkungan sekitarnya khususnya tumbuhan, dan memanfaatkan serta melestarikan tumbuhan tersebut dengan baik sehingga kearifan lokal pengetahuan dan pemanfaatan etnobotani juga akan terjaga dengan baik.

b) Studi literatur

Studi literatur dilakukan bertujuan menemukan konsep-konsep materi dalam pengembangan buku teks pelajaran dan juga referensi dalam melakukan pengembangan buku teks pelajaran. Peneliti mengumpulkan data melalui studi literatur dan mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu, sehingga dapat diketahui ruang lingkup keluasan dan kedalaman buku yang akan dikembangkan sesuai dengan kondisi siswa dan tujuan pembelajaran serta dapat diketahui bahwa pada penelitian terdahulu belum ada yang mengembangkan buku teks pelajaran Biologi kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan yang dikaitkan dengan kearifan lokal pengetahuan Etnobotani masyarakat Using dalam penggunaan tumbuhan sebagai bahan upacara adat, bahan pengawet dan pewarna alami, bahan kosmetik dan perawatan pasca persalinan, bahan pestisida nabati, bahan obat, serta pemanfaatan kayu tumbuhan. Hasil penelitian yang terdahulu dijadikan sebagai sumber atau referensi dalam pengembangan buku teks pelajaran ini. Penelitian yang digunakan merupakan penelitian milik Dewi (2010), Mirza (2010), Anisfiani (2013), Cahyaningrum (2013), Hasanah (2013), dan Rohmah (2014).

c) Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan bertujuan memunculkan masalah dasar yang diperlukan dalam pengembangan bahan ajar, sehingga dapat dibuat alternatif bahan ajar yang sesuai. Analisis kebutuhan dilakukan dengan penyebaran angket guru dan siswa pada 3 SMA/ sederajat di Kabupaten Banyuwangi yang masyarakatnya tergolong masyarakat Using, seperti MAN Banyuwangi, SMAN 1 Banyuwangi, dan SMAN Darussholah Singojuruh. Analisis kebutuhan melibatkan 30% jumlah siswa (12 siswa) dari salah satu kelas X pada tiap sekolah. Pemilihan kelas dilakukan secara acak oleh guru, diantaranya: MAN Banyuwangi (kelas X IPA 2), SMAN 1 Banyuwangi (kelas X IPA 2), dan SMAN Darussholah Singojuruh (kelas X IPA 3). Siswa sebagai responden terdiri dari 4 siswa dengan tingkat prestasi rendah, 4 siswa dengan tingkat prestasi sedang, dan 4 siswa dengan tingkat prestasi tinggi. Siswa yang terpilih dan guru Biologi kelas X diminta untuk mengisi angket kebutuhan sebagai dasar dikembangkannya buku tes pelajaran.

2) **Perencanaan (*Planning*)**

Tahap perencanaan dalam pengembangan bahan ajar (buku teks pelajaran) berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan) terdiri dari dua langkah yaitu:

a) Perumusan tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dengan dikembangkannya buku teks pelajaran ditentukan pada tahapan ini adalah mengetahui kemampuan yang dicapai oleh siswa setelah menggunakan buku teks pelajaran yang telah dikembangkan. Perumusan tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum, standar kompetensi, kompetensi dasar, serta indikator pembelajaran.

b) Perencanaan kegiatan

Perencanaan kegiatan dilakukan dengan menetapkan waktu dilaksanakannya validasi oleh para ahli dan pengguna, serta diuji coba skala kecil dan skala terbatas pada siswa kelas X dari 3 SMA di Kabupaten Banyuwangi yang masyarakatnya tergolong masyarakat Using, seperti MAN

Banyuwangi (kelas X IPA 2), SMAN 1 Banyuwangi (kelas X IPA 2), dan SMAN Darussholah Singojuruh (kelas X IPA 3) untuk buku teks pelajaran yang telah dikembangkan.

Validasi oleh para ahli, di antaranya: validasi media, bahasa, materi, dan pengembangan dilakukan oleh Dosen FKIP Universitas Jember pada tanggal 14-19 Maret 2015. Buku teks pelajaran divalidasi oleh pengguna setelah divalidasi oleh ahli. Validator pengguna, di antaranya guru mata pelajaran Biologi kelas X di 3 sekolah yang dijadikan tempat penelitian, di antaranya: SMAN 1 Banyuwangi, SMAN Darussholah Singojuruh, dan MAN Banyuwangi pada tanggal 23 Maret 2015. Selanjutnya, buku teks pelajaran di uji coba skala kecil pada 12 siswa yang sama dengan responden saat mengisi angket analisis kebutuhan setelah divalidasi oleh pengguna. Uji coba dilakukan berturut-turut di MAN Banyuwangi, SMAN 1 Banyuwangi, dan SMAN Darussholah Singojuruh, pada hari Rabu-Jumat, 25-27 Maret 2015. Selanjutnya, dilakukan uji coba skala terbatas pada siswa 1 kelas yang dipilih di tiap sekolah pada hari yang berbeda, yaitu Senin-Rabu. 30-31 Maret 2015 dan 1 April 2015.

### **3) Pengembangan produk awal (*Develop Preliminary Form of Product*)**

Pengembangan produk awal dalam pengembangan bahan ajar (buku teks pelajaran) berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan) ini meliputi dua tahap yaitu:

#### **a) Penyusunan buku teks pelajaran**

Penyusunan bahan ajar (buku teks pelajaran) berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan) memperhatikan langkah-langkah penyusunan bahan ajar diantaranya (Prastowo, 2014:176-190):

##### **- Pengkajian kurikulum dengan cara analisis**

Analisis yang dilakukan adalah analisis materi dengan menyesuaikan materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta

mempertimbangkan aspek ruang lingkup, kedalaman, dan urutan penyajian.

- Penentuan judul dari buku teks pelajaran yang akan dikembangkan sesuai dengan standar kompetensinya atau materi yang dibahas dalam buku tersebut
  - Perancangan *outline* buku agar isinya lengkap dan mencapai suatu kompetensi
  - Pengumpulan referensi sebagai bahan penulisan
- Pedoman penyusunan pengembangan buku teks pelajaran didapatkan dari berbagai literatur, sedangkan bahan atau materi isi buku didapat dari buku SMA yang sudah ada di sekolah dan dikaitkan dengan hasil penelitian etnobotani yang sudah dilakukan dalam penelitian sebelumnya mengenai tumbuhan yang digunakan sebagai bahan upacara adat, bahan pengawet dan pewarna alami, bahan kosmetik dan perawatan pasca persalinan, bahan pestisida nabati, bahan obat, serta pemanfaatan kayu tumbuhan.
- Penyajian kalimat disesuaikan dengan usia dan pengalaman pembacanya
  - Pengevaluasian hasil tulisan dengan cara membaca ulang untuk meminimalisasi adanya kesalahan cetakan
  - Memberikan ilustrasi gambar, tabel, diagram, atau sejenisnya secara proporsional

b) Penentuan sarana dan prasarana

Pembuatan perangkat evaluasi yang digunakan untuk menilai buku teks pelajaran yang telah dikembangkan, meliputi instrumen lembar validasi ahli dan pengguna, serta angket uji keterbacaan dan respon siswa merupakan sarana pembelajaran yang ditentukan pada tahap ini, sedangkan prasarana ditentukan dengan memilih 3 SMA di Kabupaten Banyuwangi yang masyarakatnya tergolong masyarakat Using, seperti MAN Banyuwangi, SMAN 1 Banyuwangi, dan SMAN Darussholah Singojuruh.

**4) Validasi Ahli dan Revisi**

Tahap selanjutnya adalah melakukan penilaian terhadap pengembangan bahan ajar (buku teks pelajaran) berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat

Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan). Langkah ini dilakukan dengan cara validasi menggunakan instrumen penilaian oleh validator ahli untuk mengetahui kelayakan buku teks pelajaran berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan) yang telah dikembangkan.

Validasi menggunakan instrumen penilaian berupa lembar validasi yang diberikan kepada validator ahli dan pengguna untuk mengetahui kelayakan buku teks pelajaran tersebut (Hobri, 2010:35). Validator cukup memberikan tanda cek ( ) pada kolom penilaian untuk tiap aspek dalam rentang nilai 1-5, dengan kualifikasi penilaian: (5) sangat baik; (4) baik; (3) cukup baik; (2) kurang baik; dan (1) tidak baik. Selain itu, juga terdapat kolom saran agar validator dapat memberikan komentar/saran demi meningkatkan kualitas buku teks pelajaran tersebut. Lembar validasi ini telah divalidasi dan layak digunakan sebagai lembar penilaian validitas buku teks pelajaran yang dikembangkan tersebut. Buku teks pelajaran yang telah divalidasi, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasi sesuai pada Tabel 3.1. Jika hasil analisis menunjukkan:

- a) valid-sangat valid, berarti dapat digunakan tanpa revisi, maka kegiatan selanjutnya adalah validasi pengguna;
- b) cukup valid, berarti dapat digunakan dengan revisi kecil, maka kegiatan selanjutnya adalah merevisi terlebih dahulu kemudian langsung dilakukan validasi pengguna;
- c) tidak valid-kurang valid, berarti dapat digunakan dengan revisi besar, maka dilakukan revisi, kemudian kembali pada kegiatan meminta pertimbangan validator. Tahap ini memungkinkan terjadi kegiatan validasi secara berulang dari validator ahli untuk mendapatkan instrumen yang valid.

Tahap selanjutnya adalah memvalidasi buku kepada validator pengguna. Setelah buku teks pelajaran divalidasi, kemudian dilakukan analisis terhadap hasil validasi. Jika hasil analisis menunjukkan:

- a) valid-sangat valid, berarti dapat digunakan tanpa revisi, maka kegiatan selanjutnya adalah uji coba skala kecil;



- b) cukup valid, berarti dapat digunakan dengan revisi kecil, maka kegiatan selanjutnya adalah merevisi terlebih dahulu kemudian langsung dilakukan uji coba skala kecil;
- c) tidak valid-kurang valid, berarti dapat digunakan dengan revisi besar, maka dilakukan revisi, kemudian kembali pada kegiatan meminta pertimbangan validator. Tahap ini memungkinkan terjadi kegiatan validasi secara berulang dari validator pengguna untuk mendapatkan instrumen yang valid. Buku teks pelajaran yang valid dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu uji coba skala kecil.

#### 5) Uji coba dan Revisi Produk

Uji coba dilakukan melalui penggunaan buku teks pelajaran yang sudah divalidasi oleh validator ahli dan pengguna terhadap subjek yang menjadi sasaran untuk mengetahui keterbacaan, mudah atau tidaknya materi dan konsep untuk dipahami, serta kekurangan dalam buku teks pelajaran tersebut sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar. Uji coba pertama yang dilakukan pada siswa kelas X dari 3 SMA di Kabupaten Banyuwangi yang masyarakatnya tergolong masyarakat Using, seperti MAN Banyuwangi (X IPA 2), SMAN 1 Banyuwangi (X IPA 2), dan SMAN Darussholah Singojuruh (X IPA 3) adalah uji coba skala kecil. Pemilihan kelas tersebut dilakukan secara acak oleh guru. Sebanyak 30% siswa dari salah satu kelas X pada tiap sekolah, yaitu 12 siswa dijadikan sebagai responden yang terdiri dari 4 siswa dengan tingkat prestasi rendah, 4 siswa dengan tingkat prestasi sedang, dan 4 siswa dengan tingkat prestasi tinggi. Siswa dengan perbedaan tingkat prestasi dipilih agar dapat mengetahui penilaian buku teks pelajaran yang telah dikembangkan dari berbagai sudut pandang siswa sehingga uji coba keterbacaan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan kevalidannya. Siswa melakukan tes keterbacaan dan kemudian mengisi angket uji keterbacaan yang telah disusun.

Hasil pengisian angket tersebut dianalisis dan diinterpretasi sesuai pada Tabel 3.2. Jika hasil menunjukkan:

- a) layak-sangat layak, berarti dapat digunakan tanpa revisi, maka kegiatan selanjutnya adalah uji coba skala terbatas.

- b) cukup layak, berarti dapat digunakan dengan revisi kecil, maka kegiatan selanjutnya adalah merevisi terlebih dahulu kemudian langsung dilakukan uji coba skala terbatas.
- c) tidak layak-kurang layak, berarti dapat digunakan dengan revisi besar, maka dilakukan revisi, kemudian kembali pada kegiatan meminta pertimbangan validator. Tahap ini memungkinkan terjadi kegiatan validasi secara berulang dari validator ahli untuk mendapatkan instrumen yang valid.

Tahap selanjutnya adalah uji coba skala terbatas pada siswa kelas X dari 3 SMA di Kabupaten Banyuwangi yang masyarakatnya tergolong masyarakat Using, seperti MAN Banyuwangi (X IPA 2), SMAN 1 Banyuwangi (X IPA 2), dan SMAN Darussholah Singojuruh (X IPA 3) yang melibatkan seluruh siswa dalam 1 kelas. Awal tahap uji coba dilakukan dengan memberi *pre-test* sebelum siswa membaca buku teks pelajaran yang dikembangkan. Soal dalam *pre-test* meliputi pokok bahasan tumbuhan dan kaitannya dengan kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu, siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil dan diminta untuk membaca buku yang telah dikembangkan dan selanjutnya dilakukan *post-test*. Siswa juga diminta untuk mengisi angket respon siswa terhadap buku yang telah dikembangkan. Hasil angket serta nilai *pre-test* dan *post-test*, sebagai alat ukur pemahaman siswa mengenai isi buku teks pelajaran yang telah dikembangkan didapat dari hasil uji coba skala terbatas, yang selanjutnya dilakukan analisis dan diinterpretasi sesuai pada Tabel 3.2. Jika hasil menunjukkan:

- a) layak-sangat layak, maka buku teks pelajaran sudah dapat digunakan dan dipublikasikan.
- b) cukup layak, berarti dapat digunakan dengan revisi kecil, maka kegiatan selanjutnya adalah merevisi sehingga buku teks pelajaran sudah dapat digunakan dan dipublikasikan.
- c) tidak layak-kurang layak, berarti dapat digunakan dengan revisi besar, maka dilakukan revisi. Tahap ini memungkinkan terjadi kegiatan uji coba (keterbacaan) secara berulang untuk mendapatkan buku teks pelajaran yang valid serta dapat dipublikasikan.

Jika hasil *pre-test* dan *post-test*:

- a) nilai *pre-test* nilai *post-test* = buku mudah dipahami dan siswa memahami materi dan isi buku
- b) nilai *pre-test* nilai *post-test* = siswa belum memahami materi dan isi buku sehingga perlu diberikan pengajaran lebih lanjut

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, di dalam suatu penelitian dibutuhkan metode yang sesuai untuk melakukan pengumpulan data.

#### 3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Menurut Gulo (2004:106-107), metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan wawancara, kuesioner atau angket, observasi, dan dokumenter. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket atau kuesioner dalam penelitian ini. Angket atau kuesioner ditujukan kepada siswa kelas X dari 3 SMA di Kabupaten Banyuwangi yang masyarakatnya tergolong masyarakat Using, seperti MAN Banyuwangi (X IPA 2), SMAN 1 Banyuwangi (X IPA 2), dan SMAN Darussholah Singojuruh (X IPA 3) dalam analisis kebutuhan, uji coba skala kecil dan skala terbatas.

#### 3.7.2 Instrumen Penelitian

Menurut Sukardi (2011:75), instrumen penelitian berfungsi untuk memperoleh data yang diperlukan saat pengumpulan informasi di lapangan. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar validasi untuk validator ahli yang telah ditentukan. Menurut Hobri (2010:35), lembar validasi digunakan untuk mengukur kevalidan buku model, perangkat pembelajaran, dan seluruh instrumen model dari segi isi dan konstruksinya berpatokan pada rasional teoritik yang kuat, dan konsistensi secara internal antar komponen-komponen model.

a. Lembar Validasi Buku Teks Pelajaran

Lembar validasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kevalidan buku teks pelajaran, yang ditinjau dari 4 aspek, meliputi aspek materi, pengembangan, media, dan bahasa. Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kevalidan buku ini adalah dengan memberikan buku yang sedang dikembangkan beserta lembar validasinya kepada validator, baik validator ahli maupun validator pengguna. Validator diminta untuk memberikan penilaian terhadap buku yang dikembangkan dengan cara menuliskan penilaian atas aspek yang ada dengan memberikan tanda cek ( ) pada kolom yang sesuai (Hobri, 2010:38). Instrumen validasi untuk validasi ahli dan pengguna buku teks pelajaran terdapat dalam Lampiran E.1 halaman 92-99.

b. Angket

Angket atau kuesioner mengandung pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian sebagai sumber informasi yang dibutuhkan (Sukardi, 2011:76). Angket diberikan dalam 1) analisis kebutuhan, meliputi angket guru (Lampiran E.3 halaman 106-110) dan angket siswa (Lampiran E.2 halaman 100-105), serta 2) uji coba skala kecil menggunakan angket keterbacaan (Lampiran E.9 halaman 137-139), dan 3) uji coba skala terbatas menggunakan angket respon siswa (Lampiran E.10 halaman 139-149) untuk mengukur menarik atau tidaknya buku teks pelajaran berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan) sebagai bahan ajar pada mata pelajaran Biologi yang dikaitkan dengan kearifan lokal etnobotani masyarakat Using yang memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan upacara adat, bahan pengawet dan pewarna alami, bahan kosmetik dan perawatan pasca persalinan, bahan pestisida nabati, bahan obat, serta pemanfaatan kayu tumbuhan oleh responden. Responden diminta memberikan jawaban dengan skala ukur yang telah disediakan dengan cara memberi tanda cek ( ) pada angket yang disediakan.

c. *Pre-test* dan *Post-test*

Tingkat pemahaman siswa terhadap buku teks pelajaran dan tingkat keterbacaan buku tersebut dapat dilihat dari skor yang didapatkan dengan adanya tes pada saat uji coba skala terbatas. Tes yang dilakukan secara sederhana dengan memberikan beberapa pertanyaan uraian sebelum siswa membaca buku teks pelajaran yang telah dikembangkan. Siswa melakukan tes awal (*pre-test*), kemudian dilakukan lagi tes akhir setelah siswa membaca buku teks pelajaran yang telah dikembangkan (*post-test*). Penskoran dalam *pre-test* dan *post-test* berdasarkan acuan yang telah ditetapkan.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Data dari responden maupun validator dianalisis sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah didapat. Analisis data yang dilakukan adalah statistik deskriptif dengan menginterpretasikan hasil penelitian untuk mendapatkan angka rata-rata dan persentase. Teknik analisis data dari hasil penelitian meliputi validitas buku teks pelajaran, dan angket uji coba skala kecil dan skala terbatas.

a. Validitas Buku Teks Pelajaran

Menurut Hobri (2010:52), hasil penilaian kevalidan buku teks pelajaran ditentukan rata-rata nilai indikator yang diberikan masing-masing validator. Rata-rata nilai indikator dapat digunakan untuk menentukan rerata nilai untuk setiap aspek. Nilai rata-rata total aspek yang dinilai ditentukan berdasarkan rata-rata nilai untuk setiap aspek penilaian. Penentuan nilai rata-rata total aspek penilaian kevalidan buku mengikuti langkah-langkah berikut.

- 1) melakukan rekapitulasi data penilaian kevalidan buku ke dalam tabel yang meliputi: aspek ( $A_i$ ), indikator ( $I_i$ ), dan nilai  $V_{ji}$  untuk masing-masing validator.
- 2) menentukan rata-rata nilai hasil validasi dari semua validator untuk setiap
- 3) indikator dengan rumus

$$I_i = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ji}}{n}$$

keterangan:

$V_{ji}$  = data nilai validator ke- $j$  terhadap indikator ke- $i$

$n$  = banyaknya validator

3) menentukan rerata nilai untuk setiap aspek dengan rumus

$$A_i = \frac{\sum_{j=1}^m I_{ij}}{m}$$

keterangan:

$A_{ji}$  = rerata nilai untuk aspek ke- $i$

$I_{ij}$  = rerata untuk aspek ke- $i$  indikator ke- $j$

$m$  = banyaknya indikator dalam aspek ke- $i$

4) menentukan nilai rerata total dari rerata nilai untuk semua aspek dengan rumus

$$Va = \frac{\sum_{i=1}^n A_i}{n}$$

keterangan:

$Va$  = nilai rerata total untuk semua aspek

$A_i$  = rerata nilai untuk aspek ke- $i$

$m$  = banyaknya aspek (Hobri, 2010:52-53)

Nilai rata-rata total ( $Va$ ) yang telah didapat, selanjutnya dirujuk pada interval penentuan tingkat kevalidan buku teks pelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.1 Interval Penentuan Tingkat Kevalidan Buku

Nilai $Va$	Interpretasi
1 $Va < 1,8$	tidak valid
1,8 $Va < 2,6$	kurang valid
2,6 $Va < 3,2$	cukup valid
3,2 $Va < 4,2$	valid
4,2 $Va = 5$	sangat valid

Sumber: Hobri dengan modifikasi, 2010:52-53

Menurut Millah *et al.* (2012), untuk mengetahui persentase kelayakan buku ajar secara keseluruhan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P\% = \frac{\text{Jumlah skor pengumpulan data}}{\text{Skor kriteria}} \times 100\%$$

Skor kriteria = skor tertinggi tiap aspek  $\times$  jumlah aspek  $\times$  jumlah validator

b. Analisis Uji Keterbacaan dan Respon Siswa

Data hasil uji keterbacaan pada uji skala kecil dan respon siswa pada uji skala terbatas kelas X dari 3 SMA di Kabupaten Banyuwangi yang masyarakatnya tergolong masyarakat Using, seperti MAN Banyuwangi (X IPA 2), SMAN 1 Banyuwangi (X IPA 2), dan SMAN Darussholah Singojuruh (X IPA 3) terhadap buku teks pelajaran berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan), menurut Millah *et al.* (2012), dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah yang menjawab "ya" pada semua opsi}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Hasil analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan, bahwa buku ajar dianggap layak untuk digunakan apabila prosentase jawaban “ya” dari semua opsi sebanyak 61%. Kriteria interpretasi skor respon siswa dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi Persentase Hasil Uji Keterbacaan dan Respon Siswa

Nilai	Interpretasi
0 – 20%	tidak layak
21 – 40%	kurang layak
41 – 60%	cukup layak
61 – 80%	layak
81 – 100%	sangat layak

c. Analisis Hasil Belajar (*Pre-test* dan *Post-test*)

Data hasil nilai *pre-test* dan *post-test* siswa kelas X dari 3 SMA di Kabupaten Banyuwangi yang masyarakatnya tergolong masyarakat Using, seperti MAN Banyuwangi (X IPA 2), SMAN 1 Banyuwangi (X IPA 2), dan

SMAN Darussholah Singojuruh (X IPA 3) terhadap buku teks pelajaran berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan) dianalisis menggunakan rumus *Normalized gain*. Menurut Meltzer (2002:1.260), rumus ini digunakan untuk mengetahui efektivitas peningkatan hasil belajar siswa. Rumus dan kriteria yang digunakan sebagai berikut (Tabel 3.3).

$$\textit{Normalized gain} = \frac{\text{nilai post test} - \text{nilai pretest}}{\text{nilai maksimal} - \text{nilai pre test}}$$

Tabel 3.3 Kriteria *Normalized Gain*

Skor	Kriteria
0,70 <i>normalized gain</i>	tinggi
0,30 <i>normalized gain</i> < 0,70	sedang
<i>normalized gain</i> < 0,30	rendah



## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Uji Validasi Pengembangan Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran)

Validasi buku teks pelajaran dilakukan sebelum buku tersebut diuji coba terhadap siswa kelas X di SMA Kabupaten Banyuwangi. Validasi meliputi validasi ahli dan validasi pengguna, yang terdiri dari 4 validator ahli (materi, pengembangan, media, dan bahasa) yang merupakan dosen FKIP Universitas Jember yang dipilih berdasarkan bidangnya dan 3 validator pengguna yang merupakan guru mata pelajaran Biologi kelas X pada SMA di Kabupaten Banyuwangi yang telah ditentukan dalam penelitian. Para validator melakukan validasi/memberi penilaian terhadap buku teks pelajaran (Lampiran E.4-E.8 halaman 110-136).

#### 4.1.1 Data Hasil Validasi Ahli

Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan kualitatif yang dianalisis untuk mengetahui kualitas buku teks pelajaran yang dikembangkan. Data kuantitatif didapat dari penilaian validator, sedangkan data kualitatif didapat dari saran/komentar yang diberikan. Hasil penilaian oleh validator ahli terhadap buku teks pelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Validasi Ahli Buku Teks Pelajaran

Aspek yang Dinilai	<i>Va</i> tiap Validator	Tingkat Validitas	Persentase (%)
Materi	4,22	Sangat valid	84,44
Pengembangan	2,875	Cukup valid	55
Bahasa	3,92	Valid	78,67
Media	4,25	Sangat valid	85
<b><i>Va</i></b>	<b>3,81</b>	<b>Valid</b>	<b>75,77</b>

Keterangan:

*Va* = nilai rerata total untuk semua aspek

Data kuantitatif pada Tabel 4.1 didapat dari perhitungan hasil analisis validasi ahli terhadap buku teks pelajaran (Lampiran F.3 halaman 143-152). Data tersebut

kemudian diubah menjadi data kualitatif deskriptif dengan menggunakan interval interpretasi uji validitas pada Tabel 3.1 halaman 34. Pengubahan data dilakukan agar dapat mengetahui rata-rata dan persentase, serta interpretasi tingkat validitas buku dari hasil penilaian yang dilakukan. Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa menurut ahli materi tingkat validitas buku teks pelajaran berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X pokok bahasan Tumbuhan) sebesar 4,22 dengan persentase 84,44% dan diinterpretasikan dalam kategori sangat valid; menurut ahli pengembangan tingkat validitas buku teks pelajaran tersebut sebesar 2,875 dengan persentase 55% dan diinterpretasikan dalam kategori cukup valid; menurut ahli bahasa tingkat validitas buku teks pelajaran tersebut sebesar 3,92 dengan persentase 78,67% dan diinterpretasikan dalam kategori valid; dan menurut ahli media tingkat validitas buku teks pelajaran tersebut sebesar 4,25 dengan persentase 85% dan diinterpretasikan dalam kategori sangat valid. Rata-rata validasi menurut para ahli terhadap buku adalah 3,81 dengan persentase 75,77% dan diinterpretasikan ke dalam kategori valid, sehingga dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu validasi pengguna. Peneliti melakukan revisi kecil yang mencakup hasil saran dan komentar sebagai data kualitatif yang diberikan oleh validator selama proses validasi (Lampiran E.4-E.7 halaman 110-126) untuk meningkatkan kualitas buku teks pelajaran yang dikembangkan. Data tersebut dapat dilihat dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Saran dan Komentar Validator Ahli terhadap Buku Teks Pelajaran



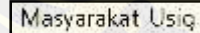
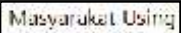

No.	Validator	Saran/Komentar
1	2	3
1.	Validator ahli materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlu kekonsistensian dalam penulisan, salah tulis juga masih banyak ditemukan</li> <li>- Daftar gambar tidak ada</li> <li>- Gambar lumut alangkah bagusnya dijelaskan per kelas</li> </ul>
2.	Validator ahli pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Urgensi pembuatan buku kurang jelas karena tidak diawali dengan membuat analisis instruksional sesuai KD dalam kurikulum</li> <li>- Sebaiknya “Tujuan Pembelajaran” dan “Peta Konsep” disajikan dalam bentuk analisis instruksional</li> <li>- Huruf pada “Bagian-Bagian Buku” terlalu kecil</li> <li>- Sebaiknya bahasan diawali dari etnobotani masyarakat Using,</li> </ul>

Lanjutan



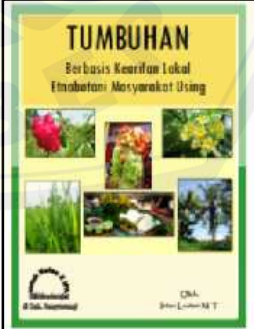
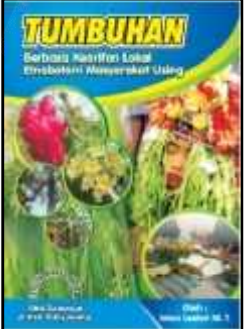
1	2	3
		kemudian bab-bab pendukung yang terkait masalah tersebut supaya info tidak terputus-putus
3.	Validator ahli bahasa	- Perlu perbaikan penggunaan konjungsi korelatif (tidak hanya..., tetapi juga, dst.) - Perlu perbaikan penggunaan kata baku
4.	Validator ahli media	- Secara umum buku sudah valid/siap untuk digunakan - Desain sampul ( <i>cover</i> ) perlu sedikit perbaikan - Perjelas keterangan “Bagian-Bagian Buku”

Peneliti melakukan revisi kecil dari beberapa saran tersebut, namun juga terdapat beberapa komentar dari validator ahli, seperti dari aspek pengembangan, yang tidak direvisi oleh peneliti. Bagian yang tidak direvisi adalah poin 3 dan 4. Selain kedua poin tersebut, peneliti melakukan revisi kecil guna meningkatkan kualitas buku teks pelajaran yang dikembangkan sesuai saran/komentar dari validator. Revisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Revisi Buku Teks Pelajaran terhadap Saran/Komentar Validator Ahli

No.	Aspek	Komponen yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	2	3	4	5
		Kekonsistensian dalam penulisan	Nama kelas ditulis miring 	Nama kelas tidak ditulis miring 
		Kesalahan penulisan	Terdapat kesalahan penulisan 	Perbaiki kesalahan penulisan 
1.	Materi	Daftar gambar tidak ada	Tidak ada daftar gambar	Sudah ada daftar gambar 
		Penjelasan gambar lumut	Tidak ada penjelasan gambar lumut	Diberi penjelasan gambar lumut (contoh: lumut hati)

Lanjutan

1	2	3	4	5
				
2.	Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Urgensi pembuatan buku kurang jelas karena tidak diawali dengan membuat analisis instruksional sesuai KD dalam kurikulum</li> <li>- "Tujuan Pembelajaran" dan "Peta Konsep" disajikan dalam bentuk analisis instruksional</li> </ul>	Belum dibuat analisis instruksional	Dibuat analisis instruksional
3.	Bahasa	<p>Penggunaan konjungsi korelatif (tidak hanya..., tetapi juga, dst.)</p> <p>Penggunaan kata baku</p>	<p>Kurang tepat dalam penggunaan konjungsi korelatif</p> <p>Kurang tepat dalam penggunaan kata baku (contoh: melinjo)</p> <p>(Melinjo).</p>	<p>Perbaiki penggunaan konjungsi korelatif</p> <p>Perbaiki penggunaan kata baku (contoh: belinjo)</p> <p>(Belinjo).</p>
4.	Media	Perbaiki desain sampul (cover)	<p>Terdapat ruang dan garis antar gambar</p> 	<p>Perbaiki garis tepi gambar.</p> <p>Desain diganti lebih menarik.</p> 
		Perbaiki keterangan bagian-bagian buku	<p>Berisi pertanyaan-pertanyaan pengembangan materi yang dibahas dan dipelajari.</p>	<p>"Mari Berpikir!" berisi pertanyaan-pertanyaan pengembangan materi yang dibahas dan dipelajari.</p>

#### 4.1.2 Data Hasil Validasi Pengguna

Buku teks pelajaran divalidasi oleh pengguna setelah divalidasi oleh ahli. Hasil penilaian oleh validator pengguna terhadap buku teks pelajaran berbasis dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Validasi Pengguna Buku Teks Pelajaran

Aspek yang Dinilai	<i>Va</i> tiap Validator	Tingkat Validitas	Persentase (%)
Fungsi dan Manfaat	4,27	Sangat valid	85,55
Pengembangan	4,42	Sangat valid	94,17
Tampilan	4,47	Sangat valid	89,44
Bahasa	4,334	Sangat valid	88,89
<b><i>Va</i></b>	<b>4,37</b>	<b>Sangat valid</b>	<b>89,51</b>

Keterangan:

*Va* = nilai rerata total untuk semua aspek

Data kuantitatif pada Tabel 4.4 didapat dari perhitungan hasil analisis validasi pengguna terhadap buku teks pelajaran (Lampiran F.4 halaman 153-156). Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa rata-rata tiap aspek penilaian validitas buku teks pelajaran berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X pokok bahasan Tumbuhan) oleh ketiga validator pengguna untuk aspek fungsi dan manfaat sebesar 4,27 dengan persentase 85,55% dan diinterpretasikan dalam kategori sangat valid; untuk aspek pengembangan sebesar 4,42 dengan persentase 94,17% dan diinterpretasikan dalam kategori sangat valid; untuk aspek tampilan sebesar 4,47 dengan persentase 89,44% dan diinterpretasikan dalam kategori sangat valid; dan untuk aspek bahasa sebesar 4,334 dengan persentase 88,89% dan diinterpretasikan dalam kategori sangat valid. Rata-rata validasi berdasarkan keseluruhan aspek menurut pengguna buku tersebut adalah 4,37 dengan persentase 89,51% dan diinterpretasikan ke dalam kategori sangat valid, sehingga dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu tahap uji coba. Validator pengguna 1 tidak memberikan saran, akan tetapi memberikan komentar bahwa buku teks pelajaran berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using di

SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X pokok bahasan Tumbuhan) dapat digunakan (Lampiran E.8 halaman 127-136). Data tersebut dapat dilihat dalam Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Komentar Validator Pengguna terhadap Buku Teks Pelajaran

No.	Validator	Komentar
1.	Validator pengguna 1	Dapat digunakan
2.	Validator pengguna 2	Tidak ada komentar
3.	Validator pengguna 3	Tidak ada komentar

Data yang telah terkumpul pada Tabel 4.1 sampai Tabel 4.5 digunakan sebagai acuan dalam melakukan revisi terhadap buku teks pelajaran yang dikembangkan dan menentukan bahwa penelitian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu tahap uji coba.

## 4.2 Hasil Uji Coba Pengembangan Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran)

### 4.2.1 Data Hasil Uji coba Skala Kecil (Keterbacaan)

Tahap selanjutnya adalah tahap uji coba skala kecil (keterbacaan), yang dilakukan pada 12 siswa dengan tingkat prestasi yang berbeda di 3 kelas dan sekolah yang berbeda, di antaranya: kelas X IPA 2 di MAN Banyuwangi, kelas X IPA 2 di SMAN 1 Banyuwangi, dan kelas X IPA 3 di SMAN Darussholah Singojuruh. Siswa selaku responden, mengisi angket uji keterbacaan setelah membaca buku teks pelajaran yang telah dikembangkan. Hasil uji keterbacaan oleh 12 siswa terhadap buku teks pelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Analisis Keseluruhan Hasil Uji Keterbacaan Buku Teks Pelajaran di 3 Sekolah

Sekolah	Rata-Rata (%)
MAN Banyuwangi	91,6
SMAN 1 Banyuwangi	91,6
SMAN Darussholah Singojuruh	94,4
<b>Rata-rata</b>	<b>92,53</b>
<b>Interpretasi</b>	<b>Sangat layak</b>

Data kuantitatif pada Tabel 4.6 didapat dari perhitungan hasil analisis uji keterbacaan buku teks pelajaran (Lampiran F.5 halaman 157-162). Data tersebut kemudian diubah menjadi data kualitatif deskriptif dengan diinterpretasi berdasarkan Tabel 3.2 halaman 35. Berdasarkan Tabel 4.6, dapat diketahui rata-rata penilaian tiap aspek di MAN Banyuwangi sebesar 91,6%; di SMAN 1 Banyuwangi sebesar 91,6%; dan di SMAN Darussholah Singojuruh sebesar 94,4%. Dari hasil tersebut, maka rata-rata keseluruhan hasil uji coba skala kecil (keterbacaan) di ketiga sekolah sebesar 92,53% dan diinterpretasikan ke dalam kategori sangat layak, sehingga dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu uji coba skala terbatas.

#### 4.2.2 Data Hasil Uji coba Skala Terbatas (Respon)

Tahap uji coba skala terbatas dilakukan pada seluruh siswa dalam 1 kelas yang dipilih di tiap sekolah. Siswa selaku responden, mengisi angket respon siswa setelah membaca buku teks pelajaran yang telah dikembangkan. Hasil respon siswa terhadap buku teks pelajaran di ketiga sekolah dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Analisis Keseluruhan Hasil Respon Siswa di 3 Sekolah

<b>Sekolah</b>	<b>Rata-Rata (%)</b>
MAN Banyuwangi	94,04
SMAN 1 Banyuwangi	97,22
SMAN Darussholah Singojuruh	95,835
<b>Rata-rata</b>	<b>95,698</b>
<b>Interpretasi</b>	<b>Sangat layak</b>

Data kuantitatif pada Tabel 4.7 didapat dari perhitungan hasil analisis respon siswa terhadap buku teks pelajaran (Lampiran F.6 halaman 163-171). Data tersebut kemudian diubah menjadi data kualitatif deskriptif dengan diinterpretasi berdasarkan Tabel 3.2 halaman 35. Berdasarkan Tabel 4.7, dapat diketahui rata-rata penilaian tiap aspek di MAN Banyuwangi sebesar 94,04%; di SMAN 1 Banyuwangi sebesar 97,22%; dan di SMAN Darussholah Singojuruh sebesar 95,835%. Dari hasil tersebut, maka rata-rata keseluruhan hasil uji coba skala terbatas (respon) di ketiga sekolah

sebesar 95,698% dan diinterpretasikan ke dalam kategori sangat layak, sehingga berarti bahwa buku sudah dapat digunakan untuk proses pembelajaran.

#### 4.2.3 Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

*Pre-test* dan *post-test* dilakukan pada tahap uji coba skala terbatas. *Pre-test* diberikan kepada siswa sebelum membaca buku yang dikembangkan, sedangkan *post-test* diberikan kepada siswa setelah membaca buku yang dikembangkan, sehingga diketahui sejauh mana buku dipahami dan memberikan informasi bagi siswa. Hasil *pre-test* dan *post-test* siswa terhadap di ketiga sekolah dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil *Pre-test* dan *Post-test* di 3 Sekolah

Sekolah	Rata-Rata <i>Pre-test</i>	Rata-Rata <i>Post-test</i>	Rata-Rata Selisih	Rata-Rata <i>Normalized gain</i>	Kriteria
MAN Banyuwangi	65,64	85,5	19,92	0,57	sedang
SMAN 1 Banyuwangi	67,39	82,97	15,58	0,45	sedang
SMAN Darussholah Singojuruh	44,15	76,3	32,15	0,57	sedang
<b>Rata-rata</b>	<b>59,06</b>	<b>81,59</b>	<b>22,55</b>	<b>0,53</b>	<b>sedang</b>
<b>Nilai <i>pre-test</i> &lt; Nilai <i>post-test</i></b>					

Data pada Tabel 4.8 didapat dari perhitungan hasil *pre-test* dan *post-test* di 3 sekolah (Lampiran G.2 halaman 178-182). Rata-rata nilai *pre-test* di 3 sekolah tidak tuntas karena hanya sebesar 59,06. Sedangkan untuk rata-rata nilai *post-test* di 3 sekolah semuanya tuntas. Hal ini dikarenakan terdapat peningkatan nilai. Rata-rata nilai *post-test* di ketiga sekolah sebesar 81,59, dengan rata-rata selisih peningkatan 22,55. Hasil tersebut kemudian dianalisis menggunakan rumus *Normalized gain* untuk mengetahui kriteria peningkatannya (Meltzer, 2002:1.260). Rata-rata peningkatan berdasarkan *Normalized gain* sebesar 0,53 dan peningkatan yang terjadi tergolong kategori tingkat sedang. Oleh karena, dapat dikatakan bahwa buku mudah dipahami dan siswa memahami materi dan isi buku, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.



### 4.3 Pembahasan

Pengembangan bahan ajar dilakukan oleh peneliti menggunakan model pengembangan Borg and Gall (2003), yang meliputi 10 tahap dan disederhanakan menjadi 5 tahap sesuai dengan tujuan pembelajaran, di antaranya: studi pendahuluan dan pengumpulan data (*research and information collecting*), perencanaan (*planning*), mengembangkan produk awal (*develop preliminary from of product*), validasi ahli dan revisi, dan uji coba dan revisi produk (Tim Puslitjaknov, 2003:11). Bahan ajar yang dikembangkan berupa buku teks pelajaran berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X pokok bahasan Tumbuhan), yang selanjutnya diuji validitas dan keefektifannya.

Buku teks pelajaran merupakan salah satu jenis bahan ajar cetak (*printed*), yaitu bahan yang disiapkan dalam bentuk kertas dan dicetak, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi (Prastowo, 2014:10 dan Ahmadi *et al.*, 2011:210). Pengembangan bahan ajar tersebut untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di sekolah dalam pemberian pengetahuan Etnobotani pada mata pelajaran Biologi pokok bahasan Tumbuhan di kelas X dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Menurut Ahmadi *et al.* (2011:208-209), adanya bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dapat membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan lain yang tidak hanya didapat dari guru, sehingga peserta didik tidak bergantung pada kehadiran guru, dan juga bisa mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya. Pendidik juga merasa terbantu dengan adanya bahan ajar karena mendapatkan referensi tambahan untuk dapat disampaikan kepada peserta didik dan membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara pendidik dengan peserta didik.

Tiga tahap pertama yaitu studi pendahuluan dan pengumpulan data, perencanaan, dan mengembangkan produk awal, menghasilkan draf awal (draf 1) yang siap untuk divalidasi. Draft 1 merupakan produk sementara dengan desain/rancangan yang telah direncanakan oleh peneliti. Menurut Sitepu (2012:131), desain produk buku teks pelajaran bervariasi tergantung pada sasaran pembaca.

Untuk pembaca yang merupakan siswa SMA/MA/SMK/SMK, pada umumnya menggunakan kertas berukuran A4 dengan bentuk buku vertikal (*portrait*) dan horizontal (*landscape*); Tata letak isi buku harus disajikan secara bertahap sesuai pokok bahasan; Jenis huruf yang digunakan adalah *sans-serif* (tidak berkait) dengan ukuran 11, yang terkesan lebih tajam dan mudah dibaca; Isi buku menyajikan gambar-gambar sehingga komposisi antara tulisan dan gambar seimbang; Pengaturan spasi yang digunakan adalah rata kiri dan kanan sehingga spasi antarkata tidak terlalu jauh dan penulisan buku terkesan rapi; Penggunaan warna bertujuan menimbulkan minat dan membangkitkan motivasi untuk mengamati ilustrasi dan membaca teks penjelasannya. Gambar desain beberapa bagian dari buku teks pelajaran yang telah dikembangkan dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 Desain Beberapa Bagian Buku Teks Pelajaran (Draf 1)

Draf 1 buku teks pelajaran dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu validasi ahli dan revisi. Validasi meliputi validasi ahli dan validasi pengguna, yang terdiri dari 4 validator ahli (materi, pengembangan, media, dan bahasa) yang merupakan dosen FKIP Universitas Jember yang dipilih berdasarkan bidangnya dan 3 validator pengguna yang merupakan guru mata pelajaran Biologi kelas X pada SMA di Kabupaten Banyuwangi yang telah ditentukan dalam penelitian. Hasil penilaian dari

validator dapat menjadi kontrol mutu dari bahan ajar yang telah dikembangkan (Lestari, 2013:103). Validasi yang dilakukan menggunakan instrumen penilaian berupa lembar validasi yang diberikan kepada validator ahli dan pengguna untuk mengetahui kelayakan buku teks pelajaran tersebut (Hobri, 2010:35). Validasi yang pertama adalah validasi ahli. Validator ahli melakukan penilaian terhadap draf 1 menggunakan lembar validasi (Lampiran E.4-E.7 halaman 110-126). Lembar validasi yang digunakan telah diuji validitasnya (Lampiran E.1 halaman 92-99). Hasil penilaian oleh validator ahli kemudian dianalisis (Lampiran F.3 halaman 143-152).

Tabel 4.1 halaman 44 menunjukkan bahwa rata-rata validasi menurut para ahli terhadap buku teks pelajaran berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X pokok bahasan Tumbuhan) adalah 3,81 dengan persentase 75,77% dan diinterpretasikan ke dalam kategori valid. Adapun rincian hasil analisis validasi sebagai berikut: menurut ahli materi tingkat validitas buku teks pelajaran berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X pokok bahasan Tumbuhan) sebesar 4,22 dengan persentase 84,44% dan diinterpretasikan dalam kategori sangat valid; menurut ahli pengembangan tingkat validitas buku teks pelajaran tersebut sebesar 2,875 dengan persentase 55% dan diinterpretasikan dalam kategori cukup valid; menurut ahli bahasa tingkat validitas buku teks pelajaran tersebut sebesar 3,92 dengan persentase 78,67% dan diinterpretasikan dalam kategori valid; dan menurut ahli media tingkat validitas buku teks pelajaran tersebut sebesar 4,25 dengan persentase 85% dan diinterpretasikan dalam kategori sangat valid. Berdasarkan rata-rata validasi keempat ahli tersebut, buku teks pelajaran tergolong kategori valid, yang artinya sudah dapat digunakan tanpa adanya revisi, dan dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu validasi pengguna.

Peneliti melakukan revisi kecil yang mencakup hasil saran dan komentar dari validator ahli selama proses validasi untuk meningkatkan kualitas buku teks pelajaran yang dikembangkan (Lampiran E.4-E.7 halaman 110-126). Data tersebut dapat dilihat dalam Tabel 4.2 halaman 38. Komponen yang direvisi pada buku teks pelajaran

berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X pokok bahasan Tumbuhan) adalah pada keempat aspek. Seluruh bagian-bagian yang direvisi dapat dilihat pada Tabel 4.3 halaman 39. Adapun rincian revisi yang dilakukan, diantaranya: pada aspek materi dilakukan revisi dengan memperbaiki adanya kesalahan penulisan, serta memperhatikan kekonsistensian penulisan, menambahkan “Daftar Gambar” pada buku, dan memberi tambahan gambar lumut.

Poin pertama yang direvisi pada aspek materi adalah memperbaiki adanya kesalahan penulisan, seperti kurangnya huruf dalam menuliskan suatu kata, misal: masyarakat Using ditulis masyarakat Usig, adalah ditulis adala, dengan ditulis denga, dll. Peneliti membaca ulang tiap bagian buku dan meminta bantuan kepada orang lain/teman untuk membaca buku tersebut untuk memastikan tidak ada kesalahan penulisan. Poin kedua yang direvisi adalah kekonsistensian dalam penulisan, seperti penulisan nama kelas. Nama kelas tidak seharusnya ditulis miring karena menurut tata penulisan *Binomial nomenclature*, yang ditulis miring adalah nama genus dan spesies. Poin ketiga yang direvisi adalah pemberian “Daftar Gambar” pada buku teks pelajaran pada bagian awal setelah “Daftar Isi”. Menurut Kurniasih dan Sani (2014: 87), bagian ini sama seperti “Daftar Isi”, yang disusun berdasarkan urutan proses, dari umum ke spesifik, serta dari tingkat pemahaman sederhana ke tingkat yang semakin sulit. “Daftar Gambar” berisi judul gambar dan dilengkapi dengan halaman yang diharapkan mampu membantu pembaca untuk merujuk gambar yang ingin diketahuinya dengan mudah. Oleh karena itu, “Daftar Gambar” perlu ditambahkan pada buku. Poin terakhir yang direvisi pada aspek materi adalah pemberian penjelasan gambar lumut. Walaupun pada buku sudah diberikan beberapa gambar tentang masing-masing lumut, akan tetapi juga perlu diberikan gambar tambahan untuk menambah pengetahuan dan referensi pembaca, sehingga pemahaman pembaca mengenai lumut bertambah.

Aspek pengembangan dilakukan revisi dengan menyusun analisis instruksional sesuai KD dalam kurikulum untuk memperjelas urgensi pembuatan

buku. Penyusunan analisis instruksional juga disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Menurut Lestari (2013:16), analisis instruksional dilakukan untuk mencapai sebuah kompetensi akhir melalui beberapa kompetensi khusus yang tersusun dari kompetensi sederhana sampai yang sulit atau kompleks, sehingga dapat mengidentifikasi kemampuan-kemampuan yang diperlukan siswa untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Tidak semua komentar dari validator ahli pengembangan di revisi oleh peneliti. Pada poin 3 dan 4, peneliti tidak melakukan revisi. Pada poin 3, validator memberi komentar bahwa huruf pada “Bagian-Bagian Buku” terlalu kecil. Menurut peneliti, tidak akan menjadi masalah apabila huruf di bagian tersebut kecil. Hal ini dikarenakan “Bagian-Bagian Buku” adalah salah satu bagian dari buku teks pelajaran yang memberi gambaran, cuplikan, atau garis besar (*headline*) mengenai isi dari buku teks pelajaran yang dikembangkan tersebut. Pembaca dapat membaca dan mengetahui lebih jelas mengenai cuplikan tersebut di bagian dalam/isi buku. Contoh bagian buku dilihat pada Gambar 4.2 berikut.



Gambar 4.2 Contoh Bagian Buku

Komentar validator ahli pengembangan pada poin 4 juga tidak direvisi oleh peneliti. Validator memberi komentar bahwa sebaiknya bahasan diawali dari Etnobotani masyarakat Using, kemudian bab-bab pendukung yang terkait masalah tersebut supaya info tidak terputus-putus. Peneliti tidak melakukan revisi terhadap hal

ini, dikarenakan pengembangan bahan ajar yang dilakukan adalah dengan mengembangkan buku teks pelajaran, yang dilengkapi dengan kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using. Oleh karena itu, esensi utama yang ada pada buku tersebut sama seperti kurikulum yang digunakan oleh sekolah, yaitu mengenai pokok bahasan Tumbuhan, dimulai dari tumbuhan tingkat rendah sampai tumbuhan tingkat tinggi, yang disisipkan dengan contoh-contoh tumbuhan yang ada di lingkungan masyarakat Using dan dilengkapi dengan pemanfaatan tumbuhan tersebut secara umum serta pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat Using untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari maupun dalam melaksanakan kegiatan adat. Menurut Sitepu (2012:135), komponen pokok bahasan harus disajikan secara berurutan. Apabila peneliti melakukan revisi dengan mengawali bahasan Etnobotani masyarakat Using, kemudian bab-bab pendukung yang terkait masalah tumbuhan, maka esensi buku tidak sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan di sekolah.

Aspek bahasa dilakukan revisi dengan memperbaiki penggunaan konjungsi korelatif dan kata baku. Perbaikan ini disesuaikan dengan aturan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) pada Kamus Besar Bahasa Indonesia agar penggunaan kata atau kalimat pada buku teks pelajaran tidak rumpang. Peneliti membaca ulang tiap bagian buku dan meminta bantuan kepada orang lain/teman untuk membaca buku tersebut untuk memastikan tidak ada kesalahan penggunaan konjungsi korelatif dan kata baku.

Aspek media dilakukan revisi dengan memperbaiki desain sampul (*cover*) dan memperjelas keterangan “Bagian-Bagian Buku”. Menurut validator, gambar pada bagian sampul harus konsisten. Contoh: tebalkan atau hilangkan garis tepi. Hal ini berarti bahwa apabila terdapat garis tepi maka garis tersebut harus tebal. Jika tidak tebal, lebih baik dihilangkan garisnya. Selain itu, juga tidak perlu ruang antargambar pada bagian sampul. Peneliti mendesain ulang sampul buku dengan menebalkan garis pada gambar dan juga menghilangkan garis pada gambar sesuai dengan desain baru sampul. Gambar-gambar pada sampul buku juga didesain tidak memiliki ruang antargambar.

Keterangan “Bagian-Bagian Buku” yang diperjelas adalah pada bagian keterangan gambar. Pada “Bagian-Bagian Buku” terdapat cuplikan, atau garis besar (*headline*) mengenai isi dari buku teks pelajaran. Cuplikan tersebut ditunjuk oleh anak panah dan terdapat sedikit keterangan. Contoh: “Berisi pertanyaan-pertanyaan pengembangan materi yang dibahas dan dipelajari”. Peneliti melakukan revisi dengan menambah judul cuplikan pada keterangan tersebut. Contoh: “Mari Berpikir! - berisi pertanyaan-pertanyaan pengembangan materi yang dibahas dan dipelajari”. Hal ini membuat keterangan yang ada menjadi semakin jelas dan mudah dimengerti pembaca.

Draf 1 yang telah divalidasi oleh ahli dan direvisi menghasilkan draf 2. Draf 2 dilanjutkan pada tahap validasi pengguna. Validator pengguna memberikan penilaian menggunakan lembar validasi (Lampiran E.8 halaman 127-136). Hasil penilaian selanjutnya dianalisis untuk mengetahui tingkat validitas dan perlu/tidaknya dilakukan revisi terhadap draf 2 (Lampiran F.4 halaman 153-56).

Tabel 4.4 halaman 41 menunjukkan bahwa rata-rata validasi menurut para pengguna terhadap buku teks pelajaran berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X pokok bahasan Tumbuhan) adalah 4,37 dengan persentase 89,51% dan diinterpretasikan ke dalam kategori sangat valid. Adapun rincian hasil analisis validasi tiap aspek oleh ketiga validator sebagai berikut: aspek fungsi dan manfaat sebesar 4,27 dengan persentase 85,55% dan diinterpretasikan dalam kategori sangat valid; untuk aspek pengembangan sebesar 4,42 dengan persentase 94,17% dan diinterpretasikan dalam kategori sangat valid; untuk aspek tampilan sebesar 4,47 dengan persentase 89,44% dan diinterpretasikan dalam kategori sangat valid; dan untuk aspek bahasa sebesar 4,334 dengan persentase 88,89% dan diinterpretasikan dalam kategori sangat valid. Berdasarkan rata-rata validasi pengguna terhadap keempat aspek tersebut, buku teks pelajaran sudah dapat digunakan tanpa adanya revisi, dan dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu uji coba. Validator pengguna tidak memberikan saran untuk dilakukan revisi terhadap buku teks pelajaran tersebut. Validator 1 memberi komentar bahwa buku teks pelajaran

berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X pokok bahasan Tumbuhan) sudah bagus dan dapat digunakan (Lampiran E.8 halaman 151-162), sedangkan validator 2 dan 3 tidak memberi komentar. Data tersebut dapat dilihat dalam Tabel 4.5 halaman 42.

Draf 2 yang telah divalidasi oleh pengguna menghasilkan draf 3. Draf 3 dilanjutkan ke tahap uji coba. Terdapat 2 jenis uji coba yang dilaksanakan, yaitu uji coba skala kecil dan skala terbatas. Uji coba skala kecil berupa uji keterbacaan pada 12 siswa yang diambil dari 30% siswa di salah satu kelas X pada tiap sekolah, di antaranya: kelas X IPA 2 di MAN Banyuwangi, kelas X IPA 2 di SMAN 1 Banyuwangi, dan kelas X IPA 3 di SMAN Darussholah Singojuruh. Siswa sebagai responden terdiri dari 4 siswa dengan tingkat prestasi rendah, 4 siswa dengan tingkat prestasi sedang, dan 4 siswa dengan tingkat prestasi tinggi. Siswa dengan perbedaan tingkat prestasi dipilih agar dapat mengetahui penilaian buku teks pelajaran yang telah dikembangkan dari berbagai sudut pandang siswa sehingga uji coba keterbacaan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan kevalidannya. Masing-masing responden diberi buku teks pelajaran yang telah dikembangkan (draf 3) dan mengisi angket untuk memberi penilaian keterbacaan buku tersebut (Lampiran E.9 halaman 137-139). Hasil penilaian tersebut dianalisis untuk menunjukkan kelayakan buku tersebut jika digunakan dan perlu/tidaknya dilakukan revisi terhadap draf 3. Hasil analisis uji keterbacaan dapat dilihat pada Lampiran F.5 halaman 157-162.

Tabel 4.6 halaman 42 menunjukkan bahwa rata-rata persentase hasil uji keterbacaan di 3 sekolah oleh 12 siswa adalah 92,53% dan diinterpretasikan ke dalam kategori sangat layak. Adapun rincian persentase hasil uji keterbacaan di masing-masing sekolah sebagai berikut: di MAN Banyuwangi sebesar 91,6%; di SMAN 1 Banyuwangi sebesar 91,6%; dan di SMAN Darussholah Singojuruh sebesar 94,4%. Persentase tersebut meliputi persentase penilaian beberapa aspek, di antaranya: keterbacaan, kejelasan penyajian, serta kemenarikan desain (tampilan), informasi terbaru, dan kejelasan penggunaan (Lampiran F.5 halaman 157-162). Hasil uji keterbacaan di masing-masing sekolah diinterpretasikan ke dalam kategori sangat



layak, yang berarti bahwa buku teks pelajaran (draft 3) penyajiannya jelas, isi dan tampilannya menarik, dan isinya mudah dimengerti siswa sehingga dapat digunakan tanpa revisi dan menghasilkan draft 4. Draft 4 dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu uji coba skala terbatas.

Seluruh siswa dalam 1 kelas dilibatkan dalam tahap uji coba skala terbatas. Siswa terlebih dahulu diberi *pre-test* dengan 5 soal uraian mengenai tumbuhan dan kaitannya dengan kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using dalam kehidupan sehari-hari (Lampiran E.11 halaman 141) sebelum siswa membaca buku teks pelajaran yang dikembangkan (draft 4), kemudian dibagi dalam beberapa kelompok kecil beranggotakan 4-6 siswa sesuai jumlah siswa dalam kelas dan tiap kelompok dibagikan draft 4 tersebut. Siswa dalam tiap kelompok diminta untuk membaca buku yang telah dikembangkan selama  $\pm 1$  jam pelajaran. Setelah itu, dilakukan *post-test* dengan soal yang sama seperti *pre-test* (Lampiran E.11 halaman 142) dan diminta untuk mengisi angket respon siswa terhadap buku tersebut (Lampiran E.10 halaman 139-149). Responden memberikan penilaian terhadap buku teks pelajaran untuk tiap aspek. Didapat hasil angket respon serta nilai *pre-test* dan *post-test* dari hasil uji coba skala terbatas sebagai alat ukur pemahaman siswa mengenai isi buku teks pelajaran yang telah dikembangkan, yang berarti buku tersebut mudah dimengerti. Menurut Zuriyah (2009:184), *pre-test* merupakan tes yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan *post-test* merupakan tes yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi dalam buku teks pelajaran. Hasil penilaian respon siswa dianalisis untuk menunjukkan respon siswa terhadap buku tersebut dan perlu/tidaknya dilakukan revisi terhadap draft 4. Hasil analisis respon siswa dapat dilihat pada Lampiran F.6 halaman 163-171.

Tabel 4.7 halaman 53 menunjukkan bahwa rata-rata persentase hasil respon siswa terhadap buku teks pelajaran di 3 sekolah adalah 95,698% dan diinterpretasikan ke dalam kategori sangat layak. Adapun rincian persentase hasil respon siswa di masing-masing sekolah sebagai berikut: di MAN Banyuwangi sebesar 94,04%; di

SMAN 1 Banyuwangi sebesar 97,22%; dan di SMAN Darussholah Singojuruh sebesar 95,835%. Persentase tersebut meliputi persentase penilaian beberapa aspek, di antaranya: keterbacaan, kejelasan penyajian, tampilan, serta kemenarikan buku, informasi terbaru, dan manfaat (Lampiran F.6 halaman 163-171). Hasil respon siswa di masing-masing sekolah diinterpretasikan ke dalam kategori sangat layak, yang berarti buku mudah dimengerti siswa, penyajiannya jelas, isi dan tampilannya menarik, serta dirasa bermanfaat bagi siswa.

Analisis terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* (Lampiran G.2 halaman 178-182) juga dilakukan pada uji skala terbatas ini sehingga dapat diketahui sejauh mana buku dapat dipahami siswa dan memberikan informasi pada siswa dan mendukung hasil analisis respon siswa. Tabel 4.8 halaman 44 menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* di 3 sekolah adalah 59,06 yang berarti bahwa nilai tidak tuntas, sedangkan rata-rata nilai *post-test* di 3 sekolah adalah 81,59 yang berarti nilai tuntas. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan nilai dengan selisih sebesar 22,55, maka nilai *pre-test* < nilai *post-test*. Hasil tersebut kemudian dianalisis menggunakan rumus *Normalized gain* untuk mengetahui kriteria peningkatannya (Meltzer, 2002:1.260). Rata-rata peningkatan berdasarkan *Normalized gain* sebesar 0,53 dan peningkatan yang terjadi tergolong kategori tingkat sedang. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa buku mudah dipahami dan siswa memahami materi dan isi buku, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil analisis respon siswa dan hasil nilai *pre-test* dan *post-test*, yang merupakan tahap akhir dari penelitian menunjukkan bahwa buku dapat dipahami siswa dan memberikan informasi pada siswa, penyajiannya jelas, isi dan tampilannya menarik, dirasa bermanfaat bagi siswa karena memberikan informasi baru yang sebelumnya belum diketahui, serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, draf 4 sudah dapat digunakan tanpa revisi sehingga menghasilkan buku teks pelajaran dan dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Akan tetapi, saran dan komentar dari pembaca diharapkan oleh penulis demi meningkatkan kualitas dan efektifitas buku teks pelajaran yang dikembangkan.

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- a. Hasil uji validasi ahli dan pengguna dalam pengembangan bahan ajar (buku teks pelajaran) berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan) tergolong valid, dan siap dimanfaatkan untuk kegiatan uji coba di lapangan.
- b. Hasil uji coba pengembangan bahan ajar (buku teks pelajaran) berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using tergolong sangat valid dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMAN 1 Banyuwangi, SMAN Darussholah Singojuruh, dan MAN Banyuwangi, akan tetapi masih dibutuhkan saran dan komentar dari pembaca untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas buku teks pelajaran yang dikembangkan.

### 5.2 Saran

Saran yang dapat dituliskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi guru SMA di Kabupaten Banyuwangi, buku teks pelajaran yang telah dikembangkan ini dapat dijadikan buku pendamping dalam pembelajaran Biologi pokok bahasan Tumbuhan untuk kelas X menggunakan kurikulum KTSP.
- b. Bagi peneliti lain, buku teks pelajaran ini dapat dijadikan referensi dan tolak ukur dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, I. K., Amri, S., dan Elisah, T. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Anisfiani, W. 2013. SKRIPSI. *Etnobotani Bahan Kosmetik dan Perawatan Pasca Persalinan oleh Masyarakat Using di Kabupaten Banyuwangi serta Pemanfaatannya sebagai Buku Suplemen*.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. *Revitalisasi Kearifan Lokal sebagai Upaya Penguatan Identitas Keindonesiaan*. <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/artikel/1366> [03 Desember 2014].
- Borg, W. R., Gall, M., D. 2003. *Educational Research. An Introduction*. New York and London, Longman Inc.
- Cahyaningrum, S. M. 2013. SKRIPSI. *Etnobotani Pengawet dan Pewarna Alami oleh Masyarakat Using di Kabupaten Banyuwangi serta Pemanfaatannya sebagai Buku Suplemen*.
- Cotton, C. M. 1996. *Ethnobotany (Principle and Applications)*. England: John Willey and Sons Ltd.
- Dewi, P. S. A. 2010. SKRIPSI. *Inventarisasi Penggunaan Berbagai Pestisida Nabati Secara Tradisional Oleh Suku Osing Banyuwangi*.
- Gulo, W. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo.
- Harumi, R. A. 2014. SKRIPSI. *Pengembangan Modul Pembelajaran Muatan Lokal Etnobotani Masyarakat Using di SMA Negeri 1 Giri Banyuwangi*.
- Hasanah, P. M. 2013. *Pemanfaatan Tumbuhan Kayu Masyarakat Using* (Tidak diterbitkan).
- Hobri. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan*. Jember: Pena Salsabila.

- Kurniasih, I., dan Sani, B. 2014. *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran*. Surabaya: Kata Pena.
- Lestari, I. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi (Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Jakarta: Akademia Permata.
- Lekkerkerker, C.C., 1932. *Balambangan*. Indische Gids II.
- Masyhud, M. S. 2014. *Manajemen Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Meltzer, D.E. 2002. The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics: A Possible “Hidden Variable” in Diagnostic Pretest Scores. *Am. J. Phys.* 70(12):1.259-1.268.
- Millah, E. S., Budipramana, L. S., dan Isnawati. 2012. Pengembangan Buku Ajar Materi Bioteknologi di Kelas XII SMA IPIEMS Surabaya Berorientasi Sains, Teknologi, Lingkungan, dan Masyarakat (SETS). *Bio Edu*, 1 (1): 21.
- Mirza, Z. 2010. SKRIPSI. Inventarisasi Pemanfaatan Tumbuhan Obat secara Tradisional oleh Suku Osing Banyuwangi.
- Mulyatiningsih, E. 2012. *Metode Penelitian Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Pemerintah Kabupaten Banyuwangi. 2014. *Peta Kabupaten Banyuwangi*. <http://banyuwangikab.go.id/profil/peta.html> [15 Desember 2014].
- Pemerintah Kabupaten Banyuwangi. 2014. *Kependudukan dan Naker*. <http://banyuwangikab.go.id/profil/kependudukan-dan-naker.html> [15 Desember 2014].
- Permana, R. C. E., Nasution, I. P., dan Gunawijaya, J. 2011. Kearifan Lokal tentang Mitigasi Bencana pada Masyarakat Baduy. *Makara, Sosial Humaniora*, 15 (1): 67-76.

- Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan. 2008. *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Prastowo, A. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Prastowo, A. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Pratiwi, F. M., dan Sutara, P. K. 2013. Etnobotani Kelapa (*Cocos nucifera L.*) di Wilayah Denpasar dan Badung. *Jurnal Simbiosis*, 1 (2): 102-111.
- Rahyuni, Yuniati, E., dan Pitopang R. 2013. Kajian Etnobotani Tumbuhan Ritual Suku Tajio di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal of Natural Science*, 2 (2): 46-54.
- Riswan, S. dan Soekarman, 1992. Status Pengetahuan Etnobotani di Indonesia. *Prosiding Seminar Etnobotani*.
- Rohmah, S. A. 2014. SKRIPSI. *Etnobotani Bahan Upacara Adat oleh Masyarakat Using di Kabupaten Banyuwangi serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Materi Kingdom Plantae untuk Siswa SMA Kelas X*.
- Schultes, R. E., dan Von Reis, S. 1995. *Ethnobotany (Evolution of A Discipline)*. United States of America: Timber Press, Inc.
- Setyabudi, I. 2011. Nilai Guna Ruang Rumah Tinggal Suku Using Banyuwangi dalam Kegiatan Sosial, Budaya, dan Agama. *Local Wisdom*, III (1): 01-08.
- Sitepu, B. P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Situmorang, M. 2013. Pengembangan Buku Ajar Kimia SMA melalui Inovasi Pembelajaran dan Integrasi Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung*.

- Sudana, D. 2012. *Eksplorasi Nilai Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Leksikon Etnobotani*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sudjana, N. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadarma, I. G. P. 2008. *Etnobotani*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Puslitjaknov. 2008. *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Utami, S., dan Haneda, N. F. 2010. Pemanfaatan Etnobotani dari Hutan Tropis Bengkulu sebagai Pestisida Nabati. *JMHT*, XVI (3): 143-147.
- Walujo, E. B. 2011. Sumbangan Ilmu Etnobotani dalam Memfasilitasi Hubungan Manusia dengan Tumbuhan dan Lingkungannya. *Jurnal Biologi Indonesia*, 7 (2): 375-391.
- Zhazha, L. 2013. *Banyuwangi Lare Osing*. <http://manjemberialim.blogspot.com/2013/09/banyuwangi-lare-osing.html> [15 Desember 2014].
- Zuriah, N. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

## LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN

## MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Pengembangan Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan)	<p>a. Bagaimana hasil pengembangan bahan ajar (buku teks pelajaran) Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using berdasarkan model pengembangan Borg and Gall?</p> <p>b. Bagaimana hasil uji validasi pengembangan bahan ajar (buku teks pelajaran) berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan)?</p>	Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar (buku teks pelajaran) berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using.	<p>Indikator yang diamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Validitas buku teks pelajaran.</li> <li>Hasil angket uji keterbacaan dan respon siswa.</li> <li>Hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dari 3 SMA di Kabupaten Banyuwangi yang masyarakatnya tergolong masyarakat Using, seperti SMAN 1 Banyuwangi, MAN Banyuwangi, dan SMAN Darussholah Singojuruh.</li> <li>Hasil validasi diperoleh dari validator ahli yaitu dosen Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember, dan validator pengguna yaitu guru mata pelajaran Biologi kelas X.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan.</li> <li>Prosedur penelitian menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang sudah disederhanakan.</li> <li>Metode pengumpulan data: data hasil validasi, angket, <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>.</li> <li>Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data hasil validasi ahli dan pengguna, analisis hasil angket uji keterbacaan dan respon siswa, analisis hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>.</li> </ol>



## LAMPIRAN B. SILABUS

Silabus digunakan untuk 3 sekolah, di antaranya:

- SMAN 1 Banyuwangi
- MAN Banyuwangi
- SMAN Darussholah Singojuruh



SILABUS

**SEKOLAH** : SMAN 1 Banyuwangi  
**MATA PELAJARAN** : BIOLOGI  
**KELAS/SEMESTER** : X (SEPULUH)/2  
**STANDAR KOMPETENSI** : 3. Memahami manfaat keanekaragaman hayati  
**ALOKASI WAKTU** : 8 × 45 menit

Kompetensi Dasar	Kompetensi sebagai Hasil Belajar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewira-usahaan/ Ekonom i Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alo-kasi Wak-tu	Sumber Belajar
3.3 Mendeskripsikan ciri-ciri Divisio dalam Dunia Tumbuhan dan peranannya bagi kelangsungan hidup di Bumi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan ciri umum tumbuhan</li> <li>Menyusun klasifikasi tumbuhan</li> <li>Mendeskripsikan ciri-ciri lumut, tumbuhan paku, dan tumbuhan biji</li> <li>Menggambar struktur morfologi lumut, tumbuhan paku,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri umum Dunia Tumbuhan</li> <li>Klasifikasi tumbuhan</li> <li>Divisi lumut (<i>Bryophyta</i>) meliputi:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Ciri-ciri dan struktur tubuh (morfologi) lumut</li> <li>Klasifikasi lumut</li> <li>Siklus hidup</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jujur</li> <li>Kerja keras</li> <li>Toleransi</li> <li>Rasa ingin tahu</li> <li>Komunikatif</li> <li>Menghargai prestasi</li> <li>Tanggung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri</li> <li>Berorientasi tugas dan hasil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengamatan lumut</li> <li>Diskusi mendeskripsikan ciri-ciri lumut</li> <li>Pengamatan tumbuhan paku</li> <li>Diskusi mendeskripsikan ciri tumbuhan paku</li> <li>Pengamatan tumbuhan berbiji</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan ciri umum tumbuhan</li> <li>Menyusun klasifikasi tumbuhan</li> <li>Mendeskripsikan ciri-ciri umum lumut</li> <li>Menggambar struktur morfologi lumut berdasarkan pengamatan</li> <li>Menentukan klasifikasi lumut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis tagihan:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan hasil pengamatan</li> <li>Uji kompetensi</li> </ol> </li> <li>Instrumen penilaian:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Lembar Diskusi</li> </ol> </li> </ul>	8 × 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks Pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat</li> </ul>

	<p>dan tumbuhan biji</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan klasifikasi lumut, tumbuhan paku, dan tumbuhan biji</li> <li>• Menentukan fase-fase pada siklus hidup tumbuhan</li> <li>• Menggambar siklus hidup lumut dan tumbuhan paku</li> <li>• Menggambar bagian-bagian tubuh tumbuhan berbiji dan mengetahui ciri-ciri bagian tubuh tersebut</li> <li>• Mendeskripsikan peranan lumut, tumbuhan paku, dan tumbuhan biji secara umum bagi manusia</li> <li>• Mendeskripsikan pemanfaatan tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani</li> </ul>	<p>lumut</p> <p>4. Peranan lumut bagi manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Divisi tumbuhan paku, dan tumbuhan biji (<i>Pteridophyta</i>) meliputi:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ciri-ciri tumbuhan paku</li> <li>2. Klasifikasi tumbuhan paku</li> <li>3. Struktur tubuh tumbuhan paku</li> <li>4. Siklus hidup tumbuhan paku</li> </ol> </li> <li>5. Peranan tumbuhan paku bagi manusia</li> <li>• Divisi tumbuhan berbiji (<i>Spermatophyta</i>) meliputi:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ciri-ciri tumbuhan biji</li> <li>2. Klasifikasi tumbuhan biji</li> <li>3. Struktur tubuh (akar, batang, daun, dan bunga) tumbuhan biji</li> <li>4. Peranan</li> </ol> </li> </ul>	<p>Jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peduli lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi mendeskripsikan ciri tumbuhan berbiji</li> <li>• Diskusi membedakan tumbuhan <i>Angiospermae</i> dan <i>Gymnospermae</i></li> <li>• Diskusi membedakan tumbuhan dikotil dan monokotil</li> <li>• Mengumpulkan informasi tentang peranan tumbuhan</li> <li>• Pengamatan tumbuhan yang dimanfaatkan dengan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using di lingkungan sekitar</li> <li>• Diskusi pemanfaatan tumbuhan berbasis kearifan lokal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan reproduksi lumut</li> <li>• Menggambar siklus hidup lumut</li> <li>• Mengumpulkan informasi tentang peranan lumut bagi manusia</li> <li>• Mendeskripsikan ciri umum tumbuhan paku</li> <li>• Mengklasifikasi tumbuhan paku</li> <li>• Menggambar struktur tubuh tumbuhan paku berdasarkan pengamatan</li> <li>• Menggambar siklus hidup tumbuhan paku</li> <li>• Mengumpulkan informasi tentang peranan tumbuhan paku bagi manusia</li> <li>• Mendeskripsikan ciri umum tumbuhan biji</li> <li>• Mengklasifikasi tumbuhan biji</li> <li>• Menggambar struktur bagian tubuh tumbuhan seperti akar, batang, daun, dan</li> </ul>	<p>Siswa</p> <p>2. Soal uji kompetensi tertulis</p>	<p>kat Using</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar Diskusi Siswa</li> <li>• Contoh lumut</li> <li>• Contoh tumbuhan paku</li> <li>• Contoh tumbuhan biji</li> </ul>
--	--	---	--	--	---	---	---

	<p>masyarakat Using</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan tumbuhan yang dapat dimanfaatkan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using</li> </ul>	<p>tumbuhan tumbuhan biji bagi manusia</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Pemanfaatan tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using</li> <li>6. Tumbuhan yang dimanfaatkan dengan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using</li> </ol>		<p>Etnobotani masyarakat Using</p>	<p>bunga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan nama bagianbagian tubuh tumbuhan biji</li> <li>• Mengumpulkan informasi tentang peranan tumbuhan biji bagi manusia secara umum</li> <li>• Mendeskripsikan pemanfaatan tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using</li> <li>• Menentukan tumbuhan yang dapat dimanfaatkan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using</li> </ul>			
--	---	--	--	------------------------------------	---	--	--	--

**Mengetahui,**  
**Kepala SMAN 1 Banyuwangi**

**Drs. MUJIONO, M.Pd.**  
**NIP. 19620610 198903 1 017**

**Banyuwangi, Maret 2015**  
**Guru Mata Pelajaran Biologi**

**Dra. Yayik Prakesti Berdikari**  
**NIP. 19650525 200801 2 009**

**LAMPIRAN C. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) digunakan untuk 3 sekolah, di antaranya:

- SMAN 1 Banyuwangi
- MAN Banyuwangi
- SMAN Darussholah Singojuruh



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Biologi</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: X (Sepuluh)/ 2</b>
<b>Pertemuan</b>	<b>: 1 dan 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 jam pelajaran (4x45 menit)</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: 3. Memahami manfaat keanekaragaman hayati</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 3.3 Mendeskripsikan ciri-ciri Divisio dalam Dunia Tumbuhan dan peranannya bagi kelangsungan hidup di bumi</b>
<b>Tujuan</b>	<b>: Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri, siklus hidup, dan peranan lumut (<i>Bryophyta</i>) bagi manusia. (nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan);</b> <b>⑧ Karakter siswa yang diharapkan:</b> <b>▪ Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan.</b> <b>⑧ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif:</b> <b>▪ Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil.</b>

**I. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- Mendeskripsikan ciri umum tumbuhan
- Menyusun klasifikasi tumbuhan
- Mendeskripsikan ciri-ciri umum lumut (*Bryophyta*)
- Menggambar struktur morfologi lumut (*Bryophyta*) berdasarkan pengamatan
- Menentukan klasifikasi lumut (*Bryophyta*)
- Mendeskripsikan reproduksi tumbuhan lumut (*Bryophyta*)
- Menggambar siklus hidup tumbuhan lumut tumbuhan lumut (*Bryophyta*)

- Mengumpulkan informasi tentang peranan lumut bagi manusia

## II. Materi Ajar

- Ciri umum tumbuhan
- Klasifikasi tumbuhan
- Ciri-ciri dan struktur tubuh (morfologi) lumut (*Bryophyta*)
- Klasifikasi lumut (*Bryophyta*)
- Siklus hidup lumut (*Bryophyta*)
- Peranan lumut (*Bryophyta*) bagi manusia

## III. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi dan eksperimen

Model : Inkuiri, Cooperative learning (STAD)

## IV. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati lumut, tumbuhan paku, dan tumbuhan biji</li> <li>• Menggambar struktur morfologi lumut, tumbuhan paku, dan tumbuhan biji</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi mendeskripsikan pemanfaatan tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mendeskripsikan ciri-ciri lumut, tumbuhan paku, dan tumbuhan biji</li> </ul>

## V. Langkah-Langkah Pembelajaran

### Pertemuan 1 (2 jam pelajaran)

#### A. Kegiatan awal (10 menit)

- Guru memberi salam.
- Guru melakukan presensi.
- Guru mengajukan pertanyaan tentang materi pada pertemuan sebelumnya dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.

- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan pembelajaran yang akan dilakukan.
- Siswa bersama guru berdiskusi tentang dunia tumbuhan (*Plantae*).
- Siswa dibagi menjadi enam kelompok.
- Guru memberi petunjuk lokasi di sekolah yang banyak terdapat lumut (atau guru bersama siswa menyiapkan lumut segar).
- Siswa melakukan pengamatan lumut.

B. Kegiatan inti (70 menit)

③ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Siswa mengamati lumut secara berkelompok. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).

③ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi,

- Siswa menyelesaikan laporan kegiatan pengamatan lumut. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).

③ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).



C. Kegiatan akhir (10 menit)

- Siswa mengumpulkan laporan hasil pengamatan. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).
- Guru bersama siswa menyimpulkan hasil kegiatan pengamatan. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).
- Guru melakukan penilaian dan/ atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**Pertemuan 2 (2 jam pelajaran)**

A. Kegiatan awal (10 menit)

- Guru memberi salam.
- Guru melakukan presensi.
- Guru mengajukan pertanyaan tentang materi pada pertemuan sebelumnya dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan pembelajaran yang akan dilakukan.
- Guru memberi komentar umum laporan hasil kegiatan pengamatan sebelumnya.

B. Kegiatan inti (70 menit)

⑧ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Guru bersama siswa mendiskusikan ciri-ciri lumut berdasarkan pengamatan. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).

### ⑧ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi,

- Guru bersama siswa mendiskusikan reproduksi dan siklus hidup lumut. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).
- Guru bersama siswa mendiskusikan peranan lumut bagi manusia. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).

### ⑨ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).

### C. Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru bersama siswa mengambil kesimpulan tentang ciri umum tumbuhan lumut. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).
- Guru melakukan penilaian dan/ atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

## VI. Alat/ Bahan/ Sumber

- Buku Teks Pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat Using
- Spesimen lumut

- Loupe
- Lembar Diskusi Siswa

**VII. Penilaian**

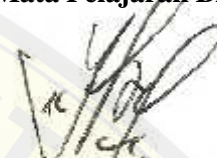
- Laporan hasil pengamatan
- Uji kompetensi tertulis

**Mengetahui,**  
**Kepala SMAN 1 Banyuwangi**

**Banyuwangi, Maret 2015**  
**Guru Mata Pelajaran Biologi**



**Drs. MUJIONO, M.Pd.**  
**NIP. 19620610 198903 1 017**



**Dra. Yayik Prakesti Berdikari**  
**NIP. 19650525 200801 2 009**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

- Mata Pelajaran** : Biologi
- Kelas/ Semester** : X (Sepuluh)/ 2
- Pertemuan** : 3 dan 4
- Alokasi Waktu** : 4 jam pelajaran (4x45 menit)
- Standar Kompetensi** : 3. Memahami manfaat keanekaragaman hayati
- Kompetensi Dasar** : 3.3 Mendeskripsikan ciri-ciri divisio dalam Dunia Tumbuhan dan peranannya bagi kelangsungan hidup di bumi
- Tujuan** : Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri, siklus hidup dan peranan tumbuhan paku bagi manusia. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).
- ⑧ **Karakter siswa yang diharapkan:**
- *Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan.*
- ⑧ **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif:**
- *Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil.*

**I. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- Mendeskripsikan ciri umum tumbuhan paku (*Pteridophyta*)
- Mengklasifikasikan tumbuhan paku (*Pteridophyta*)
- Menggambar struktur tubuh tumbuhan paku (*Pteridophyta*) berdasarkan pengamatan
- Menggambar siklus hidup tumbuhan paku (*Pteridophyta*)
- Mengumpulkan informasi tentang peranan tumbuhan paku (*Pteridophyta*) bagi manusia

## II. Materi Ajar

- Ciri-ciri tumbuhan paku (*Pteridophyta*)
- Klasifikasi tumbuhan paku (*Pteridophyta*)
- Struktur tubuh tumbuhan paku (*Pteridophyta*)
- Siklus hidup tumbuhan paku (*Pteridophyta*)
- Peranan tumbuhan paku (*Pteridophyta*) bagi manusia

## III. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi dan eksperimen

Model : Inkuiri, Cooperative learning (STAD)

## IV. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan ciri umum tumbuhan paku (<i>Pteridophyta</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambar struktur tubuh tumbuhan paku berdasarkan pengamatan</li> <li>• Diskusi mendeskripsikan pemanfaatan tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mengumpulkan informasi tentang peranan paku (<i>Pteridophyta</i>) bagi manusia</li> </ul>

## V. Langkah-Langkah Pembelajaran

### Pertemuan 3 (2 jam pelajaran)

#### A. Kegiatan awal (10 menit)

- Guru memberi salam.
- Guru melakukan presensi.
- Guru mengajukan pertanyaan tentang materi pada pertemuan sebelumnya dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan pembelajaran yang akan dilakukan.
- Siswa bersama guru berdiskusi tentang tumbuhan lumut (*Bryophyta*).
- Siswa dibagi menjadi enam kelompok.

- Guru memberi petunjuk lokasi di sekolah yang banyak terdapat paku (atau guru bersama siswa menyiapkan berbagai contoh paku).
- Guru meminta siswa melakukan pengamatan tumbuhan paku.

#### B. Kegiatan inti (70 menit)

##### ③ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Siswa mengamati tumbuhan paku secara berkelompok. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).

##### ③ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi,

- Siswa menyelesaikan laporan kegiatan pengamatan tumbuhan paku. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).

##### ③ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).

#### C. Kegiatan akhir (10 menit)

- Siswa mengumpulkan laporan hasil pengamatan. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).
- Guru bersama siswa menyimpulkan ciri-ciri tumbuhan paku berdasarkan hasil pengamatan. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).

- Guru melakukan penilaian dan/ atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

#### **Pertemuan 4 (2 jam pelajaran)**

##### **A. Kegiatan awal (10 menit)**

- Guru memberi salam.
- Guru melakukan presensi.
- Guru mengajukan pertanyaan tentang materi pada pertemuan sebelumnya dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan pembelajaran yang akan dilakukan.
- Guru menanyakan kembali ciri-ciri tumbuhan paku.

##### **B. Kegiatan Inti (70 menit)**

###### **③ Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Guru bersama siswa mendiskusikan reproduksi dan siklus hidup tumbuhan paku. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).

###### **③ Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi,

- Guru bersama siswa mendiskusikan peranan tumbuhan paku bagi manusia. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).

###### **③ Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).

#### C. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru bersama siswa mengambil kesimpulan hasil diskusi. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).
- Guru melakukan penilaian dan/ atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

#### VI. Alat/ Bahan/ Sumber

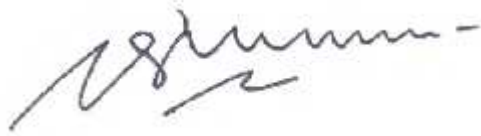
- Buku Teks Pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat Using
- Spesimen tumbuhan paku
- Loupe
- Lembar Diskusi Siswa

#### VII. Penilaian

- Laporan hasil pengamatan
- Uji kompetensi tertulis



**Mengetahui,**  
**Kepala SMAN 1 Banyuwangi**

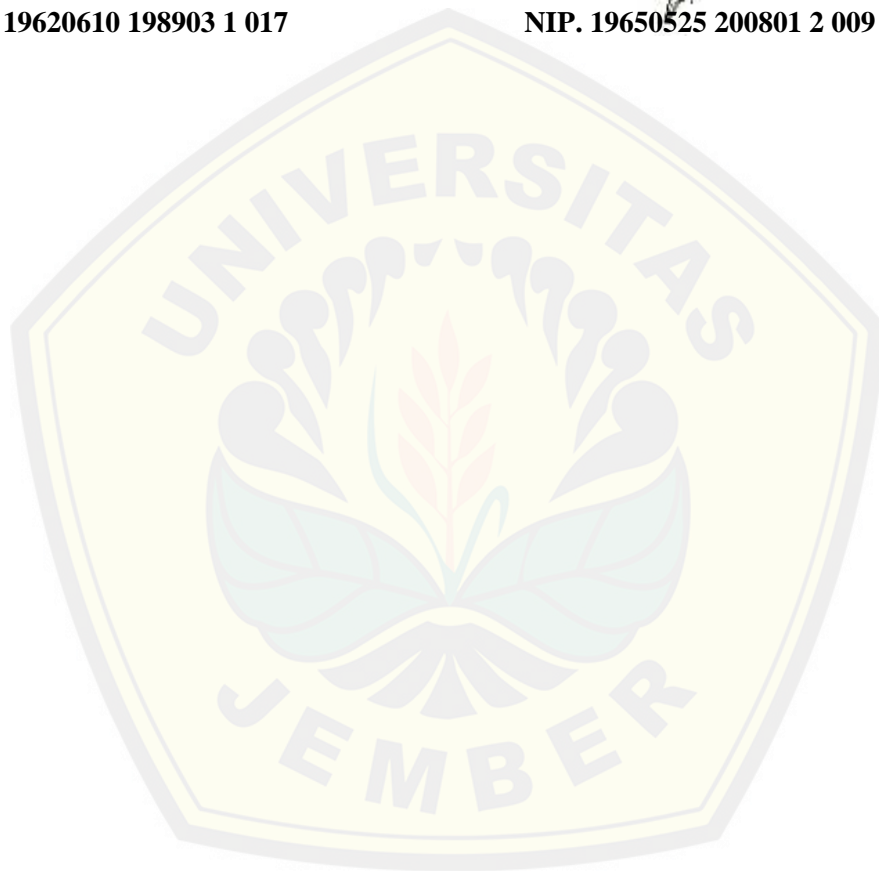


**Drs. MUJIONO, M.Pd.**  
**NIP. 19620610 198903 1 017**

**Banyuwangi, Maret 2015**  
**Guru Mata Pelajaran Biologi**



**Dra. Yayik Prakesti Berdikari**  
**NIP. 19650525 200801 2 009**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Biologi</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: X (Sepuluh)/ 2</b>
<b>Pertemuan</b>	<b>: 5 dan 6</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 jam pelajaran (4x45 menit)</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: 3. Memahami manfaat keanekaragaman hayati</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 3.3 Mendeskripsikan ciri-ciri Divisio dalam Dunia Tumbuhan dan peranannya bagi kelangsungan hidup di bumi</b>
<b>Tujuan</b>	<b>: Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri, siklus hidup, dan peranan tumbuhan biji (<i>Spermatophyta</i>) bagi manusia. (nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan.</b> <b>③ Karakter siswa yang diharapkan:</b> <b>▪ Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan.</b> <b>③ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif:</b> <b>▪ Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil.</b>

**I. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- Mendeskripsikan ciri umum tumbuhan biji (*Spermatophyta*)
- Mengklasifikasikan tumbuhan biji (*Spermatophyta*)
- Menggambar struktur bagian tubuh tumbuhan seperti akar, batang, daun, dan bunga
- Menentukan nama bagian-bagian tubuh tumbuhan biji (*Spermatophyta*)

## II. Materi Ajar

- Ciri-ciri tumbuhan tumbuhan biji (*Spermatophyta*)
- Klasifikasi tumbuhan biji (*Spermatophyta*)
- Struktur tubuh (akar, batang, daun, dan bunga) tumbuhan biji (*Spermatophyta*)

## III. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi dan eksperimen

Model : Inkuiri, Cooperative learning (STAD)

## IV. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan ciri umum tumbuhan biji (<i>Spermatophyta</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambar struktur bagian tubuh tumbuhan seperti akar, batang , daun, dan bunga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menentukan tumbuhan yang tergolong jenis tumbuhan biji (<i>Spermatophyta</i>)</li> <li>• Siswa dapat menunjukkan struktur bagian tubuh tumbuhan seperti akar, batang , daun, dan bunga</li> </ul>

## V. Langkah -Langkah Pembelajaran

### Pertemuan 5 (2 jam pelajaran)

#### A. Kegiatan awal (10 menit)

- Guru memberi salam.
- Guru melakukan presensi.
- Guru mengajukan pertanyaan tentang materi pada pertemuan sebelumnya dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan pembelajaran yang akan dilakukan.
- Guru meminta siswa menjelaskan jenis tumbuhan lain yang belum dibahas.
- Siswa menyebutkan contoh tumbuhan yang berada di lingkungan sekitar.
- Siswa dibagi menjadi enam kelompok.

- Siswa melakukan pengamatan tumbuhan biji (*Spermatophyta*) yang tergolong *Gymnospermae* di sekitar sekolah.

B. Kegiatan inti (70 menit)

### ③ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan ciri-ciri tumbuhan berbiji berdasarkan pengamatan dalam kehidupan sehari-hari. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).

### ③ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi,

- Guru bersama dengan siswa mendiskusikan klasifikasi tumbuhan berbiji. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).
- Siswa mengelompokkan beberapa tumbuhan berbiji berdasarkan ciri-ciri masing-masing kelompok. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).

### ③ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).

C. Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru bersama siswa menyimpulkan hasil kegiatan pengamatan. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).
- Guru melakukan penilaian dan/ atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**Pertemuan 6 (2 jam pelajaran)**

A. Kegiatan awal (10 menit)

- Guru memberi salam.
- Guru melakukan presensi.
- Guru mengajukan pertanyaan tentang materi pada pertemuan sebelumnya dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan pembelajaran yang akan dilakukan.
- Guru meminta siswa menjelaskan jenis tumbuhan lain yang belum dibahas.
- Siswa menyebutkan contoh tumbuhan yang berada di lingkungan sekitar.
- Siswa dibagi menjadi enam kelompok.
- Siswa melakukan pengamatan tumbuhan biji (*Spermatophyta*) yang tergolong *Angiospermae* di sekitar sekolah.

B. Kegiatan inti (70 menit)

③ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan ciri-ciri tumbuhan biji (*Spermatophyta*) yang tergolong *Gymnospermae* dan *Angiospermae*. (*nilai yang*

*ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan).*

### ③ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi,

- Siswa mengelompokkan beberapa tumbuhan berbiji yang tergolong *Gymnospermae* dan *Angiospermae* di sekitar sekolah. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan).*
- Siswa menunjukkan bagian-bagian dari tumbuhan berbiji yang tergolong *Gymnospermae* dan *Angiospermae* di sekitar sekolah. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan).*

### ③ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan).*
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan).*

### C. Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru bersama siswa menyimpulkan hasil kegiatan pengamatan. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan).*
- Guru melakukan penilaian dan/ atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

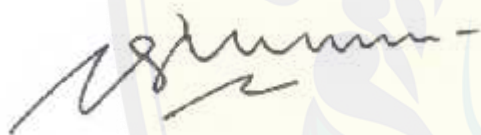
**VI. Alat / Bahan/ Sumber**

- Buku Teks Pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat Using
- Lembar Diskusi Siswa

**VII. Penilaian**

- Laporan hasil pengamatan
- Uji kompetensi tertulis

Mengetahui,  
Kepala SMAN 1 Banyuwangi

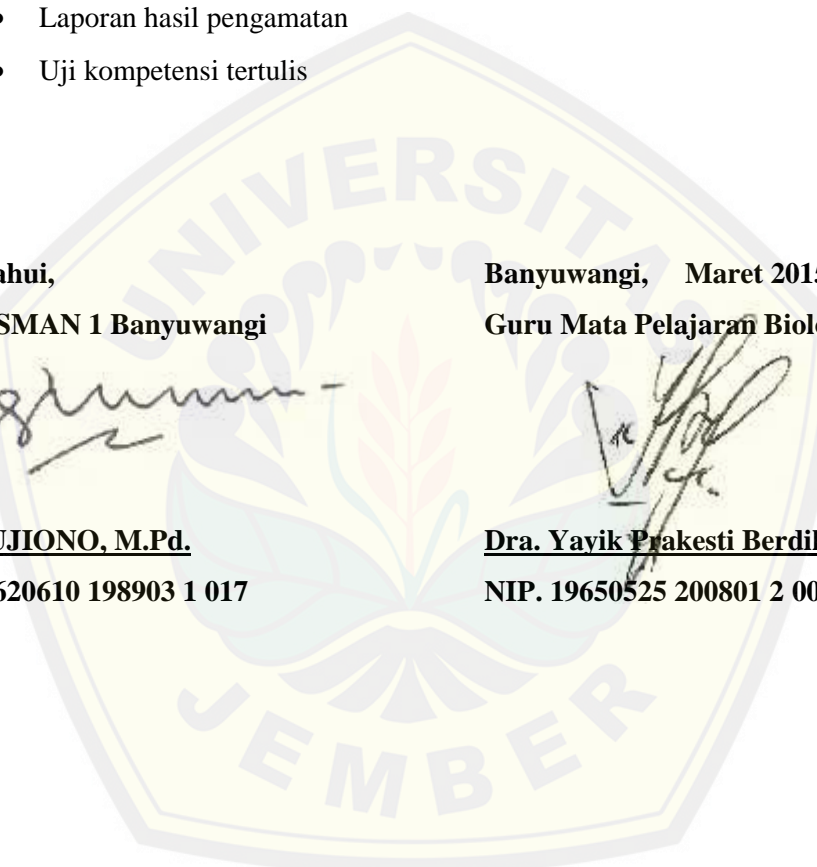


Drs. MUJIONO, M.Pd.  
NIP. 19620610 198903 1 017

Banyuwangi, Maret 2015  
Guru Mata Pelajaran Biologi



Dra. Yavik Prakesti Berdikari  
NIP. 19650525 200801 2 009



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Biologi</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: X (Sepuluh)/ 2</b>
<b>Pertemuan</b>	<b>: 7 dan 8</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 jam pelajaran (4x45 menit)</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: 3. Memahami manfaat keanekaragaman hayati</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 3.3 Mendeskripsikan ciri-ciri Divisio dalam Dunia Tumbuhan dan peranannya bagi kelangsungan hidup di bumi</b>
<b>Tujuan</b>	<b>: Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri, siklus hidup, dan peranan tumbuhan biji (<i>Spermatophyta</i>) bagi manusia. (nilai yang ditanamkan: <i>Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan.</i> <b>③ Karakter siswa yang diharapkan:</b> ▪ <i>Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan.</i> <b>③ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif:</b> ▪ <i>Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil.</i></b>

**I. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- Mengumpulkan informasi tentang peranan tumbuhan biji (*Spermatophyta*) bagi manusia secara umum
- Mendeskripsikan pemanfaatan tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using
- Menentukan tumbuhan yang dapat dimanfaatkan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using



## II. Materi Ajar

- Peranan tumbuhan biji (*Spermatophyta*) bagi manusia
- Pemanfaatan tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using
- Tumbuhan yang dimanfaatkan dengan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using

## III. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi dan eksperimen

Model : Inkuiri, Cooperative learning (STAD)

## IV. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan peran tumbuhan biji (<i>Spermatophyta</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi mendeskripsikan pemanfaatan tumbuhan secara umum</li> <li>• Diskusi mendeskripsikan pemanfaatan tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mengumpulkan informasi tentang peranan tumbuhan berbiji (<i>spermatophyta</i>) bagi manusia secara umum dan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using</li> </ul>

## V. Langkah -Langkah Pembelajaran

### Pertemuan 7 (2 jam pelajaran)

#### A. Kegiatan awal (10 menit)

- Guru memberi salam.
- Guru melakukan presensi.
- Guru mengajukan pertanyaan tentang materi pada pertemuan sebelumnya dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan pembelajaran yang akan dilakukan.
- Guru meminta siswa menyebutkan contoh tumbuhan biji (*Spermatophyta*) yang berada di lingkungan sekitar.
- Siswa dibagi menjadi enam kelompok.

- Siswa melakukan pengamatan tumbuhan yang dapat dimanfaatkan secara umum oleh manusia di sekitar sekolah.

B. Kegiatan inti (70 menit)

③ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan ciri-ciri tumbuhan yang dapat dimanfaatkan secara umum oleh manusia. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).

③ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi,

- Guru bersama dengan siswa mendiskusikan pemanfaatan tumbuhan secara umum oleh manusia. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).
- Siswa mengelompokkan beberapa tumbuhan yang dimanfaatkan secara umum oleh manusia. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).

③ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).

C. Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru bersama siswa menyimpulkan hasil kegiatan pengamatan tentang pemanfaatan tumbuhan secara umum oleh manusia. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).
- Guru melakukan penilaian dan/ atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**Pertemuan 8 (2 jam pelajaran)**

A. Kegiatan awal (10 menit)

- Guru memberi salam.
- Guru melakukan presensi.
- Guru mengajukan pertanyaan tentang materi pada pertemuan sebelumnya dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan pembelajaran yang akan dilakukan.
- Guru meminta siswa menyebutkan contoh tumbuhan biji (*Spermatophyta*) yang berada di lingkungan sekitar.
- Siswa dibagi menjadi enam kelompok.
- Siswa mencari informasi mengenai tumbuhan yang dapat dimanfaatkan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using.
- Siswa melakukan pengamatan tumbuhan yang dapat dimanfaatkan dengan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using di sekitar sekolah.

B. Kegiatan inti (70 menit)

③ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan ciri-ciri tumbuhan tumbuhan yang dapat dimanfaatkan dengan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).

### ③ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi,

- Guru bersama dengan siswa mendiskusikan pemanfaatan tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).
- Siswa mengelompokkan beberapa tumbuhan dalam pemanfaatan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using berdasarkan ciri-ciri masing-masing kelompok. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).

### ③ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).

### C. Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru bersama siswa menyimpulkan hasil kegiatan pengamatan tentang pemanfaatan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using. (*nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*).
- Guru melakukan penilaian dan/ atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

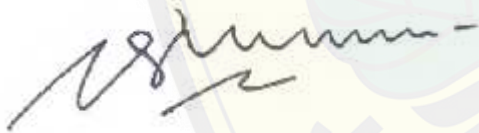
#### VI. Alat / Bahan/ Sumber

- Buku Teks Pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat Using
- Lembar Diskusi Siswa

#### VII. Penilaian

- Laporan hasil pengamatan
- Uji kompetensi tertulis

Mengetahui,  
Kepala SMAN 1 Banyuwangi



Drs. MUJIONO, M.Pd.  
NIP. 19620610 198903 1 017

Banyuwangi, Maret 2015  
Guru Mata Pelajaran Biologi



Dra. Yavik Prakesti Berdikari  
NIP. 19650525 200801 2 009

LAMPIRAN D. DRAF HALAMAN SAMPUL BUKU TEKS PELAJARAN

**TUMBUHAN**  
Berbasis Kearifan Lokal  
Etnobotani Masyarakat Using

Oleh :  
Intan Lestari M. T

Untuk Kelas X IPA  
SMA/Sederajat  
di Kab. Banyuwangi

**TUMBUHAN Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat Using** Oleh : Intan Lestari M. T

**Intan Lestari Mulyaning Tyas**  
Lahir di Banyuwangi, 31 Mei 1993, merupakan guru Sains Pendidikan Biologi dan Universitas Jember tahun 2015. Sambil menempuh pendidikan formal di TC Islam Ujih Mada (1997-1998), SDN 1 Mekarjati (1999-2000), SMPN 1 Banyuwangi (2001-2006), SMAN 1 Gajah (2008-2011), dan dilanjutkan dengan mengikuti Program S1 Pendidikan Biologi PDR Universitas Jember.

Terdapat lebih masa peminatannya, pernah mengerjakan tugas akhir yang didanai oleh Hibah Desentralisasi skem Penelitian Fundamenal/CDPA UNEJ penelitian tahun kedua. Di bawah bimbingan Ibu Suifeth Aprilia Harwati, S.Pd., M.Pd. dan Dra. Pujiastuti, M.S., pernah meneliti tentang bukit ulu yang berupa buku teks pelajaran untuk SMA Kelas X tentang pokok bahasan tumbuhan yang dikaitkan dengan kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using. Data yang digunakan dalam penelitian tidak ini didasarkan pada hasil penelitian etnobotani Desentralisasi skem Penelitian Fundamenal/CDPA UNEJ penelitian tahun pertama dengan usaha dan motivasi yang tinggi penulis telah berhasil menyelesaikan pengajaran tugas akhir script, dan mampu mengembangkan buku teks pelajaran yang sudah diujikan yang dinyatakan layak untuk digunakan. Semoga buku ini mampu membantu literaturisasi positif bagi dunia pendidikan dengan menambah pengetahuan dan pemahaman Etnobotani oleh masyarakat Using serta menjaga kearifan lokal di lingkungan sekitar.

**LAMPIRAN E. INSTRUMEN PENELITIAN**

- E.1 Lembar Validasi Instrumen Penelitian
- E.2 Angket Kebutuhan Siswa
- E.3 Angket Kebutuhan Guru
- E.4 Lembar Validasi Buku Teks Pelajaran Ahli Materi
- E.5 Lembar Validasi Buku Teks Pelajaran Ahli Pengembangan
- E.6 Lembar Validasi Buku Teks Pelajaran Ahli Bahasa
- E.7 Lembar Validasi Buku Teks Pelajaran Ahli Media
- E.8 Lembar Validasi Pengguna Buku Teks Pelajaran
- E.9 Angket Uji Keterbacaan Buku Teks Pelajaran
- E.10 Angket Respon Siswa
- E. 11 *Pre-test* dan *Post-test*

**LAMPIRAN E.1 LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN****LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENGEMBANGAN  
BAHAN AJAR (BUKU TEKS PELAJARAN) BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
ETNOBOTANI MASYARAKAT USING DI SMA KABUPATEN  
BANYUWANGI (KELAS X POKOK BAHASAN TUMBUHAN)**

Mata Pelajaran : Biologi  
Pokok Bahasan : Tumbuhan  
Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Berbasis  
Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat Using di SMA  
Kabupaten Banyuwangi (Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan)  
Peneliti : Intan Lestari Mulyaning Tyas

---

**Petunjuk:**

1. Mohon bapak/ibu memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda cek ( ) pada kolom yang tersedia.
2. Jika perlu diadakan revisi, mohon memberikan revisi pada bagian catatan di akhir lembar validasi atau langsung pada naskah yang divalidasi.
3. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
  - 5 : sangat valid
  - 4 : valid
  - 3 : cukup valid
  - 2 : kurang valid
  - 1 : tidak valid

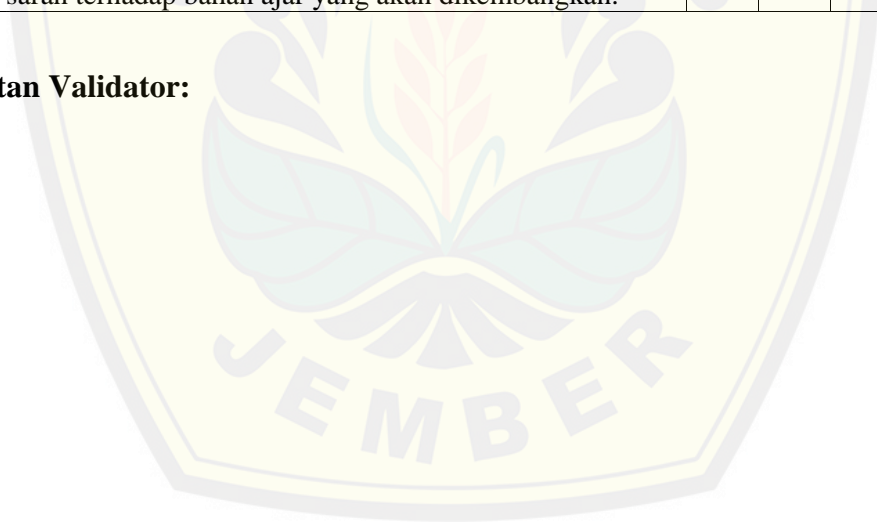


**A. Penilaian untuk Angket Kebutuhan Siswa**

No.	Butir	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mampu mengungkap bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan.					
2.	Mampu mengungkap minat siswa terhadap bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan.					
3.	Mampu mengungkap tingkat pemahaman siswa terhadap manfaat tumbuhan.					
4.	Mampu mengungkap pengetahuan siswa mengenai pemanfaatan tumbuhan dalam menjaga kearifan lokal Etnobotani di kehidupan sehari-hari.					
5.	Mampu mengungkap gaya/cara belajar siswa dalam pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan.					
6.	Mampu mengungkap karakter buku yang diharapkan siswa dalam proses pembelajaran.					
7.	Mampu memberi siswa kesempatan untuk mengungkap saran terhadap bahan ajar yang akan dikembangkan.					

**Catatan Validator:**

-



**B. Penilaian untuk Angket Kebutuhan Guru**

No.	Butir	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mampu mengungkap bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan.					
2.	Mampu mengungkap pendapat guru mengenai digunakannya buku dalam kegiatan pembelajaran.					
3.	Mampu mengungkap kendala dalam pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan.					
4.	Mampu mengungkap pendapat guru mengenai pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using.					
5.	Mampu memberi guru kesempatan untuk mengungkapkan saran terhadap bahan ajar yang akan dikembangkan.					

**Catatan Validator:**

*Sufah Bagus*

JEMBER

### C. Penilaian untuk Lembar Validasi Buku untuk Ahli

No.	Butir	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Berdasarkan aspek materi, instrumen dapat mengungkap kesalahan materi yang disampaikan sehingga mendukung adanya perbaikan.					
2.	Berdasarkan aspek bahasa, instrumen dapat mengungkap ketepatan serta kesalahan ejaan bahasa yang digunakan sehingga memungkinkan adanya perbaikan.					
3.	Berdasarkan aspek media, instrumen dapat mengungkap kelebihan serta kekurangan desain yang digunakan sehingga memungkinkan adanya perbaikan.					
4.	Berdasarkan aspek pengembangan, instrumen dapat mengungkap kualitas pengembangan (teknik penyajian, pendukung penyajian, komponen penyajian, dan pengembangan materi) buku teks pelajaran sehingga memungkinkan adanya saran perbaikan.					

(Sumber: Ilmi, 2014 dengan modifikasi)

#### Catatan Validator:

-

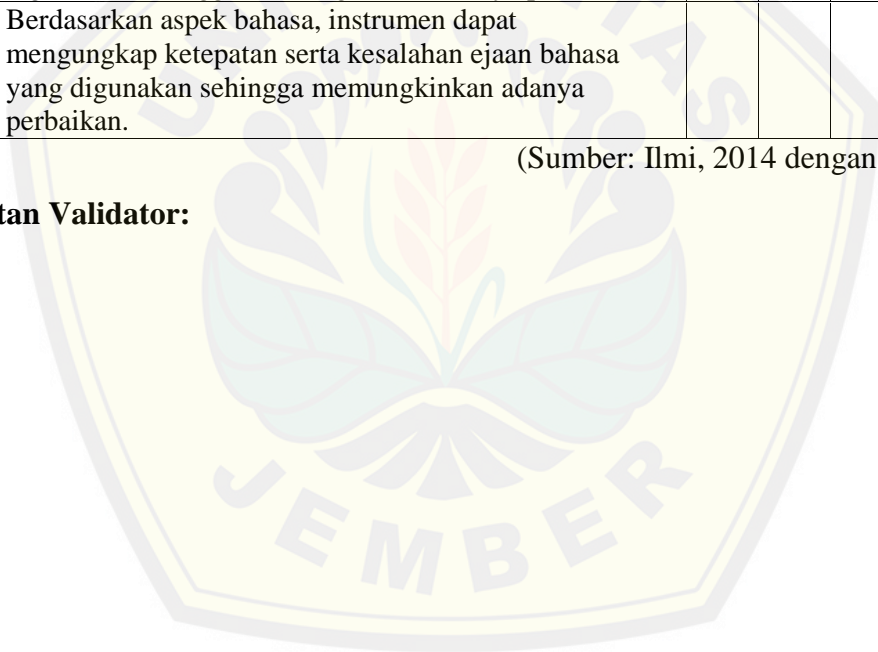
**D. Penilaian untuk Lembar Validasi Buku untuk Pengguna**

No.	Butir	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Berdasarkan aspek fungsi dan manfaat, instrumen dapat mengungkap manfaat buku teks pelajaran yang dikembangkan terhadap proses pembelajaran sehingga mendukung adanya perbaikan.					
2.	Berdasarkan aspek pengembangan, instrumen dapat mengungkap kualitas pengembangan (teknik penyajian, pendukung penyajian, komponen penyajian, dan pengembangan materi) buku teks pelajaran sehingga memungkinkan adanya saran perbaikan.					
3.	Berdasarkan aspek tampilan, instrumen dapat mengungkap kelebihan serta kekurangan desain yang digunakan sehingga memungkinkan adanya perbaikan.					
4.	Berdasarkan aspek bahasa, instrumen dapat mengungkap ketepatan serta kesalahan ejaan bahasa yang digunakan sehingga memungkinkan adanya perbaikan.					

(Sumber: Ilmi, 2014 dengan modifikasi)

**Catatan Validator:**

-

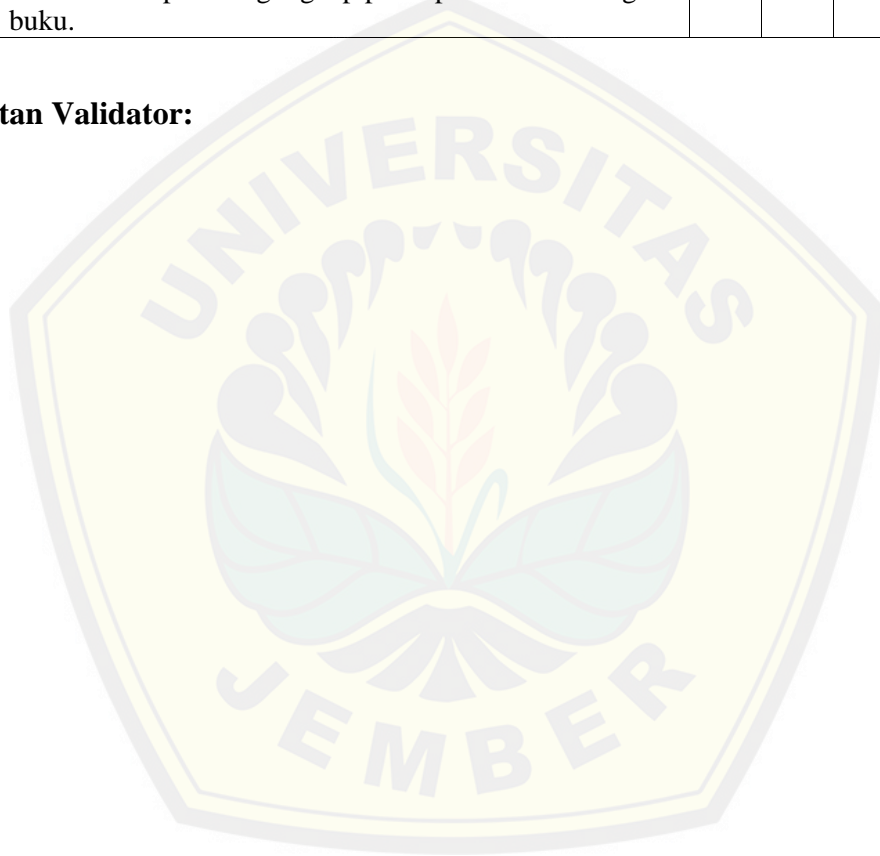


**E. Penilaian untuk Angket Uji Keterbacaan Siswa**

No.	Butir	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Instrumen dapat mengungkap keterbacaan buku.					
2.	Instrumen dapat mengungkap kejelasan penyajian buku.					
3.	Instrumen dapat mengungkap kemenarikan buku bagi siswa.					
4.	Instrumen dapat mengungkap kekurangan buku.					
5.	Instrumen dapat mengungkap pendapat siswa tentang buku.					

**Catatan Validator:**

-



**F. Penilaian untuk Soal *Pre-test* dan *Post-test***

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor soal				
		1	2	3	4	5
<b>A.</b>	<b>Materi</b>					
1.	Soal sesuai dengan indikator.					
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai.					
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, dan keterpakaian sehari-hari tinggi).					
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas.					
<b>B.</b>	<b>Konstruksi</b>					
5.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.					
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.					
<b>C.</b>	<b>Bahasa</b>					
7.	Rumusan kalimat soal komunikatif.					
8.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.					
9.	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.					
10.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.					

(Sumber: Direktorat Pembinaan SMA, 2010)

**Catatan Validator:**

.....  
 .....  
 .....  
 .....

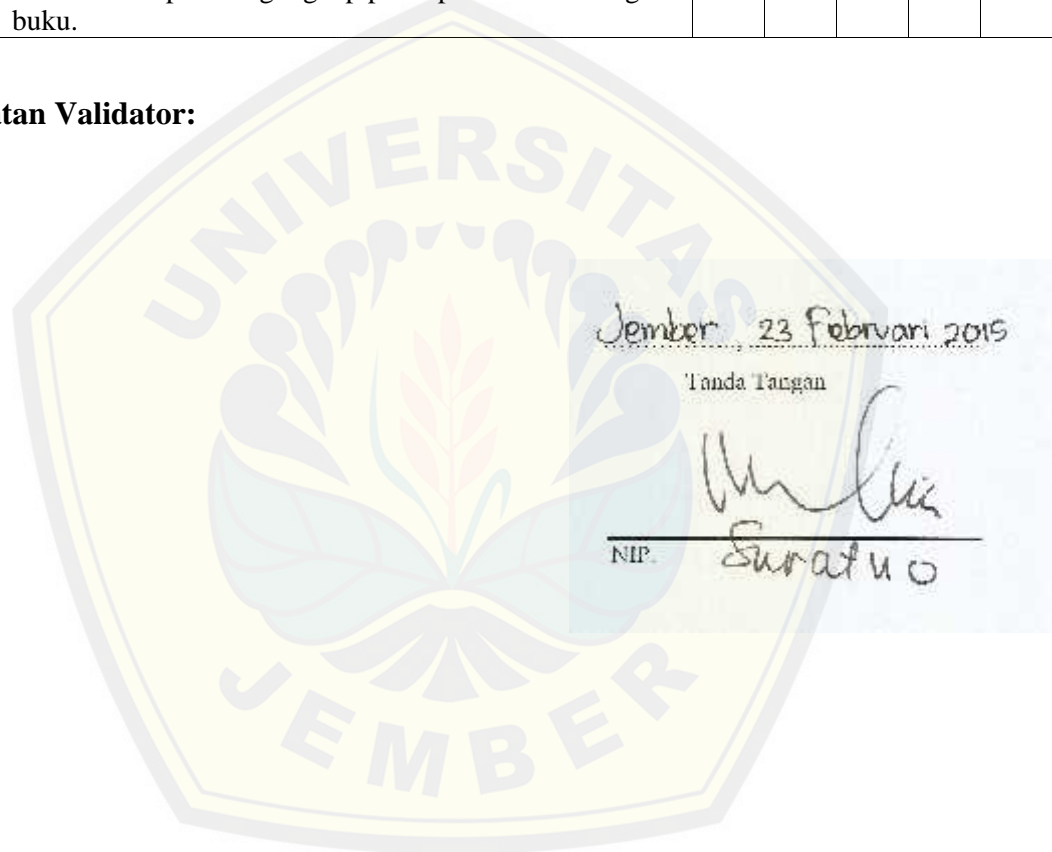
Sufans bps

**G. Penilaian untuk Angket Respon Siswa**

No.	Butir	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Instrumen dapat mengungkap keterbacaan buku.					
2.	Instrumen dapat mengungkap kejelasan penyajian buku.					
3.	Instrumen dapat mengungkap kemenarikan buku bagi siswa.					
4.	Instrumen dapat mengungkap kekurangan buku.					
5.	Instrumen dapat mengungkap pendapat siswa tentang buku.					

**Catatan Validator:**

-



## LAMPIRAN E.2 ANGKET KEBUTUHAN SISWA

### *NEED ASSESSMENT (ANALISIS KEBUTUHAN)*

#### (ANGKET SISWA)

Analisis kebutuhan bertujuan untuk memunculkan masalah dasar yang diperlukan dalam pengembangan bahan ajar, sehingga dapat dibuat alternatif bahan ajar yang sesuai. Analisis kebutuhan dilakukan melalui penyebaran angket untuk 12 siswa kelas X yang telah dipilih berdasarkan tingkat prestasi rendah, sedang, dan tinggi pada 3 SMA/MA di Kabupaten Banyuwangi yang masyarakatnya tergolong masyarakat Using, seperti SMAN 1 Banyuwangi, MAN Banyuwangi, dan SMAN Darussolah Singojuruh. Materi pembelajaran yang dimaksud dalam analisis kebutuhan ini adalah pokok bahasan Tumbuhan kelas X semester genap. Menurut Tim Puslitkjaknov (2008:10), analisis kebutuhan ini merupakan langkah awal/pra survey penelitian, sehingga indikator yang diperlukan dalam analisis kebutuhan ini, yaitu:

1. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran,
2. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi,
3. Gaya/cara belajar siswa dalam memahami materi,
4. Penerapan/aplikasi materi dalam kehidupan sehari-hari,
5. Saran siswa terhadap bahan ajar yang digunakan khususnya pada pokok bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using.



**ANGKET SISWA****I. PETUNJUK UMUM**

1. Isilah angket dengan memberi tanda cek (√) atau jawablah secara singkat pada bagian yang sudah disediakan secara jujur dan objektif
2. Pengisian angket tidak berkaitan dengan penilaian mata pelajaran Biologi
3. Kumpulkan kembali angket yang telah diisi

**II. KETERANGAN PERORANGAN**

1.	Nama Lengkap	Dewi hidayanti
2.	Sekolah	SMAN 2 Darussholah
3.	Kelas	X MIA 3
4.	Jenis Kelamin	Perempuan
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	BWL, 16 february 1999
6.	Alamat	Sragi pertapan.

### III. PENILAIAN SISWA

1. Pernahkah anda mempelajari pokok bahasan Tumbuhan?

Pernah

Belum pernah

2. Apakah anda sudah paham dengan pokok bahasan Tumbuhan mata pelajaran Biologi?

Ya

Tidak

Alasan:

karana guru dan buku yang menungging menggunakan bahasa yg mudah dipahami.

3. Bagaimana cara anda memahami pokok bahasan Tumbuhan?

Membaca buku

Melihat gambar

Menghafal

Lain-lain sebutkan.....

4. Bahan ajar apa yang digunakan dalam pembelajaran pokok bahasan Tumbuhan di sekolah?

Buku paket

Modul

Artikel/tulisan dari majalah, koran, dll

Lainnya sebutkan.....

5. Apakah bahan ajar tersebut menarik dan mempermudah pemahaman anda dalam belajar pokok bahasan Tumbuhan?

Ya

Tidak

Alasan:

karana informatif, menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

6. Apa yang anda ketahui tentang manfaat tumbuhan?

Herba digunakan sebagai obat-obatan herbal,

7. Apakah anda tahu bahwa ada manfaat tumbuhan selain untuk sandang, pangan, dan papan?

Ya

Tidak

Jika ya, beri contoh:

8. Apakah keluarga anda sering memanfaatkan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari?

Ya

Tidak

Jika ya, beri contoh:

daun pandan, ~~sebagai~~ (daun Gajay, Bayam, Tomat, daun sirih,

Jika tidak, beri alasan:

9. Apakah anda pernah melihat upacara adat/kesenian/acara daerah di Banyuwangi?

Ya

Tidak

10. Apakah anda melihat adanya tumbuhan yang digunakan dalam kegiatan tersebut?

Ya

Tidak

11. Apakah anda tahu bahwa di Banyuwangi, tumbuhan juga digunakan bahan untuk upacara adat, perawatan pasca persalinan, serta pengawet dan pewarna alami?

Ya

Tidak

12. Tumbuhan apa yang biasanya digunakan?

pewarna alami: kunyit ~~laser~~ ~~laser~~ kunyit.

13. Menurut anda, apakah fungsi dari tumbuhan tersebut?

untuk menghasilkan warna kuning

14. Apakah tumbuhan tersebut tumbuh/hidup di lingkungan sekitar anda?

Iya.

15. Apakah anda tertarik mempelajari hal tersebut?

Ya

Tidak

Alasan:

Karena menambah ilmu pengetahuan.

16. Apakah anda setuju bila dikembangkan buku tentang hal tersebut?

Ya

Tidak

17. Apakah anda suka membaca buku untuk memahami suatu hal?

Ya

Tidak

Alasan:

Menambah pengetahuan, menambah ilmu.

18. Apakah anda suka buku dengan banyak tulisan?

Ya

Tidak

19. Apakah anda suka buku dengan banyak gambar?

Ya

Tidak

20. Tuliskan saran anda tentang buku yang anda inginkan dan seharusnya dikembangkan/dibuat untuk menunjang dan membantu pemahaman siswa dalam belajar!

Seharusnya buku yg dibuat menggunakan bahasa yang mudah dipahami, menjelaskan secara detail tentang tumbuhan kanyit beserta manfaatnya dan disertai gambar yg berwarna dan bersifat informatif.

- Terima kasih -

### LAMPIRAN E.3 ANGKET KEBUTUHAN GURU

#### *NEED ASSESSMENT (ANALISIS KEBUTUHAN)* (ANGKET GURU)

Analisis kebutuhan bertujuan untuk memunculkan masalah dasar yang diperlukan dalam pengembangan bahan ajar, sehingga dapat dibuat alternatif bahan ajar yang sesuai. Analisis kebutuhan dilakukan melalui penyebaran angket untuk guru Biologi kelas X pada 3 SMA/MA di Kabupaten Banyuwangi yang masyarakatnya tergolong masyarakat Using, seperti SMAN 1 Banyuwangi, MAN Banyuwangi, dan SMAN Darussholah Singojuruh. Materi pembelajaran yang dimaksud dalam analisis kebutuhan ini adalah pokok bahasan Tumbuhan kelas X semester genap. Menurut Tim Puslitkjaknov (2008:10), analisis kebutuhan ini merupakan langkah awal/pra survey penelitian, sehingga indikator yang diperlukan dalam analisis kebutuhan ini, yaitu:

1. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran,
2. Kelengkapan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran,
3. Kendala dalam pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan,
4. Saran guru terhadap bahan ajar yang digunakan khususnya pada pokok bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using.

## ANGKET GURU

## I. PETUNJUK UMUM

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia
2. Angket yang telah diisi dapat dikumpulkan kembali

## II. IDENTITAS GURU

1.	Nama Lengkap	Dra. Yuyuk Prakesti Berdikari
2.	N IP	196505252008012009
3.	Jenis Kelamin	Pereempuan
4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Bu01, 25-Mei-1965
5.	Alamat	76-Abdulah Gg. I/No. 7 Bu01
6.	Pangkat/Golongan	III b

## III. PENDIDIKAN

1.	Pendidikan Tertinggi	S1
2.	Asal Lulusan	UNTAQ BU01
3.	Jurusan/Program Studi	Biologi

## IV. RIWAYAT PEKERJAAN

1.	Lama menjadi guru	.....26..... tahun
2.	Sekolah sekarang mengajar	Biologi
3.	Mata pelajaran yang diajarkan sekarang	Biologi

(Setyowati, 2011:198)

## V. PENILAIAN GURU

1. Apakah pokok bahasan Tumbuhan sudah diajarkan pada semester ini?

Sudah

Belum

2. Bahan ajar apa yang digunakan dalam pembelajaran Biologi pokok bahasan Tumbuhan?

Buku paket

Modul

Artikel/tulisan dari majalah, koran, dll

Lainnya sebutkan... power point dgn pakai LCD...

3. Buku apakah yang digunakan dalam pembelajaran Biologi pokok bahasan Tumbuhan?

Penakit Erlangga, Mas media

4. Apakah buku tersebut sudah lengkap untuk digunakan sebagai bahan ajar di sekolah?

Ya

Tidak

5. Apakah buku tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa?

Ya

Tidak

6. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai digunakannya buku sebagai bahan ajar di sekolah?

Sangat Memujang untuk KBM

7. Apakah ada kendala dalam melaksanakan pembelajaran Biologi pokok bahasan Tumbuhan?

Ya

Tidak



Jika ya, sebutkan kendala:

8. Apakah dalam pembelajaran Biologi pokok bahasan Tumbuhan juga dijelaskan kepada siswa bahwa di Banyuwangi, tumbuhan juga digunakan bahan untuk upacara adat, perawatan pasca persalinan, serta pengawet dan pewarna alami?

Ya

Tidak

9. Apakah Bapak/Ibu setuju bila dikembangkan buku tentang hal tersebut?

Ya

Tidak

10. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana buku yang seharusnya dikembangkan/dibuat untuk menunjang dan membantu pemahaman siswa dalam belajar?

yang dapat dimengerti, dipahami dan dapat mempermudah anak untuk bisa mengerti materi yang diajarkan.

- Terima kasih -

**LAMPIRAN E.4 LEMBAR VALIDASI BUKU TEKS PELAJARAN AHLI  
MATERI**

**LEMBAR VALIDASI BUKU TEKS PELAJARAN UNTUK AHLI MATERI**

Mata Pelajaran : Biologi                      Kelas : X  
 Pokok Bahasan : Tumbuhan                  Semester : Genap

---

Petunjuk:

1. Mohon bapak/ibu memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda cek ( ) pada kolom yang tersedia
2. Jika perlu diadakan revisi, mohon memberikan revisi pada bagian saran di akhir lembar validasi atau langsung pada naskah yang divalidasi.
3. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
  - 5 : sangat baik
  - 4 : baik
  - 3 : cukup baik
  - 2 : kurang baik
  - 1 : tidak baik

No.	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator.					
2.	Kebenaran substansi materi.					
3.	Kejelasan tujuan pembelajaran.					
4.	Keluasan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
5.	Kedalaman materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
6.	Akurasi fakta dan data.					
7.	Akurasi contoh dan kasus.					
8.	Akurasi gambar, diagram, ilustrasi.					
9.	Kesesuaian dengan konsep dan teori yang berlaku dalam bidang ilmu.					

No.	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
10.	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini.					
11.	Menyajikan contoh-contoh konkrit dari lingkungan lokal/nasional/regional/internasional.					
12.	Materi/isi merupakan karya orisinal (bukan hasil plagiat).					
13.	Tidak ada diskriminasi gender.					
14.	Tidak menimbulkan masalah suku, agama, ras, dan antar golongan.					
15.	Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using diuraikan secara jelas.					
16.	Adanya contoh dan uraian mengenai Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using.					
17.	Buku menjadi khas dengan adanya penambahan materi mengenai Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using.					
18.	Materi inti mengenai Pokok Bahasan Tumbuhan tetap dapat diuraikan dengan baik dan jelas.					


(Puskurbuk, 2013 dengan modifikasi)

Saran:

1. Buku ini membahas ttg. kearifan lokal etnobotani masy. using dimana yg dibahas tumb. lumut, paku dan berbiji tertutup & terbuka. Seharusnya peneliti mengeksplor semua manfaat tumb. yg digambarkan (termasuk lumut + paku). Bila tdk ada sama sekali pembahasan, maka isi buku tdk sesuai dgn judul buku.
2. Banyak ditemukan kalimat dgn tata bahasa yang kurang tepat.
3. Ketidakkonsistenan yg perlu dlm penulisan.
4. Gambar lumut alangkah bagusnya di jelaskan secara detail per kelas.
5. Daftar gambar kolk tdk ada ya...
6. Salah tulis juga masih banyak ditemukan.

Jember, 17 Maret 2015

Tanda Tangan



Ika Lia Norenda, S.Pd., M.Pd



## RUBRIK LEMBAR VALIDASI BUKU SISWA AHLI MATERI

<b>Butir 1</b> Penjelasan	<b>Kesesuaian dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator.</b> Materi yang disajikan minimal mencerminkan jabaran substansi materi yang terkandung dalam standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator.
<b>Butir 2</b> Penjelasan	<b>Kebenaran substansi materi</b> Substansi materi yang diberikan untuk siswa SMA kelas X semester Genap.
<b>Butir 3</b> Penjelasan	<b>Kejelasan tujuan pembelajaran</b> Tujuan Pembelajaran diuraikan pada bagian awal sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai siswa.
<b>Butir 4</b> Penjelasan	<b>Keluasan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran</b> Keluasan materi dalam batas yang wajar untuk siswa SMA kelas X semester Genap sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator.
<b>Butir 5</b> Penjelasan	<b>Kedalaman materi sesuai dengan tujuan pembelajaran</b> Kedalaman materi dalam batas yang wajar untuk siswa SMA kelas X semester Genap sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator.
<b>Butir 6</b> Penjelasan	<b>Akurasi fakta dan data</b> Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa.
<b>Butir 7</b> Penjelasan	<b>Akurasi contoh dan kasus</b> Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa.
<b>Butir 8</b> Penjelasan	<b>Akurasi gambar, diagram, ilustrasi</b> Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan berhubungan dengan kebutuhan penjelasan materi dan efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa.
<b>Butir 9</b> Penjelasan	<b>Kesesuaian dengan konsep dan teori yang berlaku dalam bidang ilmu</b> Konsep/hukum/teori yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan definisi yang berlaku dalam bidang biologi secara benar.
<b>Butir 10</b> Penjelasan	<b>Kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini</b> Materi yang disajikan <i>up do date</i> , sesuai dengan perkembangan keilmuan biologi terkini. Uraian, contoh, dan latihan mendorong siswa untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber yang sesuai.
<b>Butir 11</b> Penjelasan	<b>Menyajikan contoh-contoh konkrit dari lingkungan lokal/nasional/regional/internasional</b> Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan dapat berasal dari lingkungan terdekat siswa di lingkungan sekitar (Kabupaten Banyuwangi), Indonesia, Asia Tenggara, atau dunia. Juga memberikan apresiasi terhadap pakar penemu/perintis dalam perkembangan ilmu Biologi dengan memuat foto dan hasil temuannya.

<b>Butir 12</b> Penjelasan	<b>Materi/isi merupakan karya orisinal (bukan hasil plagiat)</b> Materi/isi dan kalimat yang terdapat dalam buku merupakan karya asli atau bukan tiruan dan tidak menjiplak karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Bagian-bagian yang bukan karya penulis harus dikutip atau dirujuk dengan menggunakan kaidah pengutipan yang sesuai dengan ketentuan keilmuan.
<b>Butir 13</b> Penjelasan	<b>Tidak ada diskriminasi gender</b> Materi/isi dan bahasa dan/atau gambar dalam buku tidak mengungkapkan atau menyajikan sesuatu yang mendiskriminasi, membiaskan, dan mendiskreditkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan.
<b>Butir 14</b> Penjelasan	<b>Tidak menimbulkan masalah suku, agama, ras, dan antar golongan</b> Materi/isi, bahasa, dan/atau gambar/ilustrasi yang terdapat di dalam buku tidak menimbulkan masalah suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA).
<b>Butir 15</b> Penjelasan	<b>Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using diuraikan secara jelas</b> Terdapat penambahan materi mengenai Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using pada bagian tumbuhan biji ( <i>Spermatophyta</i> ) yang diuraikan secara jelas.
<b>Butir 16</b> Penjelasan	<b>Adanya contoh dan uraian mengenai Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using</b> Contoh dan penjelasan yang terdapat pada buku mampu menambah kejelasan materi.
<b>Butir 17</b> Penjelasan	<b>Buku menjadi khas dengan adanya penambahan materi mengenai Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using</b> Buku memiliki ciri khas tersendiri setelah dikembangkan dari Pokok Bahasan Tumbuhan menjadi Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal masyarakat Using karena terdapat tambahan penjelasan dan contoh-contoh.
<b>Butir 18</b> Penjelasan	<b>Materi inti mengenai Pokok Bahasan Tumbuhan tetap dapat diuraikan dengan baik dan jelas</b> Meskipun terdapat penambahan materi, namun tidak mengurangi isi buku mengenai Pokok Bahasan Tumbuhan.

**LAMPIRAN E.5 LEMBAR VALIDASI BUKU TEKS PELAJARAN AHLI  
PENGEMBANGAN**

**LEMBAR VALIDASI BUKU TEKS PELAJARAN AHLI PENGEMBANGAN**

Mata Pelajaran : Biologi Kelas : X  
Pokok Bahasan : Tumbuhan Semester : Genap

---

Petunjuk:

1. Mohon bapak/ibu memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda cek ( ) pada kolom yang tersedia
2. Jika perlu diadakan revisi, mohon memberikan revisi pada bagian saran di akhir lembar validasi atau langsung pada naskah yang divalidasi.
3. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
  - 5 : sangat baik
  - 4 : baik
  - 3 : cukup baik
  - 2 : kurang baik
  - 1 : tidak baik

Sub Komponen	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab.					
	2. Kelogisan penyajian dan keruntutan konsep.					
	3. Koherensi substansi antar bab/sub-bab.					
	4. Keseimbangan substansi antar bab/subbab.					
B. Pendukung Penyajian Materi	5. Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dan materi.					
	6. <i>Advance organizer</i> (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab.					
	7. Adanya contoh-contoh soal pada setiap sub bahasan.					
	8. Adanya kunci jawaban soal latihan pada akhir buku.					
	9. Adanya rujukan/sumber acuan untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran.					
	10. Ketepatan penomoran dan penamaan tabel/gambar dan lampiran.					
C. Komponen Penyajian	11. Kata pengantar memberi ulasan sekilas tentang isi buku.					
	12. Daftar isi memuat sub pokok bahasan dalam buku.					
	13. Glosarium berisikan istilah-istilah penting tersusun secara alfabetis.					
	14. Daftar pustaka memuat bahan rujukan yang digunakan.					
	15. Rangkuman dan peta konsep memberikan gambaran isi buku.					
	16. Evaluasi berisi soal-soal untuk menguji kemampuan siswa.					
	17. Ilustrasi yang mendukung pesan memudahkan siswa memahami butir-butir penting.					
D. Pengem- bangan Materi	18. Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using diuraikan secara jelas.					
	19. Adanya contoh dan uraian mengenai Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using.					
	20. Buku menjadi khas dengan adanya penambahan materi mengenai Kearifan					



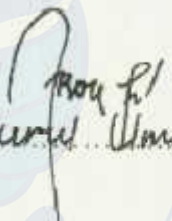
lokal Etnobotani masyarakat Using.					
------------------------------------	--	--	--	--	--

(Puskurbuk, 2013 dengan modifikasi)

## Saran:

1. Huruf pada bagian-bagian buku sudah kecil sehingga sulit dibaca, perbaiki!
2. Urgensi pembuatan buku juga tidak jelas, karena tidak diawali dengan membuat analisis instruksional sesuai dengan KD dalam kurikulum.
3. Sebaiknya hal IX dan XI diujikan dulu bentuk analisis instruksional supaya jelas urgensi pembuatan buku ini dan relevansinya dg. Kurikulum.
4. Sebaiknya bab-bab diawali dari etnobotani masyarakat Using, kemudian bab. Bab pendukung terkait masalah tersebut, supaya urutannya tidak terputus?

Tanda Tangan



(... Nurul Umamah ...)

## RUBRIK LEMBAR VALIDASI BUKU SISWA AHLI PENGEMBANGAN

### A. Teknik Penyajian

<b>Butir 1</b>	<b>Konsistensi sistematika sajian dalam bab</b>
Penjelasan	Sistematika penyajian dalam setiap bab taat asas dan runtut, memiliki pendahuluan, isi dan penutup.
<b>Butir 2</b>	<b>Kelogisan penyajian dan keruntutan konsep</b>
Penjelasan	Penyajian sesuai dengan alur berpikir deduktif (umum ke khusus) atau induktif (khusus ke umum) dan penyajian konsep dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak, dan dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal.
<b>Butir 3</b>	<b>Koherensi substansi antar bab/sub-bab</b>
Penjelasan	Penyajian materi dalam satu paragraf menunjukkan kesatuan pikiran.
<b>Butir 4</b>	<b>Keseimbangan substansi antar bab/subbab</b>
Penjelasan	Uraian substansi antar bab (tercermin dalam jumlah halaman) proporsional dengan mempertimbangkan Kompetensi Dasar. Uraian substansi antar subbab dalam bab (tercermin dalam jumlah halaman) proporsional dengan mempertimbangkan Kompetensi Dasar.

### B. Pendukung Penyajian Materi

<b>Butir 5</b>	<b>Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dan materi</b>
Penjelasan	Kesesuaian dan ketepatan penggunaan ilustrasi dengan materi dalam bab.
<b>Butir 6</b>	<b>Advance organizer (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab</b>
Penjelasan	Penjelasan singkat sebelum memulai bab baru diberikan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.
<b>Butir 7</b>	<b>Adanya contoh-contoh soal pada setiap sub bahasan</b>
Penjelasan	Di dalam setiap bab disajikan contoh-contoh soal yang memudahkan siswa memahami materi dan pada setiap akhir bab diberikan contoh soal-soal latihan yang memudahkan siswa merangkum isi bab.
<b>Butir 8</b>	<b>Adanya kunci jawaban soal latihan pada akhir buku</b>
Penjelasan	Pada akhir buku disajikan kunci jawaban soal latihan untuk memudahkan siswa mencocokkan jawaban soal latihannya.
<b>Butir 9</b>	<b>Adanya rujukan/sumber acuan untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran</b>
Penjelasan	Setiap tabel, gambar, lampiran diberi nomor, nama, atau judul sesuai dengan yang disebut dalam teks. Teks, tabel, gambar, dan lampiran yang diambil dari sumber lain harus disertai dengan rujukan/sumber acuan.
<b>Butir 10</b>	<b>Ketepatan penomoran dan penamaan tabel/gambar dan lampiran</b>
Penjelasan	Penomoran dan penamaan pada tabel, gambar, dan lampiranurut dan sesuai dengan yang tertulis pada teks.

**C. Komponen Penyajian**

<b>Butir 11</b>	<b>Kata pengantar memberi ulasan sekilas tentang isi buku</b>
Penjelasan	Ada uraian isi buku dan cara penggunaannya di awal buku.
<b>Butir 12</b>	<b>Daftar isi memuat sub pokok bahasan dalam buku</b>
Penjelasan	Memuat judul subbab yang dibahas dalam buku.
<b>Butir 13</b>	<b>Glosarium berisikan istilah-istilah penting tersusun secara alfabetis</b>
Penjelasan	Glosarium berupa istilah-istilah penting dalam teks dengan penjelasan arti istilah tersebut, yang disusun secara alfabetis.
<b>Butir 14</b>	<b>Daftar pustaka memuat bahan rujukan yang digunakan</b>
Penjelasan	Daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan buku tersebut yang diawali dengan nama pengarang (yang disusun secara alfabetis), tahun terbitan, judul buku, tempat, dan nama penerbit.
<b>Butir 15</b>	<b>Rangkuman dan peta konsep memberikan gambaran isi buku</b>
Penjelasan	Rangkuman atau ringkasan merupakan konsep kunci bab yang bersangkutan yang dinyatakan dengan kalimat ringkas dan jelas, memudahkan siswa memahami keseluruhan isi bab. Peta Konsep adalah gambaran dua dimensi mengenai keterkaitan antar konsep yang dijelaskan dalam bab tersebut.
<b>Butir 16</b>	<b>Evaluasi berisi soal-soal untuk menguji kemampuan siswa</b>
Penjelasan	Pemberian soal-soal latihan soal yang dibahas dalam setiap bab.
<b>Butir 17</b>	<b>Ilustrasi yang mendukung pesan memudahkan siswa memahami butir-butir penting</b>
Penjelasan	Terdapat gambar, ilustrasi atau kalimat-kalimat kunci yang memudahkan siswa memahami butir-butir penting yang disajikan dalam setiap bab.

**D. Komponen Penyajian**

<b>Butir 18</b>	<b>Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using diuraikan secara jelas</b>
Penjelasan	Terdapat penambahan materi mengenai Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using pada bagian tumbuhan biji ( <i>Spermatophyta</i> ) yang diuraikan secara jelas.
<b>Butir 19</b>	<b>Adanya contoh dan uraian mengenai Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using</b>
Penjelasan	Contoh dan penjelasan yang terdapat pada buku mampu menambah kejelasan materi.
<b>Butir 20</b>	<b>Buku menjadi khas dengan adanya penambahan materi mengenai Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using</b>
Penjelasan	Buku memiliki ciri khas tersendiri setelah dikembangkan dari Pokok Bahasan Tumbuhan menjadi Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal masyarakat Using karena terdapat tambahan penjelasan dan contoh-contoh.

**LAMPIRAN E.6 LEMBAR VALIDASI BUKU TEKS PELAJARAN AHLI BAHASA**

**LEMBAR VALIDASI BUKU TEKS PELAJARAN UNTUK AHLI BAHASA**

Mata Pelajaran : Biologi Kelas : X  
 Pokok Bahasan : Tumbuhan Semester : Genap

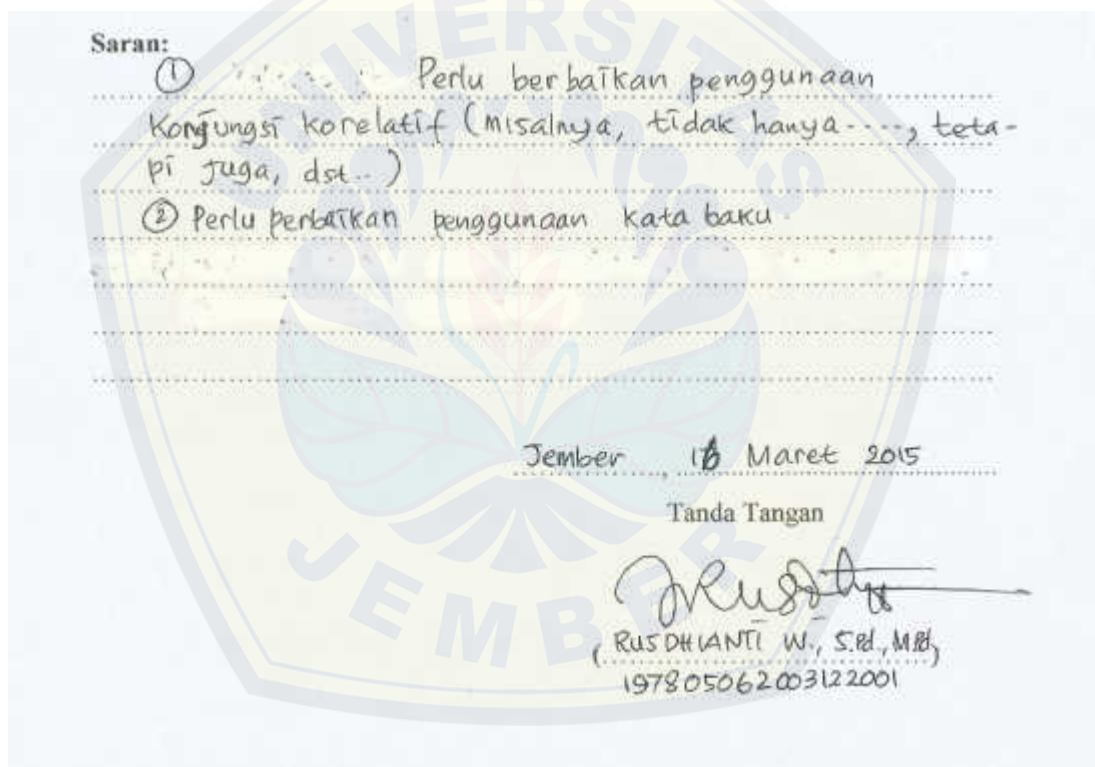
Petunjuk:

1. Mohon bapak/ibu memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda cek ( ) pada kolom yang tersedia
2. Jika perlu diadakan revisi, mohon memberikan revisi pada bagian saran di akhir lembar validasi atau langsung pada naskah yang divalidasi.
3. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
  - 5 : sangat baik
  - 4 : baik
  - 3 : cukup baik
  - 2 : kurang baik
  - 1 : tidak baik

Sub Komponen	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Siswa	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir siswa.					
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial – emosional siswa.					
B. Keterbacaan	3. Keterpahaman siswa terhadap pesan.					
	4. Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan.					
C. Kemampuan Memotivasi	5. Kemampuan memotivasi siswa untuk merespon pesan.					
	6. Kemampuan mendorong siswa untuk berpikir kritis.					
D. Kelugasan	7. Ketepatan struktur kalimat.					
	8. Kebakuan istilah.					

Sub Komponen	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
E. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	9. Ketertautan antar bab/subbab/kalimat/alinia.					
	10. Keutuhan makna dalam bab/subbab/alinia.					
F. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	11. Ketepatan tata bahasa.					
	12. Ketepatan ejaan.					
G. Penggunaan Istilah dan Simbol/Lambang	13. Konsistensi penggunaan istilah.					
	14. Konsistensi penggunaan lambang.					
	15. Ketepatan penulisan ilmiah/asing.					

(Puskurbuk, 2013 dengan modifikasi)



## RUBRIK LEMBAR VALIDASI BUKU SISWA AHLI BAHASA

### A. Kesesuaian dengan Perkembangan Siswa

<b>Butir 1</b> Penjelasan	<b>Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir siswa</b> Bahasa yang digunakan, baik untuk menjelaskan konsep maupun ilustrasi aplikasi konsep, menggambarkan contoh konkret (yang dapat dijumpai oleh siswa) sampai dengan contoh abstrak (yang secara imajinatif dapat dibayangkan siswa).
<b>Butir 2</b> Penjelasan	<b>Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional siswa</b> Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan emosi siswa dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep dari lingkungan terdekat sampai dengan lingkungan global.

### B. Keterbacaan

<b>Butir 3</b> Penjelasan	<b>Keterpahaman siswa terhadap pesan</b> Pesan (dapat berbentuk materi ajar) disajikan dengan bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia.
<b>Butir 4</b> Penjelasan	<b>Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan</b> Ilustrasi yang digunakan untuk menjelaskan materi dalam setiap bab atau subbab relevan dengan pesan yang disampaikan dalam wacana.

### C. Kemampuan Motivasi

<b>Butir 5</b> Penjelasan	<b>Kemampuan memotivasi siswa untuk merespon pesan</b> Bahasa yang digunakan menumbuhkan rasa senang ketika siswa membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas.
<b>Butir 6</b> Penjelasan	<b>Kemampuan mendorong siswa untuk berpikir kritis</b> Penyajian materi bersifat mendorong siswa untuk senantiasa berpikir kritis mengenai uraian, latihan, dan contoh yang diberikan.

### D. Kelugasan

<b>Butir 7</b> Penjelasan	<b>Ketepatan struktur kalimat</b> Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan yang disampaikan dan mengikuti tata kalimat yang benar dalam Bahasa Indonesia.
<b>Butir 8</b>	<b>Kebakuan istilah</b>

Penjelasan	Istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia dan/atau istilah teknis ilmu pengetahuan yang disepakati.
------------	---

#### **E. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir**

<b>Butir 9</b>	<b>Ketertautan antar bab/subbab/kalimat/alinea</b>
Penjelasan	Penyampaian pesan antara satu bab dengan bab lain, antara bab dengan subbab dalam bab, antar subbab, dan antarkalimat dalam satu alinea yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi.
<b>Butir 10</b>	<b>Keutuhan makna dalam bab/subbab/alinea</b>
Penjelasan	Pesan atau materi yang disajikan dalam satu bab harus mencerminkan kesatuan tema, kesatuan sub tema dalam subbab, dan kesatuan pokok pikiran dalam satu alinea.

#### **F. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa**

<b>Butir 11</b>	<b>Ketepatan tata bahasa</b>
Penjelasan	Penyampaian pesan antara satu bab dengan bab lain, antara bab dengan subbab dalam bab, antar subbab, dan antarkalimat dalam satu alinea yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi. Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan, mengacu pada kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.
<b>Butir 12</b>	<b>Ketepatan ejaan</b>
Penjelasan	Ejaan yang digunakan mengacu pada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan.

#### **G. Penggunaan Istilah dan Simbol/Lambang**

<b>Butir 13</b>	<b>Konsistensi penggunaan istilah</b>
Penjelasan	Penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas, atau sejenisnya harus konsisten antar bagian dalam buku.
<b>Butir 14</b>	<b>Konsistensi penggunaan lambang</b>
Penjelasan	Penggunaan simbol/lambang yang menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas, atau sejenisnya harus konsisten antar bagian dalam buku.
<b>Butir 15</b>	<b>Ketepatan penulisan ilmiah/asing</b>
Penjelasan	Penulisan nama ilmiah/asing dengan benar/tepat.

**LAMPIRAN E.7 LEMBAR VALIDASI BUKU TEKS PELAJARAN AHLI  
MEDIA**

**LEMBAR VALIDASI BUKU TEKS PELAJARAN UNTUK AHLI MEDIA**

Mata Pelajaran : Biologi                      Kelas : X  
Pokok Bahasan : Tumbuhan                      Semester : Genap

Petunjuk:

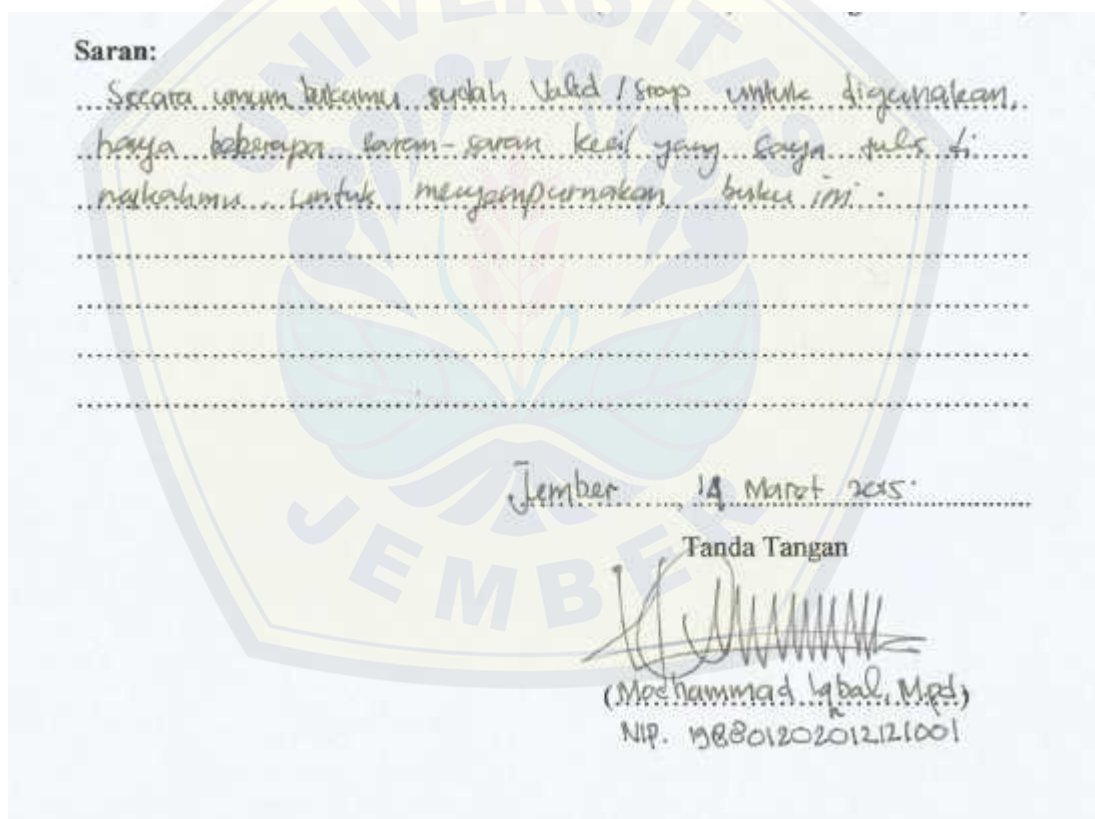
1. Mohon bapak/ibu memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda cek ( ) pada kolom yang tersedia
2. Jika perlu diadakan revisi, mohon memberikan revisi pada bagian saran di akhir lembar validasi atau langsung pada naskah yang divalidasi.
3. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
  - 5 : sangat baik
  - 4 : baik
  - 3 : cukup baik
  - 2 : kurang baik
  - 1 : tidak baik

Sub Komponen	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Kelayakan Kefrafikaan	1. Desain fisik <i>cover</i> .					
	2. Desain halaman-halaman buku.					
	3. Kejelasan penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran).					
	4. Kemenarikan <i>lay out</i> dan tata letak.					
	5. Pemilihan warna.					
	6. Ketepatan penggunaan ilustrasi grafis.					
	7. Ketepatan penggunaan gambar dan foto.					
	8. Kesesuaian gambar dengan tema yang dibahas.					
	9. Ilustrasi menarik dan komunikatif.					
	10. Narasi padat dan jelas.					



Sub Komponen	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
	11. Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi.					
	12. Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran, dan bentuk huruf untuk judul bab, sub bab, dan aktivitas-aktivitas yang ada dalam buku.					
B. Kelayakan Penyajian	13. Keruntutan penyajian.					
	14. Kesenambungan transisi halaman.					
	15. Kemudahan membaca teks atau tulisan.					
	16. Kejelasan petunjuk penggunaan.					

(Puskurbuk, 2013 dengan modifikasi)





## RUBRIK LEMBAR VALIDASI BUKU SISWA AHLI MEDIA

### A. Kelayakan Keagrafikaan

<b>Butir 1</b>	<b>Desain fisik cover</b>
Penjelasan	Desain <i>cover</i> (gambar maupun tulisan) memberi kesan positif dan menarik sehingga dapat mengundang minat pembaca.
<b>Butir 2</b>	<b>Desain halaman-halaman buku</b>
Penjelasan	Desain halaman buku yang disajikan dengan teratur dan konsisten.
<b>Butir 3</b>	<b>Kejelasan penggunaan font (jenis dan ukuran)</b>
Penjelasan	Jenis dan ukuran huruf yang digunakan sudah tepat sehingga membuat media lebih menarik.
<b>Butir 4</b>	<b>Kemenarikan lay out dan tata letak</b>
Penjelasan	<i>Lay out</i> dan tata letak buku yang dipilih sudah menarik dan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk membaca.
<b>Butir 5</b>	<b>Pemilihan warna</b>
Penjelasan	Pemilihan dan perpaduan warna yang digunakan sudah bagus dan menarik sehingga dapat meningkatkan ketertarikan siswa.
<b>Butir 6</b>	<b>Ketepatan penggunaan ilustrasi grafis</b>
Penjelasan	Penyajian grafis yang terdiri dari perpaduan tulisan, gambar dan ruang yang digunakan sudah tepat dan dapat menarik perhatian siswa.
<b>Butir 7</b>	<b>Ketepatan penggunaan gambar dan foto</b>
Penjelasan	Pemilihan gambar dan foto sudah tepat sehingga membuat siswa tertarik untuk belajar.
<b>Butir 8</b>	<b>Kesesuaian gambar dengan tema yang dibahas</b>
Penjelasan	Penyajian gambar dapat mendukung penjelasan materi sehingga dapat mendukung pemahaman siswa.
<b>Butir 9</b>	<b>Ilustrasi menarik dan komunikatif</b>
Penjelasan	Penyajian ilustrasi dapat dengan mudah dipahami siswa, dan memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri.
<b>Butir 10</b>	<b>Narasi padat dan jelas</b>
Penjelasan	Penjelasan yang disajikan dalam buku cukup padat dan jelas, memberikan gambaran utuh indikator yang akan dicapai, dan kalimat yang digunakan sudah efektif.
<b>Butir 11</b>	<b>Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi</b>
Penjelasan	Keserasian penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi dalam buku sudah teratur dan konsisten.
<b>Butir 12</b>	<b>Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran, dan bentuk huruf untuk judul bab, sub bab, dan</b>

Penjelasan	<b>aktivitas-aktivitas yang ada dalam buku</b> Variasi jenis, ukuran, dan bentuk huruf untuk judul bab, sub bab, dan aktivitas-aktivitas dalam buku menunjukkan keteraturan dan konsistensi.
<b>B. Kelayakan Penyajian</b>	
<b>Butir 13</b> Penjelasan	<b>Keruntutan penyajian</b> Penyajian sesuai dengan alur berpikir deduktif (umum ke khusus) atau induktif (khusus ke umum) dan penyajian konsep dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak, dan dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal.
<b>Butir 14</b> Penjelasan	<b>Kesinambungan transisi halaman</b> Penyampaian pesan antara satu bab dengan bab lain, antara bab dengan subbab dalam bab, antar subbab, dan antarkalimat dalam satu alinea dan halaman mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi.
<b>Butir 15</b> Penjelasan	<b>Kemudahan membaca teks atau tulisan</b> Teks atau tulisan dalam buku mudah dibaca.
<b>Butir 16</b> Penjelasan	<b>Kejelasan petunjuk penggunaan</b> Petunjuk penggunaan buku yang disajikan memberikan gambaran utuh mengenai isi buku sehingga memudahkan siswa untuk menggunakannya.

**LAMPIRAN E.8 LEMBAR VALIDASI PENGGUNA BUKU TEKS  
PELAJARAN**

**LEMBAR VALIDASI PENGGUNA BUKU TEKS PELAJARAN**

Mata Pelajaran : Biologi                      Kelas : X  
Pokok Bahasan : Tumbuhan                      Semester : Genap

Petunjuk:

1. Mohon bapak/ibu memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda cek ( ) pada kolom yang tersedia
2. Jika perlu diadakan revisi, mohon memberikan revisi pada bagian saran di akhir lembar validasi atau langsung pada naskah yang divalidasi.
3. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
  - 5 : sangat baik
  - 4 : baik
  - 3 : cukup baik
  - 2 : kurang baik
  - 1 : tidak baik

**1) Aspek Fungsi dan Manfaat Buku Teks Pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat Using**

No.	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Penggunaan buku ini memperjelas penyajian materi bagi siswa karena materinya jelas					
2.	Buku ini dapat memperjelas materi karena didukung oleh gambar ilustrasi/ccontoh					
3.	Penggunaan buku ini dapat mempermudah proses pembelajaran karena bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan mudah dimengerti					

No.	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
4.	Belajar dengan menggunakan buku ini dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi siswa mengenai kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using					
5.	Buku ini dapat meningkatkan motivasi belajar, karena dapat memberikan pengetahuan baru bagi siswa					
6.	Dengan buku ini, siswa dapat mengetahui pemanfaatan lain dari tumbuhan di sekitarnya oleh masyarakat Using					

**2) Aspek Pengembangan Buku Teks Pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat Using**

Sub Komponen	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab					
	2. Kelogisan penyajian dan keruntutan konsep					
B. Pendukung Penyajian Materi	3. Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dan materi					
	4. <i>Advance organizer</i> (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab					
	5. Adanya contoh-contoh soal pada setiap sub bahasan					
	6. Adanya kunci jawaban soal latihan pada akhir buku					
	7. Adanya rujukan/sumber acuan untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran					
	8. Ketepatan penomoran dan penamaan tabel/gambar dan lampiran					
C. Komponen Penyajian	9. Kata pengantar memberi ulasan sekilas tentang isi buku					
	10. Daftar isi memuat sub pokok bahasan dalam buku					
	11. Glosarium berisikan istilah-istilah penting tersusun secara alfabetis					
	12. Daftar pustaka memuat bahan rujukan yang digunakan					
	13. Rangkuman dan peta konsep memberikan gambaran isi buku					

Sub Komponen	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
	14. Evaluasi berisi soal-soal untuk menguji kemampuan siswa					
D. Pengembangan Materi	15. Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using diuraikan secara jelas					
	16. Contoh dan uraian mengenai Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using					
	17. Buku menjadi khas dengan adanya penambahan materi mengenai Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using					

(Puskurbuk, 2013 dengan modifikasi)

### 3) Aspek Tampilan Buku Teks Pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat Using

Sub Komponen	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Kelayakan Kegrafikaan	1. <i>Cover</i> menarik					
	2. Penulisan halaman jelas					
	3. Konsistensi penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran)					
	4. <i>Lay out</i> dan tata letak menarik					
	5. Warna menarik					
	6. Ketepatan penggunaan ilustrasi grafis					
	7. Ketepatan penggunaan gambar dan foto					
	8. Gambar sesuai dengan tema yang dibahas					
	9. Narasi padat dan jelas					
	10. Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi					
	11. Mencantumkan cetak miring untuk menekankan istilah asing					
	12. Mencantumkan cetak tebal untuk menekankan kata penting					

(Puskurbuk, 2013 dengan modifikasi)

### 4) Aspek Bahasa Buku Teks Pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat Using

Sub Komponen	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Siswa	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir siswa					

Sub Komponen	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
B. Kelugasan	2. Ketepatan struktur kalimat					
	3. Kebakuan istilah					
C. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	4. Ketertautan antar bab/subbab/kalimat/alinea					
D. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	5. Ketepatan tata bahasa					
	6. Ketepatan ejaan					
E. Penggunaan Istilah dan Simbol/Lambang	7. Konsistensi penggunaan istilah					
	8. Konsistensi penggunaan lambang					
	9. Ketepatan penulisan ilmiah/asing					

(Puskurbuk, 2013 dengan modifikasi)

**Saran:**

Bisa digunakan

Banyuwangi, 30 Maret 2015

Tanda Tangan

(Ara. Lita Nur Baiqi)



**RUBRIK LEMBAR VALIDASI ASPEK FUNGSI DAN MANFAAT BUKU TEKS PELAJARAN BIOLOGI  
POKOK BAHASAN TUMBUHAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL ETNOBOTANI MASYARAKAT USING**

<b>Butir 1</b> Penjelasan	<b>Penggunaan buku ini memperjelas penyajian materi bagi siswa karena materinya jelas</b> Materi disajikan dengan jelas pada buku yang telah dikembangkan
<b>Butir 2</b> Penjelasan	<b>Buku ini dapat memperjelas materi karena didukung oleh gambar ilustrasi/contoh</b> Adanya gambar ilustrasi/contoh mampu menambah kejelasan materi
<b>Butir 3</b> Penjelasan	<b>Penggunaan buku ini dapat mempermudah proses pembelajaran karena bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan mudah dimengerti</b> Bahasa yang digunakan untuk penjelasan materi mudah dipahami siswa
<b>Butir 4</b> Penjelasan	<b>Belajar dengan menggunakan buku ini dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi siswa mengenai kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using</b> Materi tambahan yang diberikan, yaitu mengenai kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using mampu menambah pengetahuan siswa tentang pemanfaatan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitarnya
<b>Butir 5</b> Penjelasan	<b>Buku ini dapat meningkatkan motivasi belajar, karena dapat memberikan pengetahuan baru bagi siswa</b> Pengetahuan baru mengenai kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using dapat meningkatkan motivasi belajar dan rasa ingin tahu siswa karena melibatkan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar
<b>Butir 6</b> Penjelasan	<b>Dengan buku ini, siswa dapat mengetahui pemanfaatan lain dari tumbuhan di sekitarnya oleh masyarakat Using</b> Siswa mendapat pengetahuan baru mengenai kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitarnya

**RUBRIK LEMBAR VALIDASI ASPEK PENGEMBANGAN BUKU TEKS PELAJARAN BIOLOGI POKOK  
BAHASAN TUMBUHAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL ETNOBOTANI MASYARAKAT USING**

**A. Teknik Penyajian**

<b>Butir 1</b>	<b>Konsistensi sistematika sajian dalam bab</b>
Penjelasan	Sistematika penyajian dalam setiap bab taat asas dan runtut, memiliki pendahuluan, isi dan penutup
<b>Butir 2</b>	<b>Kelogisan penyajian dan keruntutan konsep</b>
Penjelasan	Penyajian sesuai dengan alur berpikir deduktif (umum ke khusus) atau induktif (khusus ke umum) dan penyajian konsep dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak, dan dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal

**B. Pendukung Penyajian Materi**

<b>Butir 3</b>	<b>Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dan materi</b>
Penjelasan	Kesesuaian dan ketepatan penggunaan ilustrasi dengan materi dalam bab
<b>Butir 4</b>	<b><i>Advance organizer</i> (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab</b>
Penjelasan	Penjelasan singkat sebelum memulai bab baru diberikan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa
<b>Butir 5</b>	<b>Adanya contoh-contoh soal pada setiap sub bahasan</b>
Penjelasan	Di dalam setiap bab disajikan contoh-contoh soal yang memudahkan siswa memahami materi dan pada setiap akhir bab diberikan contoh soal-soal latihan yang memudahkan siswa merangkum isi bab
<b>Butir 6</b>	<b>Adanya kunci jawaban soal latihan pada akhir buku</b>
Penjelasan	Pada akhir buku disajikan kunci jawaban soal latihan untuk memudahkan siswa mencocokkan jawaban soal latihannya
<b>Butir 7</b>	<b>Adanya rujukan/sumber acuan untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran</b>
Penjelasan	Setiap tabel, gambar, lampiran diberi nomor, nama, atau judul sesuai dengan yang disebut dalam teks. Teks, tabel, gambar, dan lampiran yang diambil dari sumber lain harus disertai dengan rujukan/sumber acuan
<b>Butir 8</b>	<b>Ketepatan penomoran dan penamaan tabel/gambar dan lampiran</b>
Penjelasan	Penomoran dan penamaan pada tabel, gambar, dan lampiran urut dan sesuai dengan yang tertulis pada teks

**C. Komponen Penyajian**

<b>Butir 9</b>	<b>Kata pengantar memberi ulasan sekilas tentang isi buku</b>
Penjelasan	Ada uraian isi buku dan cara penggunaannya di awal buku

<b>Butir 10</b> Penjelasan	<b>Daftar isi memuat sub pokok bahasan dalam buku</b> Memuat judul subbab yang dibahas dalam buku
<b>Butir 11</b> Penjelasan	<b>Glosarium berisikan istilah-istilah penting tersusun secara alfabetis</b> Glosarium berupa istilah-istilah penting dalam teks dengan penjelasan arti istilah tersebut, yang disusun secara alfabetis
<b>Butir 12</b> Penjelasan	<b>Daftar pustaka memuat bahan rujukan yang digunakan</b> Daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan buku tersebut yang diawali dengan nama pengarang (yang disusun secara alfabetis), tahun terbitan, judul buku, tempat, dan nama penerbit
<b>Butir 13</b> Penjelasan	<b>Rangkuman dan peta konsep memberikan gambaran isi buku</b> Rangkuman atau ringkasan merupakan konsep kunci bab yang bersangkutan yang dinyatakan dengan kalimat ringkas dan jelas, memudahkan siswa memahami keseluruhan isi bab. Peta Konsep adalah gambaran dua dimensi mengenai keterkaitan antar konsep yang dijelaskan dalam bab tersebut
<b>Butir 14</b> Penjelasan	<b>Evaluasi berisi soal-soal untuk menguji kemampuan siswa</b> Pemberian soal-soal latihan soal yang dibahas dalam setiap bab
<b>D. Komponen Penyajian</b>	
<b>Butir 15</b> Penjelasan	<b>Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using diuraikan secara jelas</b> Terdapat penambahan materi mengenai Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using pada bagian tumbuhan biji ( <i>Spermatophyta</i> ) yang diuraikan secara jelas
<b>Butir 16</b> Penjelasan	<b>Adanya contoh dan uraian mengenai Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using</b> Contoh dan penjelasan yang terdapat pada buku mampu menambah kejelasan materi
<b>Butir 17</b> Penjelasan	<b>Buku menjadi khas dengan adanya penambahan materi mengenai Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using</b> Buku memiliki ciri khas tersendiri setelah dikembangkan dari Pokok Bahasan Tumbuhan menjadi Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal masyarakat Using karena terdapat tambahan penjelasan dan contoh-contoh

**RUBRIK LEMBAR VALIDASI ASPEK TAMPILAN BUKU TEKS PELAJARAN BIOLOGI POKOK BAHASAN  
TUMBUHAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL ETNOBOTANI MASYARAKAT USING**

**A. Kelayakan Keagrafikaan**

<b>Butir 1</b>	<b>Cover menarik</b>
Penjelasan	Desain <i>cover</i> (gambar maupun tulisan) memberi kesan positif dan menarik sehingga dapat mengundang minat pembaca
<b>Butir 2</b>	<b>Penulisan halaman jelas</b>
Penjelasan	Desain halaman buku yang disajikan dengan teratur dan konsisten
<b>Butir 3</b>	<b>Konsistensi penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran)</b>
Penjelasan	Jenis dan ukuran huruf yang digunakan sudah tepat sehingga membuat media lebih menarik
<b>Butir 4</b>	<b>Lay out dan tata letak menarik</b>
Penjelasan	<i>Lay out</i> dan tata letak buku yang dipilih sudah menarik dan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk membaca
<b>Butir 5</b>	<b>Warna menarik</b>
Penjelasan	Pemilihan dan perpaduan warna yang digunakan sudah bagus dan menarik sehingga dapat meningkatkan ketertarikan siswa
<b>Butir 6</b>	<b>Ketepatan penggunaan ilustrasi grafis</b>
Penjelasan	Penyajian grafis yang terdiri dari perpaduan tulisan, gambar dan ruang yang digunakan sudah tepat dan dapat menarik perhatian siswa
<b>Butir 7</b>	<b>Ketepatan penggunaan gambar dan foto</b>
Penjelasan	Pemilihan gambar dan foto sudah tepat sehingga membuat siswa tertarik untuk belajar
<b>Butir 8</b>	<b>Gambar sesuai dengan tema yang dibahas</b>
Penjelasan	Penyajian gambar dapat mendukung penjelasan materi sehingga dapat mendukung pemahaman siswa
<b>Butir 9</b>	<b>Narasi padat dan jelas</b>
Penjelasan	Penjelasan yang disajikan dalam buku cukup padat dan jelas, memberikan gambaran utuh indikator yang akan dicapai, dan kalimat yang digunakan sudah efektif
<b>Butir 10</b>	<b>Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi</b>
Penjelasan	Keserasian penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi dalam buku sudah teratur dan konsisten
<b>Butir 11</b>	<b>Mencantumkan cetak miring untuk menekankan istilah asing</b>
Penjelasan	Istilah asing diketik dalam cetak miring
<b>Butir 12</b>	<b>Mencantumkan cetak tebal untuk menekankan kata penting</b>
Penjelasan	Kata-kata penting diketik dalam cetak tebal

**RUBRIK LEMBAR VALIDASI ASPEK BAHASA BUKU TEKS PELAJARAN BIOLOGI POKOK BAHASAN  
TUMBUHAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL ETNOBOTANI MASYARAKAT USING**

**A. Kesesuaian dengan Perkembangan Siswa**

<b>Butir 1</b>	<b>Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir siswa</b>
Penjelasan	Bahasa yang digunakan, baik untuk menjelaskan konsep maupun ilustrasi aplikasi konsep, menggambarkan contoh konkret (yang dapat dijumpai oleh siswa) sampai dengan contoh abstrak (yang secara imajinatif dapat dibayangkan siswa)

**B. Kelugasan**

<b>Butir 2</b>	<b>Ketepatan struktur kalimat</b>
Penjelasan	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan yang disampaikan dan mengikuti tata kalimat yang benar dalam Bahasa Indonesia

<b>Butir 3</b>	<b>Kebakuan istilah</b>
Penjelasan	Istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia dan/atau istilah teknis ilmu pengetahuan yang disepakati

**C. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir**

<b>Butir 4</b>	<b>Ketertautan antar bab/subbab/kalimat/alinea</b>
Penjelasan	Penyampaian pesan antara satu bab dengan bab lain, antara bab dengan subbab dalam bab, antar subbab, dan antarkalimat dalam satu alinea yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi

**D. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa**

<b>Butir 5</b>	<b>Ketepatan tata bahasa</b>
Penjelasan	Penyampaian pesan antara satu bab dengan bab lain, antara bab dengan subbab dalam bab, antar subbab, dan antarkalimat dalam satu alinea yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi. Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan, mengacu pada kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar

<b>Butir 6</b>	<b>Ketepatan ejaan</b>
Penjelasan	Ejaan yang digunakan mengacu pada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan

**E. Penggunaan Istilah dan Simbol/Lambang**

<b>Butir 7</b>	<b>Konsistensi penggunaan istilah</b>
----------------	---------------------------------------

Penjelasan	Penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas, atau sejenisnya harus konsisten antar bagian dalam buku
<b>Butir 8</b>	<b>Konsistensi penggunaan lambang</b>
Penjelasan	Penggunaan simbol/lambang yang menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas, atau sejenisnya harus konsisten antar bagian dalam buku
<b>Butir 9</b>	<b>Ketepatan penulisan ilmiah/asing</b>
Penjelasan	Penulisan nama ilmiah/asing dengan benar/tepat



## LAMPIRAN E.9 ANGKET UJI KETERBACAAN BUKU TEKS PELAJARAN

**ANGKET UJI KETERBACAAN BUKU TEKS PELAJARAN BIOLOGI**  
**POKOK BAHASAN TUMBUHAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL**  
**ETNOBOTANI MASYARAKAT USING**

Mata Pelajaran : Biologi                      Nama : BULILAWATI  
 Pokok Bahasan : Tumbuhan                      Kelas : X IPA 2  
 Sekolah : SMAN 1 BANJUWANGI

Petunjuk:

1. Isilah angket dengan memberi tanda cek (√) secara jujur dan objektif.
2. Pengisian angket tidak berkaitan dengan penilaian mata pelajaran Biologi.
3. Kumpulkan kembali angket yang telah diisi.

No.	Aspek	Mudah	Sulit
1.	Bagaimana pendapat anda terhadap keterbacaan buku yang meliputi:		
	a. Materi yang disajikan	✓	.....
	b. Bahasa yang digunakan	✓	.....
	c. Kalimat yang disajikan	✓	.....
	d. Istilah yang digunakan	✓	.....
	e. Gambar yang ditampilkan	✓	.....
2.	Bagaimana pendapat anda terhadap kejelasan penyajian buku yang meliputi:	<b>Jelas</b>	<b>Tidak</b>
	a. Materi yang disajikan	✓	.....
	b. Peta Konsep	✓	.....
	c. Info Bio	✓	.....
	d. Latihan Soal	✓	.....

No.	Aspek	Ya	Tidak
3.	Apakah anda menemukan informasi baru dalam buku teks pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using?	✓	
4.	Apakah buku teks pelajaran ini <i>up-to-date</i> ?	✓	
5.	Apakah isinya telah dilengkapi dengan daftar pustaka, daftar istilah (glosarium), dll untuk memperjelas penggunaan?	✓	
6.	Apakah <i>cover</i> , judul, dan ilustrasinya menarik?	✓	
7.	Apakah kualitas cetakan bagus dan mudah dibaca?	✓	

Tuliskan komentar anda yang belum termuat pada komponen di atas!

Bukunya menarik, isinya juga bagus.  
 Banyak info yang saya dapat dari buku ini. Banyak gambar di dalamnya, membuat saya tidak merasa bosan. Buku ini sangat membantu, karena banyak masyarakat Using yang tidak mengetahui budayanya.

(Lestari, 2013:111 dengan modifikasi)

BANYUWANGI, 31 MARET 2015

Responden

  
 (... ZULZILAWATI ...)



**LAMPIRAN E.10 ANGKET RESPON SISWA**

**ANGKET RESPON SISWA**

Mata Pelajaran : Biologi                      Kelas : X-2  
 Pokok Bahasan : Tumbuhan                      Sekolah : MAN BANYUWANGI

Petunjuk:

1. Isilah angket dengan memberi tanda cek (√) secara jujur dan objektif.
2. Pengisian angket tidak berkaitan dengan penilaian mata pelajaran Biologi.
3. Kumpulkan kembali angket yang telah diisi.

No.	Aspek	Mudah	Sulit
1.	Bagaimana pendapat anda terhadap buku yang meliputi:		
	a. Materi pembelajaran	✓	
	b. Kegiatan Siswa	✓	
	c. Latihan Soal	✓	
2.	Bagaimana pendapat anda tentang buku teks pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using:	<b>Jelas</b>	<b>Tidak</b>
	a. Materi yang disajikan	✓	
	b. Bahasa yang digunakan	✓	
3.	Bagaimana pendapat anda tentang:	<b>Menarik</b>	<b>Tidak</b>
	a. Penulisan	✓	
	b. Gambar	✓	
	c. Letak gambar	✓	
	d. Warna	✓	
	e. Tampilan depan ( <i>cover</i> )	✓	

No.	Aspek	Ya	Tidak
3.	Apakah anda menemukan informasi baru dalam buku teks pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using?	✓	
4.	Apakah ada informasi yang menarik?	✓	
5.	Apakah desain buku teks pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using menarik?	✓	
6.	Apakah gambarnya menarik?	✓	
7.	Apakah anda senang dengan dikembangkannya buku teks pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using?	✓	
8.	Menurutmu apakah buku ini bermanfaat?	✓	

Tuliskan komentar anda yang belum termuat pada komponen di atas!

Sudah lengkap, baik, dan menarik.

(Lestari, 2013:111 dengan modifikasi)

Banyuwangi 30 Maret 2018

Responden



(NURI HANDAYANI)

**LAMPIRAN E.11 PRE-TEST DAN POST-TEST**

**SMAN Darussholah Singojuruh**


Pre-Test

No. \_\_\_\_\_  
Date: 01-04-2015

35

<input type="checkbox"/>	Nama: Gresya Agung R.
<input type="checkbox"/>	Kelas: X A.3
<input type="checkbox"/>	No. Absen: 15
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	1. Sebagai hiasan rumah, sebagai pengharmoni oksigen, sebagai sumber makanan.
<input checked="" type="checkbox"/>	2.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	3. - Bunga → digunakan untuk memodi keranjang dalam upacara pernikahan
<input checked="" type="checkbox"/>	- Rohon pisang → " " lambang
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	4. Bangkoang → memukhtikan wajah
<input checked="" type="checkbox"/>	Lidah buaya → mengharang ken bekas luka
<input checked="" type="checkbox"/>	Kunyit → mengharangken ruki di saat datang bulan
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	5. Kunyit → pengharasi warna merah/kuning
<input checked="" type="checkbox"/>	Pandan → pengharasi warna hijau
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

You'll never know till you have tried




Post-Test

9A

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

1.	Sebagai bahan obat, sebagai bahan kosmetik, sebagai bahan makanan
2.	Kebiasaan lokal etnotekstil adalah pengetahuan yang mempelajari tumbuhan di sekitar lingkungan adat sebagai acuan dalam proses pelaksanaan budaya.
3.	Batang padi → digunakan dalam sraman
	Daur pisang → digunakan dalam hiasan mahkota setiang
	Pisang → digunakan dalam pelaksanaan sesaji
	Janur → digunakan dalam upacara kemakian / pernikahan
	Bunga kembang → " " hiasan mahkota setiang
4.	Beras → memuchikan wajih
	Daur sirih → untuk pembuatan jamu sirihset
	Daur jati → bahan perhiasan bibir
	Batang padi → untuk sraman
	Janur pecel → untuk obat batuk
5.	Daur kayu jati → untuk pengharis arca meah
	Garung → sebagai perhiasan rabaati
	Sepak <sup>kelepa</sup> → sebagai perhiasan
	Daur sirih → sebagai pewarna
	Kumrit → sebagai perhiasan

Never put off till tomorrow what you can do today



**LAMPIRAN F. ANALISIS INSTRUMEN PENELITIAN**

- F.1 Analisis Validasi Instrumen Penelitian
- F.2 Analisis Validasi Ahli Buku Teks Pelajaran
- F.3 Analisis Validasi Pengguna Buku Teks Pelajaran
- F.4 Analisis Uji Keterbacaan Buku Teks Pelajaran
- F.5 Analisis Respon Siswa

**LAMPIRAN F.1 ANALISIS VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

**a. Tabel Analisis Validasi Instrumen Penilaian untuk Angket Kebutuhan Siswa**

Aspek yang Dinilai	Validator Dosen	$I_i$	$A_i$
1. Mampu mengungkap bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan.	4	4	
2. Mampu mengungkap minat siswa terhadap bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan.	4	4	
3. Mampu mengungkap tingkat pemahaman siswa terhadap manfaat tumbuhan.	4	4	
4. Mampu mengungkap pengetahuan siswa mengenai pemanfaatan tumbuhan dalam menjaga kearifan lokal Etnobotani di kehidupan sehari-hari.	4	4	4
5. Mampu mengungkap gaya/cara belajar siswa dalam pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan.	4	4	
6. Mampu mengungkap karakter buku yang diharapkan siswa dalam proses pembelajaran.	4	4	
7. Mampu memberi siswa kesempatan untuk mengungkap saran terhadap bahan ajar yang akan dikembangkan.	4	4	
<b><math>V_a</math></b>			<b>4</b>
<b>Tingkat Validitas</b>			<b>Valid</b>

Keterangan:

$I_i$  = rerata nilai untuk tiap indikator

$A_i$  = rerata nilai untuk tiap aspek

$V_a$  = nilai rerata total untuk semua aspek

**b. Tabel Analisis Validasi Instrumen Penilaian untuk Angket Kebutuhan Guru**

Aspek yang Dinilai	Validator Dosen	$I_i$	$A_i$
1. Mampu mengungkap bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan.	4	4	
2. Mampu mengungkap pendapat guru mengenai digunakannya buku dalam kegiatan pembelajaran.	4	4	
3. Mampu mengungkap kendala dalam pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan.	4	4	
4. Mampu mengungkap pendapat guru mengenai pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using.	4	4	4
5. Mampu memberi guru kesempatan untuk mengungkapkan saran terhadap bahan ajar yang akan dikembangkan.	4	4	
<b><math>V_a</math></b>			<b>4</b>
<b>Tingkat Validitas</b>			<b>Valid</b>

## c. Tabel Analisis Validasi Instrumen Penilaian untuk Ahli

Aspek yang Dinilai	Validator Dosen	$I_i$	$A_i$
1. Berdasarkan aspek materi, instrumen dapat mengungkap kesalahan materi yang disampaikan sehingga mendukung adanya perbaikan.	4	4	
2. Berdasarkan aspek bahasa, instrumen dapat mengungkap ketepatan serta kesalahan ejaan bahasa yang digunakan sehingga memungkinkan adanya perbaikan.	4	4	
3. Berdasarkan aspek media, instrumen dapat mengungkap kelebihan serta kekurangan desain yang digunakan sehingga memungkinkan adanya perbaikan.	4	4	4
4. Berdasarkan aspek pengembangan, instrumen dapat mengungkap kualitas pengembangan (teknik penyajian, pendukung penyajian, komponen penyajian, dan pengembangan materi) buku teks pelajaran sehingga memungkinkan adanya saran perbaikan.	4	4	
<b><math>V_a</math></b>			<b>4</b>
<b>Tingkat Validitas</b>			<b>Valid</b>

## d. Tabel Analisis Validasi Instrumen Penilaian untuk Pengguna

Aspek yang Dinilai	Validator Dosen	$I_i$	$A_i$
1. Berdasarkan aspek fungsi dan manfaat, instrumen dapat mengungkap manfaat buku teks pelajaran yang dikembangkan terhadap proses pembelajaran sehingga mendukung adanya perbaikan.	4	4	
2. Berdasarkan aspek pengembangan, instrumen dapat mengungkap kualitas pengembangan (teknik penyajian, pendukung penyajian, komponen penyajian, dan pengembangan materi) buku teks pelajaran sehingga memungkinkan adanya saran perbaikan.	4	4	4
3. Berdasarkan aspek tampilan, instrumen dapat mengungkap kelebihan serta kekurangan desain yang digunakan sehingga memungkinkan adanya perbaikan.	4	4	
4. Berdasarkan aspek bahasa, instrumen dapat mengungkap ketepatan serta kesalahan ejaan bahasa yang digunakan sehingga memungkinkan adanya perbaikan.	4	4	
<b><math>V_a</math></b>			<b>4</b>
<b>Tingkat Validitas</b>			<b>Valid</b>

## e. Tabel Analisis Validasi Instrumen Penilaian untuk Angket Uji Keterbacaan Siswa

Aspek yang Dinilai	Validator Dosen	$I_i$	$A_i$
1. Instrumen dapat mengungkap keterbacaan buku.	4	4	
2. Instrumen dapat mengungkap kejelasan penyajian buku.	4	4	
3. Instrumen dapat mengungkap kemenarikan buku bagi siswa.	4	4	4
4. Instrumen dapat mengungkap kekurangan buku.	4	4	
5. Instrumen dapat mengungkap pendapat siswa tentang buku.	4	4	
<b><math>V_a</math></b>			<b>4</b>
<b>Tingkat Validitas</b>			<b>Valid</b>

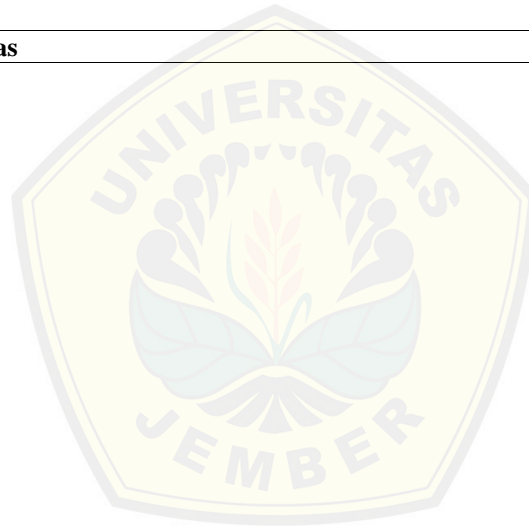
f. Tabel Analisis Validasi Instrumen Penilaian untuk Soal *Pre-test* dan *Post-test*

Aspek yang Dinilai	Validator Dosen	$I_i$	$A_i$
A. Materi			
1. Soal sesuai dengan indikator.	4	4	
2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai.	4	4	
3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, dan keterpakaian sehari-hari tinggi).	4	4	4
4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas.	4	4	
B. Konstruksi			
5. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	4	4	
6. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	4	4	4
C. Bahasa			
7. Rumusan kalimat soal komunikatif.	4	4	
8. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.	4	4	
9. Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	4	4	4
10. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	4	4	
<b><math>V_a</math></b>			<b>4</b>
<b>Tingkat Validitas</b>			<b>Valid</b>



## g. Tabel Analisis Validasi Instrumen Penilaian untuk Angket Respon Siswa

Aspek yang Dinilai	Validator Dosen	$I_i$	$A_i$
1. Instrumen dapat mengungkap keterbacaan buku.	4	4	
2. Instrumen dapat mengungkap kejelasan penyajian buku.	4	4	
3. Instrumen dapat mengungkap kemenarikan buku bagi siswa.	4	4	4
4. Instrumen dapat mengungkap kekurangan buku.	4	4	
5. Instrumen dapat mengungkap pendapat siswa tentang buku.	4	4	
<b><math>V_a</math></b>			<b>4</b>
<b>Tingkat Validitas</b>			<b>Valid</b>



## LAMPIRAN F.3 ANALISIS VALIDASI AHLI BUKU TEKS PELAJARAN

## a. Tabel Analisis Validasi Ahli Materi Buku Teks Pelajaran

Aspek yang Dinilai	Validator	$I_i$	$A_i$
1. Kesesuaian dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator.	5	5	
2. Kebenaran substansi materi.	5	5	
3. Kejelasan tujuan pembelajaran.	5	5	
4. Keluasan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4	4	
5. Kedalaman materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	3	3	
6. Akurasi fakta dan data.	4	4	
7. Akurasi contoh dan kasus.	5	5	
8. Akurasi gambar, diagram, ilustrasi.	5	5	
9. Kesesuaian dengan konsep dan teori yang berlaku dalam bidang ilmu.	4	4	4,22
10. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini.	4	4	
11. Menyajikan contoh-contoh konkrit dari lingkungan lokal/nasional/regional/internasional.	5	5	
12. Materi/isi merupakan karya orisinal (bukan hasil plagiat).	4	4	
13. Tidak ada diskriminasi gender.	4	4	
14. Tidak menimbulkan masalah suku, agama, ras, dan antar golongan.	5	5	
15. Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using diuraikan secara jelas.	3	3	
16. Adanya contoh dan uraian mengenai Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using.	3	3	
17. Buku menjadi khas dengan adanya penambahan materi mengenai Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using.	4	4	
18. Materi inti mengenai Pokok Bahasan Tumbuhan tetap dapat diuraikan dengan baik dan jelas.	4	4	
<b><math>V_a</math></b>			<b>4,22</b>
<b>Tingkat Validitas</b>			<b>Sangat Valid</b>

Keterangan:

 $I_i$  = rerata nilai untuk tiap indikator $A_i$  = rerata nilai untuk tiap aspek $V_a$  = nilai rerata total untuk semua aspek

Presentase kelayakan:

$$P\% = \frac{\text{Jumlah skor pengumpulan data}}{\text{Skor kriteria}} \times 100\%$$

Skor kriteria = skor tertinggi tiap aspek  $\times$  jumlah aspek  $\times$  jumlah validator.

$$\text{Maka: } P\% = \frac{76}{5 \times 18 \times 1} \times 100\% = 84,44\%$$

**b. Tabel Analisis Validasi Ahli Pengembangan Buku Teks Pelajaran**

Aspek yang Dinilai	Validator	$I_i$	$A_i$
A. Teknik Penyajian			
1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab.	2	2	
2. Kelogisan penyajian dan keruntutan konsep.	2	2	2
3. Koherensi substansi antar bab/sub-bab.	2	2	
4. Keseimbangan substansi antar bab/subbab.	2	2	
B. Pendukung Penyajian Materi			
5. Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dan materi.	4	4	
6. <i>Advance organizer</i> (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab.	3	3	
7. Adanya contoh-contoh soal pada setiap sub bahasan.	3	3	3,5
8. Adanya kunci jawaban soal latihan pada akhir buku.	3	3	
9. Adanya rujukan/sumber acuan untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran.	4	4	
10. Ketepatan penomoran dan penamaan tabel/gambar dan lampiran.	4	4	
C. Komponen Penyajian			
11. Kata pengantar memberi ulasan sekilas tentang isi buku.	3	3	
12. Daftar isi memuat sub pokok bahasan dalam buku.	3	3	
13. Glosarium berisikan istilah-istilah penting tersusun secara alfabetis.	4	4	
14. Daftar pustaka memuat bahan rujukan yang digunakan.	4	4	3
15. Rangkuman dan peta konsep memberikan gambaran isi buku.	2	2	
16. Evaluasi berisi soal-soal untuk menguji kemampuan siswa.	2	2	
17. Ilustrasi yang mendukung pesan memudahkan siswa memahami butir-butir penting.	3	3	

D. Pengembangan Materi			
18. Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using diuraikan secara jelas.	2	2	3
19. Adanya contoh dan uraian mengenai Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using.	4	4	
20. Buku menjadi khas dengan adanya penambahan materi mengenai Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using.	3	3	
<b><i>Va</i></b>			<b>2,875</b>
<b>Tingkat Validitas</b>			<b>Cukup Valid</b>

Presentase kelayakan:

$$P\% = \frac{55}{5 \times 20 \times 1} \times 100\% = 55\%$$

**c. Tabel Analisis Validasi Ahli Bahasa Buku Teks Pelajaran**

Aspek yang Dinilai	Validator	<i>I<sub>i</sub></i>	<i>A<sub>i</sub></i>
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Siswa			
1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir siswa.	5	5	5
2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial – emosional siswa.	5	5	
B. Keterbacaan			
3. Keterpahaman siswa terhadap pesan.	4	4	4
4. Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan.	4	4	
C. Kemampuan Memotivasi			
5. Kemampuan memotivasi siswa untuk merespon pesan.	4	4	
6. Kemampuan mendorong siswa untuk berpikir kritis.	3	3	3,5
D. Kelugasan			
7. Ketepatan struktur kalimat.	4	4	
8. Kebakuan istilah.	3	3	3,5
E. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir			
9. Ketertautan antar bab/subbab/kalimat/alinea.	4	4	
10. Keutuhan makna dalam bab/subbab/alinea.	4	4	4
F. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa			
11. Ketepatan tata bahasa.	4	4	
12. Ketepatan ejaan.	3	3	3,5

G. Penggunaan Istilah dan Simbol/Lambang			
13. Konsistensi penggunaan istilah.	4	4	
14. Konsistensi penggunaan lambang.	4	4	4
15. Ketepatan penulisan ilmiah/asing.	4	4	
<b>Va</b>			<b>3,92</b>
<b>Tingkat Validitas</b>			<b>Valid</b>

Presentase kelayakan:

$$P\% = \frac{59}{5 \times 15 \times 1} \times 100\% = 78,67\%$$

**d. Tabel Analisis Validasi Ahli Media Buku Teks Pelajaran**

Aspek yang Dinilai	Validator	I <sub>i</sub>	A <sub>i</sub>
A. Kelayakan Kegrafikaan			
1. Desain fisik <i>cover</i> .	4	4	
2. Desain halaman-halaman buku.	5	5	
3. Kejelasan penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran).	4	4	
4. Kemenarikan <i>lay out</i> dan tata letak.	4	4	
5. Pemilihan warna.	5	5	
6. Ketepatan penggunaan ilustrasi grafis.	4	4	
7. Ketepatan penggunaan gambar dan foto.	4	4	4,25
8. Kesesuaian gambar dengan tema yang dibahas.	4	4	
9. Ilustrasi menarik dan komunikatif.	5	5	
10. Narasi padat dan jelas.	4	4	
11. Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi.	4	4	
12. Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran, dan bentuk huruf untuk judul bab, sub bab, dan aktivitas-aktivitas yang ada dalam buku.	4	4	
B. Kelayakan Penyajian			
13. Keruntutan penyajian.	5	5	
14. Kesenambungan transisi halaman.	4	4	
15. Kemudahan membaca teks atau tulisan.	4	4	4,25
16. Kejelasan petunjuk penggunaan.	4	4	

<b><i>Va</i></b>	<b>4,25</b>
<b>Tingkat Validitas</b>	<b>Sangat valid</b>

Presentase kelayakan:

$$P\% = \frac{68}{5 \times 16 \times 1} \times 100\% = 85\%$$

e. Tabel Hasil Analisis Validasi Ahli Buku Teks Pelajaran

Aspek yang Dinilai	<b><i>Va</i> tiap Validator</b>	Tingkat Validitas	Prosentase (%)
Materi	4,22	Sangat valid	84,44
Pengembangan	2,875	Cukup valid	55
Bahasa	3,92	Valid	78,67
Media	4,25	Sangat valid	85
<b><i>Va</i></b>	<b>3,81</b>	<b>Valid</b>	<b>75,77</b>

**LAMPIRAN F.4 ANALISIS VALIDASI PENGGUNA BUKU TEKS PELAJARAN**

**a. Tabel Analisis Validasi Pengguna Buku Teks Pelajaran Aspek Fungsi dan Manfaat**

Aspek yang Dinilai	Validator			<i>I<sub>i</sub></i>	<i>A<sub>i</sub></i>
	1	2	3		
1. Penggunaan buku ini memperjelas penyajian materi bagi siswa karena materinya jelas	4	4	5	4,33	
2. Buku ini dapat memperjelas materi karena didukung oleh gambar ilustrasi/contoh	5	4	4	4,33	
3. Penggunaan buku ini dapat mempermudah proses pembelajaran karena bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan mudah dimengerti	4	4	4	4	
4. Belajar dengan menggunakan buku ini dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi siswa mengenai kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using	5	4	5	4,67	4,27
5. Buku ini dapat meningkatkan motivasi belajar, karena dapat memberikan pengetahuan baru bagi siswa	4	4	4	4	
6. Dengan buku ini, siswa dapat mengetahui pemanfaatan lain dari tumbuhan di sekitarnya oleh masyarakat Using	4	4	5	4,33	
<b><i>V<sub>a</sub></i></b>					<b>4,27</b>
<b>Tingkat Validitas</b>					<b>Sangat valid</b>

Keterangan:

- I<sub>i</sub>* = rerata nilai untuk tiap indikator
- A<sub>i</sub>* = rerata nilai untuk tiap aspek
- V<sub>a</sub>* = nilai rerata total untuk semua aspek

Presentase kelayakan:

$$P\% = \frac{\text{Jumlah skor pengumpulan data}}{\text{Skor kriteria}} \times 100\%$$

Skor kriteria = skor tertinggi tiap aspek × jumlah aspek × jumlah validator.

$$\text{Maka: } P\% = \frac{77}{5 \times 6 \times 3} \times 100\% = 85,55 \%$$

**b. Tabel Analisis Validasi Pengguna Buku Teks Pelajaran Aspek Pengembangan**

Aspek yang Dinilai	Validator			$I_i$	$A_i$
	1	2	3		
A. Teknik Penyajian					
1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	4	4	5	4,33	4,33
2. Kelogisan penyajian dan keruntutan konsep	4	4	5	4,33	
B. Pendukung Penyajian Materi					
3. Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dan materi	3	4	5	4	4,45
4. <i>Advance organizer</i> (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab	4	5	5	4,67	
5. Adanya contoh-contoh soal pada setiap sub bahasan	5	5	4	4,67	
6. Adanya kunci jawaban soal latihan pada akhir buku	4	4	5	4,33	
7. Adanya rujukan/sumber acuan untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran	5	4	5	4,67	
8. Ketepatan penomoran dan penamaan tabel/gambar dan lampiran	4	4	5	4,33	
C. Komponen Penyajian					
9. Kata pengantar memberi ulasan sekilas tentang isi buku	4	4	5	4,33	4,56
10. Daftar isi memuat sub pokok bahasan dalam buku	4	4	5	4,33	
11. Glosarium berisikan istilah-istilah penting tersusun secara alfabetis	4	4	5	4,67	
12. Daftar pustaka memuat bahan rujukan yang digunakan	5	4	5	4,67	
13. Rangkuman dan peta konsep memberikan gambaran isi buku	5	4	5	4,67	
14. Evaluasi berisi soal-soal untuk menguji kemampuan siswa	5	4	5	4,67	
D. Pengembangan Materi					
15. Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using diuraikan secara jelas	5	5	4	4,67	4,33
16. Contoh dan uraian mengenai Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using	5	4	4	4,33	
17. Buku menjadi khas dengan adanya penambahan materi mengenai Kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using	4	4	4	4	
<b><math>\Sigma</math></b>				<b>4,42</b>	
<b>Tingkat Validitas</b>					<b>Sangat valid</b>

Presentase kelayakan:

$$P\% = \frac{226}{5 \times 17 \times 3} \times 100\% = 94,17\%$$



## c. Tabel Analisis Validasi Pengguna Buku Teks Pelajaran Aspek Tampilan

Aspek yang Dinilai	Validator			$I_i$	$A_i$
	1	2	3		
1. Cover menarik	4	4	5	4,33	4,47
2. Penulisan halaman jelas	4	4	5	4,33	
3. Konsistensi penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran)	4	4	5	4,33	
4. <i>Lay out</i> dan tata letak menarik	4	4	5	4,33	
5. Warna menarik	4	5	5	4,67	
6. Ketepatan penggunaan ilustrasi grafis	4	4	5	4,33	
7. Ketepatan penggunaan gambar dan foto	4	4	5	4,33	
8. Gambar sesuai dengan tema yang dibahas	4	5	5	4,67	
9. Narasi padat dan jelas	4	4	4	4	
10. Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi	5	4	5	4,67	
11. Mencantumkan cetak miring untuk menekankan istilah asing	5	4	5	4,67	
12. Mencantumkan cetak tebal untuk menekankan kata penting	5	5	5	5	
<b><math>V_a</math></b>					<b>4,47</b>
<b>Tingkat Validitas</b>					<b>Sangat valid</b>

Presentase kelayakan:

$$P\% = \frac{161}{5 \times 12 \times 3} \times 100\%$$

$$= 89,44 \%$$

## d. Tabel Analisis Validasi Pengguna Buku Teks Pelajaran Aspek Bahasa

Aspek yang Dinilai	Validator			$I_i$	$A_i$
	1	2	3		
A. Kesesuaian dengan Perkembangan Siswa					
1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir siswa	4	4	4	4	4
B. Kelugasan					
2. Ketepatan struktur kalimat	4	4	5	4,33	4,33

3. Kebakuan istilah	4	4	5	4,33	
C. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir					
4. Ketertautan antar bab/subbab/kalimat/alinea	3	4	5	4	4
D. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa					
5. Ketepatan tata bahasa	5	4	5	4,67	4,67
6. Ketepatan ejaan	5	4	5	4,67	
E. Penggunaan Istilah dan Simbol/Lambang					
7. Konsistensi penggunaan istilah	5	4	5	4,67	4,67
8. Konsistensi penggunaan lambang	5	4	5	4,67	
9. Ketepatan penulisan ilmiah/asing	5	4	5	4,67	
<b><i>Va</i></b>					<b>4,334</b>
<b>Tingkat Validitas</b>					<b>Sangat valid</b>

Presentase kelayakan:

$$P\% = \frac{120}{5 \times 9 \times 3} \times 100\%$$

$$= 88,89 \%$$

**e. Tabel Hasil Analisis Validasi Pengguna Buku Teks Pelajaran**

Aspek yang Dinilai	<i>Va</i> tiap Validator	Tingkat Validitas	Prosentase (%)
Fungsi dan Manfaat	4,27	Sangat valid	85,55
Pengembangan	4,42	Sangat valid	94,17
Tampilan	4,47	Sangat valid	89,44
Bahasa	4,334	Sangat valid	88,89
<b><i>Va</i></b>	<b>4,37</b>	<b>Sangat valid</b>	<b>89,51</b>

**LAMPIRAN F.5 ANALISIS UJI KETERBACAAN BUKU TEKS PELAJARAN**

**a. Tabel Hasil Uji Keterbacaan Buku Teks Pelajaran oleh Siswa Kelas X IPA 2 MAN Banyuwangi**

No.	Nama Siswa	Nomor Soal													
		1					2				3	4	5	6	7
		a	b	c	d	e	a	b	c	d					
1.	Aiedo Djaman	M	M	M	S	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
2.	Bayu Ardian	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
3.	Devina K. W.	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
4.	Hasbi Kamalia	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
5.	Maharani Ayu F.	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
6.	Mega Lupita S.	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
7.	Moh. Afifur	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
8.	M. Firdaus A.	M	M	M	M	S	J	T	J	T	Y	Y	Y	Y	Y
9.	M. Fais H.	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
10.	M. Yusril	M	M	M	S	M	J	T	J	T	T	Y	Y	T	Y
11.	Nidya Ayu A.	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
12.	Nuri Handayani	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
<b>Jumlah</b>		M=12 S=0	M=12 S=0	M=12 S=0	M=10 S=2	M=11 S=1	J=12 T=0	J=10 T=2	J=12 T=0	J=10 T=2	Y=11 T=1	Y=12 T=0	Y=12 T=0	Y=11 T=1	Y=12 T=0

Keterangan:

- M = Mudah  
 S = Sulit  
 J = Jelas  
 T = Tidak  
 Y = Ya

**b. Analisis Tiap Aspek Hasil Uji Keterbacaan Buku Teks Pelajaran oleh Siswa Kelas X IPA 2 MAN Banyuwangi**

No.	Aspek	Mudah	Prosentase (%)	Sulit	Prosentase (%)
1.	Bagaimana pendapat anda terhadap keterbacaan buku yang meliputi:				
a.	Materi yang disajikan	12	100	0	0
b.	Bahasa yang digunakan	12	100	0	0

c.	Kalimat yang disajikan	12	100	0	0
d.	Istilah yang digunakan	10	83,33	2	16,67
e.	Gambar yang ditampilkan	11	91,6	1	8,33
<b>Rata-rata</b>		<b>11</b>	<b>91,6</b>	<b>0</b>	<b>8,33</b>
2.	Bagaimana pendapat anda terhadap kejelasan penyajian buku yang meliputi:	<b>Jelas</b>	<b>Prosentase (%)</b>	<b>Tidak</b>	<b>Prosentase (%)</b>
a.	Materi yang disajikan	12	100	0	0
b.	Peta Konsep	10	83,33	2	16,67
c.	Info Bio	12	100	0	0
d.	Latihan Soal	10	83,33	2	16,67
<b>Rata-rata</b>		<b>11</b>	<b>91,6</b>	<b>1</b>	<b>8,33</b>
		<b>Ya</b>	<b>Prosentase (%)</b>	<b>Tidak</b>	<b>Prosentase (%)</b>
3.	Apakah anda menemukan informasi baru dalam buku teks pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using?	11	91,6	1	8,33
4.	Apakah buku teks pelajaran ini <i>up-to-date</i> ?	12	100	0	0
5.	Apakah isinya telah dilengkapi dengan daftar pustaka, daftar istilah (glosarium), dll untuk memperjelas penggunaan?	12	100	0	0
6.	Apakah <i>cover</i> , judul, dan ilustrasinya menarik?	11	91,6	1	8,33
7.	Apakah kualitas cetakan bagus dan mudah dibaca?	12	100	0	0
<b>Rata-rata</b>		<b>11</b>	<b>91,6</b>	<b>0</b>	<b>8,33</b>

c. Analisis Keseluruhan Hasil Uji Keterbacaan Buku Teks Pelajaran oleh Siswa Kelas X IPA 2 MAN Banyuwangi

No.	Aspek	Rata-Rata (%)	Interpretasi
1.	Keterbacaan	91,6	Sangat layak
2.	Kejelasan penyajian	91,6	Sangat layak
3.	Kemenarikan desain (tampilan), informasi terbaru, dan kejelasan penggunaan	91,6	Sangat layak
<b>Rata-Rata</b>		<b>91,6</b>	<b>Sangat layak</b>

d. Tabel Hasil Uji Keterbacaan Buku Teks Pelajaran oleh Siswa Kelas X IPA 2 SMAN 1 Banyuwangi

No.	Nama Siswa	Nomor Soal													
		1					2				3	4	5	6	7
		a	b	c	d	e	a	b	c	d					
1.	Aditya A. A.	M	M	M	M	M	J	J	J	T	Y	Y	Y	Y	Y
2.	Aghitsna M.N.	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
3.	Ameliya Susanti	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
4.	Arlina Kiswati N.	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
5.	Firdayanti Tuffa	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
6.	Ihza Ahaffriza H.	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
7.	Komang B. B.	M	M	M	M	M	J	J	T	J	Y	T	Y	T	Y
8.	Merry Ariezca D.	M	M	M	S	M	J	T	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
9.	Nur Dina K.	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
10.	Siti Arifatul Aini	M	M	M	S	M	J	J	T	J	Y	Y	Y	Y	Y
11.	Vanda E.	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
12.	Zulzilawati	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
<b>Jumlah</b>		M=12 S=0	M=12 S=0	M=12 S=0	M=10 S=2	M=12 S=0	J=12 T=0	J=11 T=1	J=10 T=2	J=11 T=1	Y=12 T=0	Y=11 T=1	Y=12 T=0	Y=11 T=1	Y=12 T=0

Keterangan:

M = Mudah  
S = Sulit  
J = Jelas  
T = Tidak  
Y = Ya

e. Analisis Tiap Aspek Hasil Uji Keterbacaan Buku Teks Pelajaran oleh Siswa Kelas X IPA 2 SMAN 1 Banyuwangi

No.	Aspek	Mudah	Prosentase (%)	Sulit	Prosentase (%)
	Bagaimana pendapat anda terhadap keterbacaan buku yang meliputi:				
1.	a. Materi yang disajikan	12	100	0	0
	b. Bahasa yang digunakan	12	100	0	0
	c. Kalimat yang disajikan	12	100	0	0
	d. Istilah yang digunakan	10	83,33	2	16,67
	e. Gambar yang ditampilkan	12	100	0	0
<b>Rata-rata</b>		<b>11</b>	<b>91,6</b>	<b>0</b>	<b>8,33</b>

2.	Bagaimana pendapat anda terhadap kejelasan penyajian buku yang meliputi:	<b>Jelas</b>	<b>Prosentase (%)</b>	<b>Tidak</b>	<b>Prosentase (%)</b>
a.	Materi yang disajikan	12	100	0	0
b.	Peta Konsep	11	91,6	1	8,33
c.	Info Bio	10	83,33	2	16,67
d.	Latihan Soal	11	91,6	1	8,33
<b>Rata-rata</b>		<b>11</b>	<b>91,6</b>	<b>1</b>	<b>8,33</b>
3.	Apakah anda menemukan informasi baru dalam buku teks pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using?	<b>Ya</b>	<b>Prosentase (%)</b>	<b>Tidak</b>	<b>Prosentase (%)</b>
4.	Apakah buku teks pelajaran ini <i>up-to-date</i> ?	12	100	0	0
5.	Apakah isinya telah dilengkapi dengan daftar pustaka, daftar istilah (glosarium), dll untuk memperjelas penggunaan?	11	91,6	1	8,33
6.	Apakah <i>cover</i> , judul, dan ilustrasinya menarik?	12	100	0	0
7.	Apakah kualitas cetakan bagus dan mudah dibaca?	11	91,6	1	8,33
<b>Rata-rata</b>		<b>11</b>	<b>91,6</b>	<b>0</b>	<b>8,33</b>

**f. Analisis Keseluruhan Hasil Uji Keterbacaan Buku Teks Pelajaran oleh Siswa Kelas X IPA 2 SMAN 1 Banyuwangi**

No.	Aspek	Rata-Rata (%)	Interpretasi
1.	Keterbacaan	91,6	Sangat layak
2.	Kejelasan penyajian	91,6	Sangat layak
3.	Kemenarikan desain (tampilan), informasi terbaru, dan kejelasan penggunaan	91,6	Sangat layak
<b>Rata-Rata</b>		<b>91,6</b>	<b>Sangat layak</b>

**g. Tabel Hasil Uji Keterbacaan Buku Teks Pelajaran oleh Siswa Kelas X IPA 3 SMAN Darussoloh Singojuruh**

No.	Nama Siswa	Nomor Soal										3	4	5	6	7
		1					2									
		a	b	c	d	e	a	b	c	d						
1.	Ayu Lutvia	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y	
2.	Bima Sakti	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y	
3.	Dewi Hidayanti	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y	

4.	Diah Novita Sari	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
5.	Dwicky Saputra	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
6.	Erna Herlina	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
7.	Evie Tariyah M.	M	M	S	S	M	J	T	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
8.	Gresya Agung R.	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
9.	Isrofillah Firdaus	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
10.	Ninda Pratiwi	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
11.	Rafilo S.	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
12.	Tiyas Puji R.	M	M	M	M	M	J	J	J	J	Y	Y	Y	Y	Y
<b>Jumlah</b>		M=12 S=0	M=12 S=0	M=11 S=1	M=11 S=1	M=12 S=0	J=12 T=0	J=11 T=1	J=12 T=0	J=12 T=0	Y=12 T=0	Y=12 T=0	Y=12 T=0	Y=12 T=0	Y=12 T=0

Keterangan:

- M = Mudah
- S = Sulit
- J = Jelas
- T = Tidak
- Y = Ya

**h. Analisis Tiap Aspek Hasil Uji Keterbacaan Buku Teks Pelajaran oleh Siswa Kelas X IPA 3 SMAN Darussolah Singojuruh**

No.	Aspek	Mudah	Prosentase (%)	Sulit	Prosentase (%)
1.	Bagaimana pendapat anda terhadap keterbacaan buku yang meliputi:				
	a. Materi yang disajikan	12	100	0	0
	b. Bahasa yang digunakan	12	100	0	0
	c. Kalimat yang disajikan	11	91,6	1	8,33
	d. Istilah yang digunakan	11	91,6	1	8,33
	e. Gambar yang ditampilkan	12	100	0	0
<b>Rata-rata</b>		<b>11</b>	<b>91,6</b>	<b>0</b>	<b>8,33</b>
2.	Bagaimana pendapat anda terhadap kejelasan penyajian buku yang meliputi:				
	a. Materi yang disajikan	12	100	0	0
	b. Peta Konsep	11	91,6	1	8,33
	c. Info Bio	12	100	0	0
	d. Latihan Soal	12	100	0	0
<b>Rata-rata</b>		<b>11</b>	<b>91,6</b>	<b>0</b>	<b>8,33</b>

		<b>Ya</b>	<b>Prosentase (%)</b>	<b>Tidak</b>	<b>Prosentase (%)</b>
3.	Apakah anda menemukan informasi baru dalam buku teks pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using?	12	100	0	0
4.	Apakah buku teks pelajaran ini <i>up-to-date</i> ?	12	100	0	0
5.	Apakah isinya telah dilengkapi dengan daftar pustaka, daftar istilah (glosarium), dll untuk memperjelas penggunaan?	12	100	0	0
6.	Apakah <i>cover</i> , judul, dan ilustrasinya menarik?	12	100	0	0
7.	Apakah kualitas cetakan bagus dan mudah dibaca?	12	100	0	0
<b>Rata-rata</b>		<b>12</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**i. Analisis Keseluruhan Aspek Hasil Uji Keterbacaan Buku Teks Pelajaran oleh Siswa Kelas X IPA 3 SMAN Darussolah Singojuruh**

No.	Aspek	Rata-Rata (%)	Interpretasi
1.	Keterbacaan	91,6	Sangat layak
2.	Kejelasan penyajian	91,6	Sangat layak
3.	Kemenarikan desain (tampilan), informasi terbaru, dan kejelasan penggunaan	100	Sangat layak
<b>Rata-Rata</b>		<b>94,4</b>	<b>Sangat layak</b>

**j. Analisis Keseluruhan Hasil Uji Keterbacaan Buku Teks Pelajaran di 3 Sekolah**

Sekolah	Rata-Rata (%)
MAN Banyuwangi	91,6
SMAN 1 Banyuwangi	91,6
SMAN Darussolah Singojuruh	94,4
<b>Rata-rata</b>	<b>92,53</b>
<b>Interpretasi</b>	<b>Sangat Layak</b>



LAMPIRAN F.6 ANALISIS RESPON SISWA

a. Tabel Respon Siswa terhadap Buku Teks Pelajaran oleh Siswa Kelas X IPA 2 MAN Banyuwangi

No.	Nama Siswa	Nomor Soal															
		1			2		3					4	5	6	7	8	9
		a	b	c	a	b	a	b	c	d	e						
1.	Abdul Gofur	M	M	M	J	J	T	T	T	T	T	Y	T	Y	T	Y	Y
2.	Afifa Nilam M.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
3.	Aiedo Djaman	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
4.	Akhmad Safiq A.	M	M	M	J	T	T	Mn	T	Mn	T	Y	Y	T	Y	Y	Y
5.	Anisatun N.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
6.	Bayu Ardian	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
7.	Cincin Arabia	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	T	Y	Y	T	Y	Y	Y
8.	Devina Kurnia W.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
9.	Devita Aprilia	S	M	M	J	J	Mn	Mn	T	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
10.	Dinu Mujaddida	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
11.	Fatur Maulana A.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
12.	Firda Riviyanti	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
13.	Gitti Alaida	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
14.	Hasbi Kamalia	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
15.	Ida Ayu Rofiqo	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
16.	Imani Hasana	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
17.	Isti Johara S.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
18.	Lina Andriyani	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
19.	Maharani Ayu F.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
20.	Mega Lupita S.	M	S	M	J	J	Mn	Mn	T	Mn	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
22.	M. Afifurrohman	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
21.	M. Risky R. R.	M	S	M	J	J	T	Mn	Mn	Mn	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
23.	M. Fais H.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
24.	M. Firdaus A.	S	M	S	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
25.	M. Yusril	M	M	S	J	J	Mn	Mn	T	Mn	T	Y	Y	Y	T	Y	Y
26.	Najma Z. P. H.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y

27.	Naufal Afif F.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
28.	Nidya Ayu A.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
29.	Nur Aninda Q.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
30.	Nuri Handayani	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
31.	Oktaviana F.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
32.	Rafikri Bintang	M	M	M	J	J	Mn	Mn	T	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
33.	Randika Andy S.	S	M	S	J	T	T	Mn	Mn	Mn	T	Y	Y	T	Y	Y	Y
34.	Ristiana	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
35.	Rizky R. A.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
36.	Rizqi Habibur R.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
37.	Salsabila E. C. D.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
38.	Septiana Utami D.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
39.	Shinta Handayani	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
40.	Sonya Ramadana	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
41.	Widi R. S. D.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
42.	Yossiandi I.A.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
<b>Jumlah</b>		M=39 S=3	M=40 S=2	M=39 S=3	J=42 T=0	J=40 T=2	Mn=38 T=4	Mn=41 T=1	Mn=36 T=6	Mn=41 T=1	Mn=35 T=7	Y=42 T=0	Y=41 T=1	Y=39 T=3	Y=40 T=2	Y=42 T=0	Y=42 T=0

Keterangan:

- M = Mudah
- S = Sulit
- T = Tidak
- Y = Ya
- J = Jelas
- Mn = Menarik

**b. Analisis Tiap Aspek Respon Siswa terhadap Buku Teks Pelajaran oleh Siswa Kelas X IPA 2 MAN Banyuwangi**

No.	Aspek	Mudah	Prosentase (%)	Sulit	Prosentase (%)
1.	Bagaimana pendapat anda terhadap keterbacaan buku yang meliputi:				
	a. Materi pembelajaran	39	92,85	3	7,14
	b. Kegiatan Siswa	40	95,23	2	4,76
	c. Latihan Soal	39	92,85	3	7,14
	<b>Rata-rata</b>	<b>39</b>	<b>92,85</b>	<b>2</b>	<b>7,14</b>
2.	Bagaimana pendapat anda tentang buku teks pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using:				
	a. Materi yang disajikan	42	100	0	0

b.	Bahasa yang digunakan	40	95,23	2	4,76
	<b>Rata-rata</b>	<b>41</b>	<b>97,61</b>	<b>1</b>	<b>2,38</b>
	Bagaimana pendapat anda tentang:	<b>Menarik</b>	<b>Prosentase (%)</b>	<b>Tidak</b>	<b>Prosentase (%)</b>
3.	a. Penulisan	38	90,47	4	9,52
	b. Gambar	41	97,61	1	2,38
	c. Letak gambar	36	85,71	6	14,28
	d. Warna	41	97,61	1	2,38
	e. Tampilan depan ( <i>cover</i> )	35	83,33	7	16,66
	<b>Rata-rata</b>	<b>38</b>	<b>90,47</b>	<b>3</b>	<b>9,52</b>
4.	Apakah anda menemukan informasi baru dalam buku teks pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using?	<b>Ya</b>	<b>Prosentase (%)</b>	<b>Tidak</b>	<b>Prosentase (%)</b>
		42	100	0	0
5.	Apakah ada informasi yang menarik?	41	97,61	1	2,38
6.	Apakah desain buku teks pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using menarik?	39	92,85	3	7,14
7.	Apakah gambarnya menarik?	40	95,23	2	4,76
8.	Apakah anda senang dengan dikembangkannya buku teks pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using?	42	100	0	0
9.	Menurutmu apakah buku ini bermanfaat?	42	100	0	0
	<b>Rata-rata</b>	<b>40</b>	<b>95,23</b>	<b>1</b>	<b>4,76</b>

**c. Analisis Keseluruhan Respon Siswa terhadap Buku Teks Pelajaran oleh Siswa Kelas X IPA 2 MAN Banyuwangi**

No.	Aspek	Rata-Rata (%)	Interpretasi
1.	Keterbacaan	92,85	Sangat layak
2.	Kejelasan penyajian	97,61	Sangat layak
3.	Tampilan	90,47	Sangat layak
4.	Kemenarikan buku, informasi terbaru, dan manfaat	95,23	Sangat layak
	<b>Rata-Rata</b>	<b>94,04</b>	<b>Sangat layak</b>

**d. Tabel Respon Siswa terhadap Buku Teks Pelajaran oleh Siswa Kelas X IPA 2 SMAN 1 Banyuwangi**

No.	Nama Siswa	Nomor Soal															
		1			2		3					4	5	6	7	8	9
		a	b	c	a	b	a	b	c	d	e						
1.	Aditya A. A.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
2.	Aghitsna M. N.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
3.	Alfin Nur Ihsan	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
4.	Ameliya Susanti	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
5.	Anggi Arsy P.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
6.	Arlina K. N.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
7.	Bella Lailatul M.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
8.	Danang H.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
9.	Desy S. P.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
10.	Dimas F. A. S.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
11.	Erna Mila A. N.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
12.	Fauzal A.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
13.	Firdayanti Toffa	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
14.	Ihza Shaffriza H.	M	M	M	J	T	Mn	Mn	T	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
15.	Inda Arsyi Nindi	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
16.	Intan R.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
17.	Kisani D. U.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
18.	Komang Bintara	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
19.	Lisa Yuniar S.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
20.	M. Reza	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
22.	Merry A. D.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
21.	Moch. Huzaini	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
23.	Moch. Sukron	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
24.	Moh. Nur Choliss	M	M	M	J	J	Mn	Mn	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
25.	Narulita L. F.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
26.	Nico B. U.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
27.	Nur Dina K.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
28.	Rahayu S.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
29.	Rosilia	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y

30.	Siggit Dwi R.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
31.	Siti Arifatul Aini	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
32.	Syaiful Rizal	S	M	M	J	J	T	Mn	Mn	Mn	Mn	T	Y	Y	Y	Y	Y
33.	Tita Divya C.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y
34.	Vanda E.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
35.	Yusril A. A.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
36.	Zulzilawati	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
<b>Jumlah</b>		M=	M=	M=	J=	J=	Mn=	Mn=	Mn=	Mn=	Mn=	Y=	Y=	Y=	Y=	Y=	Y=
		35	36	36	36	35	35	36	34	34	34	36	36	36	36	36	36
		S=1	S=0	S=0	T=0	T=1	T=1	T=0	T=2	T=2	T=2	T=0	T=0	T=0	T=0	T=0	T=0

Keterangan:

M = Mudah

S = Sulit

T = Tidak

Y = Ya

J = Jelas

Mn = Menarik

**e. Analisis Tiap Aspek Respon Siswa terhadap Buku Teks Pelajaran oleh Siswa Kelas X IPA 2 SMAN 1 Banyuwangi**

No.	Aspek	Mudah	Prosentase (%)	Sulit	Prosentase (%)
1.	Bagaimana pendapat anda terhadap keterbacaan buku yang meliputi:				
	a. Materi pembelajaran	35	97,22	1	2,78
	b. Kegiatan Siswa	36	100	0	0
	c. Latihan Soal	36	100	0	0
	<b>Rata-rata</b>	<b>35</b>	<b>97,22</b>	<b>0</b>	<b>2,78</b>
2.	Bagaimana pendapat anda tentang buku teks pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using:				
	a. Materi yang disajikan	36	100	0	0
	b. Bahasa yang digunakan	35	97,22	1	2,78
	<b>Rata-rata</b>	<b>35</b>	<b>97,22</b>	<b>0</b>	<b>2,78</b>
3.	Bagaimana pendapat anda tentang:				
	a. Penulisan	35	97,22	1	2,78
	b. Gambar	36	100	0	0
	c. Letak gambar	34	94,44	2	5,56
	d. Warna	34	94,44	2	5,56
	e. Tampilan depan ( <i>cover</i> )	34	94,44	2	5,56
	<b>Rata-rata</b>	<b>34</b>	<b>94,44</b>	<b>1</b>	<b>5,56</b>

		<b>Ya</b>	<b>Prosentase (%)</b>	<b>Tidak</b>	<b>Prosentase (%)</b>
4.	Apakah anda menemukan informasi baru dalam buku teks pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using?	36	100	0	0
5.	Apakah ada informasi yang menarik?	36	100	0	0
6.	Apakah desain buku teks pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using menarik?	36	100	0	0
7.	Apakah gambarnya menarik?	36	100	0	0
8.	Apakah anda senang dengan dikembangkannya buku teks pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using?	36	100	0	0
9.	Menurutmu apakah buku ini bermanfaat?	36	100	0	0
<b>Rata-rata</b>		<b>36</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**f. Analisis Keseluruhan Respon Siswa terhadap Buku Teks Pelajaran oleh Siswa Kelas X IPA 2 SMAN 1 Banyuwangi**

No.	Aspek	Rata-Rata (%)	Interpretasi
1.	Keterbacaan	97,22	Sangat layak
2.	Kejelasan penyajian	97,22	Sangat layak
3.	Tampilan	94,44	Sangat layak
4.	Kemenarikan buku, informasi terbaru, dan manfaat	100	Sangat layak
<b>Rata-Rata</b>		<b>97,22</b>	<b>Sangat layak</b>

**g. Tabel Respon Siswa terhadap Buku Teks Pelajaran oleh Siswa Kelas X IPA 3 SMAN Darussolah Singojuruh**

No.	Nama Siswa	Nomor Soal															
		1			2		3			4	5	6	7	8	9		
		a	b	c	a	b	a	b	c							d	e
1.	Anisa Aulia R.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
2.	Arbi Mochammad	M	M	S	J	T	Mn	Mn	Mn	Mn	T	Y	Y	Y	T	Y	Y
3.	Ardiyani W. H.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
4.	Ayu Lutvia	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
5.	Bima Sakti	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
6.	Dewi Hidayanti	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
7.	Diah Novita Sari	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
8.	Dinda	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
9.	Dwiki D.	M	M	S	J	T	Mn	Mn	Mn	Mn	T	Y	Y	Y	T	Y	Y

10.	Dwiky Saputra	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
11.	Eko Prasetyo	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
12.	Erna Herlina	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
13.	Erni Anggraini	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
14.	Evie Tariyah M.	M	M	S	J	T	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	T	Y	Y	Y
15.	Gresya Agung R.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
16.	Isrofillah Fordaus	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
17.	Ita Putri P. S.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
18.	Lia Rumita	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
19.	Liana	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
20.	Mega Dwi A.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
22.	Merlyn S. A.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
21.	Moh. Novi Yusuf	M	M	M	J	J	Mn	Mn	T	T	Mn	Y	Y	Y	T	Y	Y
23.	Nadya S. M. S.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
24.	Nelvi Pratika	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
25.	Ninda Pratiwi	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
26.	Putri Indahsari	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
27.	Rafilo S.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
28.	Tiyas Puji Rahayu	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
29.	Wahidiah Pratiwi	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
30.	Wahyu N. K.	M	M	M	J	J	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Y	Y	Y	Y	Y	Y
<b>Jumlah</b>		M=30 S=0	M=30 S=0	M=27 S=3	J=30 T=0	J=27 T=3	Mn=30 T=0	Mn=30 T=0	Mn=29 T=1	Mn=29 T=1	Mn=28 T=2	Y=30 T=0	Y=30 T=0	Y=29 T=1	Y=27 T=3	Y=30 T=0	Y=30 T=0

Keterangan:

- M = Mudah
- S = Sulit
- T = Tidak
- Y = Ya
- J = Jelas
- Mn = Menarik

### h. Analisis Tiap Aspek Respon Siswa terhadap Buku Teks Pelajaran oleh Siswa Kelas X IPA 3 SMAN Darussholah Singojuruh

No.	Aspek	Mudah	Prosentase (%)	Sulit	Prosentase (%)
1.	Bagaimana pendapat anda terhadap keterbacaan buku yang meliputi:				
	a. Materi pembelajaran	30	100	0	0
	b. Kegiatan Siswa	30	100	0	0
	c. Latihan Soal	27	90	3	10
	<b>Rata-rata</b>	<b>29</b>	<b>96,67</b>	<b>1</b>	<b>3,33</b>
2.	Bagaimana pendapat anda tentang buku teks pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using:	<b>Jelas</b>	<b>Prosentase (%)</b>	<b>Tidak</b>	<b>Prosentase (%)</b>
	a. Materi yang disajikan	30	100	0	0
	b. Bahasa yang digunakan	27	90	3	10
	<b>Rata-rata</b>	<b>28</b>	<b>93,33</b>	<b>1</b>	<b>6,67</b>
3.	Bagaimana pendapat anda tentang:	<b>Menarik</b>	<b>Prosentase (%)</b>	<b>Tidak</b>	<b>Prosentase (%)</b>
	a. Penulisan	30	100	0	0
	b. Gambar	30	100	0	0
	c. Letak gambar	29	96,67	1	3,33
	d. Warna	29	96,67	1	3,33
	e. Tampilan depan ( <i>cover</i> )	28	93,33	2	6,67
	<b>Rata-rata</b>	<b>29</b>	<b>96,67</b>	<b>0</b>	<b>3,33</b>
4.	Apakah anda menemukan informasi baru dalam buku teks pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using?	<b>Ya</b>	<b>Prosentase (%)</b>	<b>Tidak</b>	<b>Prosentase (%)</b>
		30	100	0	0
5.	Apakah ada informasi yang menarik?	30	100	0	0
6.	Apakah desain buku teks pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using menarik?	29	96,67	1	3,33
7.	Apakah gambarnya menarik?	27	90	3	10
8.	Apakah anda senang dengan dikembangkannya buku teks pelajaran Biologi Pokok Bahasan Tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using?	30	100	0	0
9.	Menurutmu apakah buku ini bermanfaat?	30	100	0	0
	<b>Rata-rata</b>	<b>29</b>	<b>96,67</b>	<b>0</b>	<b>3,33</b>



**i. Analisis Keseluruhan Respon Siswa terhadap Buku Teks Pelajaran oleh Siswa Kelas X IPA 3 SMAN Darussholah Singojuruh**

No.	Aspek	Rata-Rata (%)	Interpretasi
1.	Keterbacaan	96,67	Sangat layak
2.	Kejelasan penyajian	93,33	Sangat layak
3.	Tampilan	96,67	Sangat layak
4.	Kememenarikan buku, informasi terbaru, dan manfaat	96,67	Sangat layak
<b>Rata-Rata</b>		<b>95,835</b>	<b>Sangat layak</b>

**j. Analisis Keseluruhan Hasil Respon Siswa terhadap Buku Teks Pelajaran di 3 Sekolah**

Sekolah	Rata-Rata (%)
MAN Banyuwangi	94,04
SMAN 1 Banyuwangi	97,22
SMAN Darussholah Singojuruh	95,835
<b>Rata-rata</b>	<b>95,698</b>
<b>Interpretasi</b>	<b>Sangat Layak</b>



**LAMPIRAN G. *PRE-TEST* DAN *POST-TEST***

G.1 Kisi-Kisi Soal *Pre-test* dan *Post-test*

G.2 Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

LAMPIRAN G.1 KISI-KISI SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*KISI-KISI SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

Mata Pelajaran : Biologi Kelas : X Bentuk Soal : Uraian  
 Pokok Bahasan : Tumbuhan Semester : Genap

Indikator	Tujuan Pembelajaran	Tingkat Kognitif	Soal	Jawaban	Nomor Soal	Nilai
Mengumpulkan informasi tentang peranan tumbuhan biji ( <i>Spermatophyta</i> ) bagi manusia secara umum	Siswa dapat menjelaskan 3 peranan tumbuhan biji ( <i>Spermatophyta</i> ) bagi manusia secara umum serta berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using	C2	Sebutkan 3 manfaat tumbuhan!	<p><b>a. Berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dimanfaatkan sebagai bahan upacara adat</li> <li>- Dimanfaatkan sebagai bahan pengawet dan pewarna makanan</li> <li>- Dimanfaatkan sebagai bahan perawatan kecantikan dan pasca persalinan</li> </ul> <p><b>b. Secara umum</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dimanfaatkan sebagai bahan utama/pelengkap pembuatan pakaian (<i>sandang</i>)</li> <li>- Dimanfaatkan sebagai bahan utama/pelengkap pembuatan makanan (<i>pangan</i>)</li> <li>- Dimanfaatkan sebagai bahan utama/pelengkap pembuatan tempat tinggal (<i>papan</i>)</li> <li>- Dimanfaatkan di bidang kesehatan</li> <li>- Dimanfaatkan di bidang transportasi</li> <li>- Dimanfaatkan di bidang pendidikan</li> <li>- Dimanfaatkan di bidang rekreasi</li> <li>- dll.</li> </ul>	1	15
Mendeskripsikan pengertian kearifan lokal Etnobotani	Siswa dapat menganalisis pengertian dari	C4	Apa yang kamu ketahui tentang kearifan lokal	<b>Kearifan lokal</b> yaitu pandangan dan pengetahuan tradisional yang menjadi acuan dalam berperilaku dan telah dipraktikkan secara turun-temurun untuk	2	25

	kearifan lokal Etnobotani		Etnobotani?	memenuhi kebutuhan hidup suatu masyarakat. <b>Etnobotani</b> adalah bidang ilmu yang mempelajari tentang pengetahuan dan penggunaan tumbuhan oleh masyarakat lokal. Maka, <b>kearifan lokal Etnobotani</b> adalah pengetahuan dan penggunaan tumbuhan oleh masyarakat lokal dalam berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang berlangsung secara turun-temurun.		
Menentukan tumbuhan yang dapat dimanfaatkan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using	Siswa dapat menyebutkan 5 tumbuhan yang dimanfaatkan berbasis kearifan lokal Etnobotani oleh masyarakat Using untuk bahan acara upacara adat	C3	Sebutkan pemanfaatan 5 tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani oleh masyarakat Using untuk bahan acara upacara adat!	<p><b>a. Upacara adat <i>Barong Idher Bumi</i> desa Kemiren</b> Aren, cabai, bayam, gambili, jagung, kacang panjang, kacang tanah, kangkung, katuk, kentang, kelapa, keladi, kemiri, kunyit, labu siam, nangka, padi, singkong, terong, ubi jalar.</p> <p><b>b. Upacara adat <i>Seblang</i> desa Olehsari</b> Aren, bugenvil, cabai, cempaka putih, bayam, gambir, gambili, jagung, katuk, kamboja, kelapa, keladi, kenanga, kemenyan, labu siam, mawar, nangka, padi, pinang, pisang, sirih, singkong, terong, tembakau, ubi jalar</p> <p><b>c. Upacara adat <i>Kehamilan-Kelahiran</i></b> Aren, gambili, jagung, kacang panjang, kacang tanah, kacang hijau, kangkung, kunyit, labu siam, nangka, padi</p> <p><b>d. Upacara adat <i>Lamaran-Perkawinan</i></b> Andong, aren, bambu, bugenvil, bunga <i>opo-opo</i>, cempaka putih, gambir, kemuning, kapas, kelapa, pinang, sedap malam, sirih, tebu hitam, tembakau, aren, asam jawa.</p> <p><b>e. Upacara adat <i>Kematian</i></b> Bidaran, cempaka putih, cendana, gambir, pinang, kemenyan, kelapa, pacar kuku, kenanga, padi, pandan wangi, pinang, pisang, kapas, tembakau.</p>	3	20

				<b>f. Upacara adat Kebo-Keboan desa Alasmalang</b> Aren, bugenvil, cempaka putih, kacang tanah, kapas, kelapa, kopi, kunyit, mawar, padi, pandan wangi, pinang, pisang, sedap malam, sirih, tembakau		
Menentukan tumbuhan yang dapat dimanfaatkan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using	Siswa dapat menyebutkan 5 tumbuhan yang dimanfaatkan berbasis kearifan lokal Etnobotani oleh masyarakat Using untuk bahan kosmetik dan perawatan pasca persalinan	C3	Sebutkan pemanfaatan 5 tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani oleh masyarakat Using untuk bahan kosmetik dan perawatan pasca persalinan!	<b>a. Bahan Kosmetik</b> Adas, aren, asam, bamban, bawang putih, bayam, belimbing wuluh, delima putih, gambir, gendis, jambu biji, jati, jeruk nipis, <i>kajang</i> , kantil, katuk, kelapa, bugenvil, <i>kembang odot</i> , kemuning, kenanga, kencur, kunyit, langsung, lempuyang, lidah buaya, majaan, nangka, nilam, <i>opoh-opoh</i> , pacar kuku, padi, pandan wangi, <i>panduka</i> , pinang, pisang, <i>pudak</i> , <i>pusi</i> , rampelas, salam, santan, sedap malam, <i>serut</i> , sirih, soka, tembakau, temu giring, temu hitam, temu kunci, temulawak.  <b>b. Bahan Perawatan Pasca Persalinan</b> Aren, asam, bangle, bawang putih, beluntas, delima putih, jahe, jarak pagar, jeruk nipis, jeruk purut, kacang hijau, kayu putih, kelapa, kencur, ketela pohon, kunci pepat, kunyit, kunyit putih, langsung, <i>lekambing</i> , lempuyang, lengkuas, majaan, padi, pisang, santan, serai, sirih, temu giring, temu hitam, temu kunci, turi merah, wadung.	4	20
Menentukan tumbuhan yang dapat dimanfaatkan berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using	Siswa dapat menyebutkan 5 tumbuhan yang dimanfaatkan berbasis kearifan lokal Etnobotani oleh masyarakat Using untuk bahan pewarna dan pengawet alami	C3	Sebutkan pemanfaatan 5 tumbuhan berbasis kearifan lokal Etnobotani oleh masyarakat Using untuk bahan pewarna dan pengawet alami!	<b>a. Bahan Pengawet Alami</b> Apu, brotowali, gadung, jeruk nipis, kecandik, kemiri, pinang, pisang.  <b>b. Bahan Pewarna Alami</b> Apu, galing, gronong, jarak, jati, kajar, katu, klampis, kelapa, kunyit, mahoni, manting, mengkudu, pacar daun, padi, pandan betawi, papasan, pinang, pisang, sente, singkong, sirih, sirsat, tingi, ubi ungu	5	20

**RUBRIK PENILAIAN PRE-TEST DAN POST-TEST**

Nomor Soal	Jawaban	Keterangan	Nilai
1	<p><b>a. Berbasis kearifan lokal Etnobotani masyarakat Using</b>                      - Dimanfaatkan sebagai bahan upacara adat                      - Dimanfaatkan sebagai bahan pengawet dan pewarna makanan                      - Dimanfaatkan sebagai bahan perawatan kecantikan dan pasca persalinan</p> <p><b>b. Secara umum</b>                      - Dimanfaatkan sebagai bahan utama/pelengkap pembuatan pakaian (<i>sandang</i>)                      - Dimanfaatkan sebagai bahan utama/pelengkap pembuatan makanan (<i>pangan</i>)                      - Dimanfaatkan sebagai bahan utama/pelengkap pembuatan tempat tinggal (<i>papan</i>)                      - Dimanfaatkan di bidang kesehatan                      - Dimanfaatkan di bidang transportasi                      - Dimanfaatkan di bidang pendidikan                      - Dimanfaatkan di bidang rekreasi                      - dll.</p>	Menjawab 3 (ketiganya poin a)	15
		Menjawab 3 (1 poin a)	13
		Menjawab 3 (ketiganya poin b)	12
		Menjawab 2 (semua poin b)	8
2	<p><b>Kearifan lokal</b> yaitu pandangan dan pengetahuan tradisional yang menjadi acuan dalam berperilaku dan telah dipraktikkan secara turun-temurun untuk memenuhi kebutuhan hidup suatu masyarakat.</p> <p><b>Etnobotani</b> adalah bidang ilmu yang mempelajari tentang pengetahuan dan penggunaan tumbuhan oleh masyarakat lokal.</p> <p>Maka, <b>kearifan lokal Etnobotani</b> adalah pengetahuan dan penggunaan tumbuhan oleh masyarakat lokal dalam berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang berlangsung secara turun-temurun.</p>	Menjawab lengkap dan benar	25
		Menjawab benar namun kurang lengkap	20
		Menjawab benar namun tidak lengkap	15
		Menjawab salah	1
3	<p><b>a. Upacara adat Barong Idher Bumi desa Kemiren</b>                      Aren, cabai, bayam, gambili, jagung, kacang panjang, kacang tanah, kangkung, katuk, kentang, kelapa, keladi, kemiri, kunyit, labu siam, nangka, padi, singkong, terong, ubi jalar.</p> <p><b>b. Upacara adat Seblang desa Olehsari</b>                      Aren, bugenvil, cabai, cempaka putih, bayam, gambir, gambili, jagung, katuk, kamboja, kelapa, keladi, kenanga, kemenyan, labu siam, mawar, nangka, padi, pinang, pisang, sirih, singkong, terong, tembakau, ubi jalar</p> <p><b>c. Upacara adat Kehamilan-Kelahiran</b>                      Aren, gambili, jagung, kacang panjang, kacang tanah, kacang hijau, kangkung, kunyit, labu siam, nangka, padi</p>	Benar 5	20
		Benar 4	16
		Benar 3	12
		Benar 1	4

	<p><b>d. Upacara adat Lamaran-Perkawinan</b> Andong, aren, bambu, bugenvil, bunga <i>opo-opo</i>, cempaka putih, gambir, kemuning, kapas, kelapa, pinang, sedap malam, sirih, tebu hitam, tembakau, aren, asam jawa.</p> <p><b>e. Upacara adat Kematian</b> Bidaran, cempaka putih, cendana, gambir, pinang, kemenyan, kelapa, pacar kuku, kenanga, padi, pandan wangi, pinang, pisang, kapas, tembakau.</p> <p><b>f. Upacara adat Kebo-Keboan desa Alasmalang</b> Aren, bugenvil, cempaka putih, kacang tanah, kapas, kelapa, kopi, kunyit, mawar, padi, pandan wangi, pinang, pisang, sedap malam, sirih, tembakau</p>		
4	<p><b>a. Bahan Kosmetik</b> Adas, aren, asam, bamban, bawang putih, bayam, belimbing wuluh, delima putih, gambir, gendis, jambu biji, jati, jeruk nipis, <i>kajang</i>, kanti, katuk, kelapa, bugenvil, <i>kembang odot</i>, kemuning, kenanga, kencur, kunyit, langsung, lempuyang, lidah buaya, majaan, nangka, nilam, <i>opoh-opoh</i>, pacar kuku, padi, pandan wangi, <i>panduka</i>, pinang, pisang, <i>pudak</i>, <i>pusi</i>, rampelas, salam, santan, sedap malam, <i>serut</i>, sirih, soka, tembakau, temu giring, temu hitam, temu kunci, temulawak.</p> <p><b>b. Bahan Perawatan Pasca Persalinan</b> Aren, asam, bangle, bawang putih, beluntas, delima putih, jahe, jarak pagar, jeruk nipis, jeruk purut, kacang hijau, kayu putih, kelapa, kencur, ketela pohon, kunci pepat, kunyit, kunyit putih, langsung, <i>lekambing</i>, lempuyang, lengkuas, majaan, padi, pisang, santan, serai, sirih, temu giring, temu hitam, temu kunci, turi merah, wadung.</p>	Benar 5	20
		Benar 4	16
		Benar 3	12
		Benar 1	4
5	<p><b>a. Bahan Pengawet Alami</b> Apu, brotowali, gadung, jeruk nipis, kecandik, kemiri, pinang, pisang.</p> <p><b>b. Bahan Pewarna Alami</b> Apu, galing, gronong, jarak, jati, kajar, katu, klampis, kelapa, kunyit, mahoni, manting, mengkudu, pacar daun, padi, pandan betawi, papasan, pinang, pisang, sente, singkong, sirih, sirsat, tingi, ubi ungu</p>	Benar 5	20
		Benar 4	16
		Benar 3	12
		Benar 1	4

LAMPIRAN G.2 HASIL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*a. Tabel Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Siswa Kelas X IPA 2 MAN Banyuwangi

No.	Nama	Nilai		Selisih	<i>Normalized gain</i>	Kriteria
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>			
1.	Abdul Gofur	61	85	24	0,62	sedang
2.	Afifa Nilam Meida	68	92	24	0,75	tinggi
3.	Aiedo Djaman	48	54	6	0,11	rendah
4.	Akhmad Safiq A.	44	82	38	0,68	sedang
5.	Anisatun Nadhiroh	60	92	32	0,8	tinggi
6.	Bayu Ardian	63	87	24	0,65	sedang
7.	Cincin Arabia	76	91	15	0,63	sedang
8.	Devina Kurnia W.	76	91	15	0,63	sedang
9.	Devita Aprilia	16	76	60	0,71	tinggi
10.	Dinu Mujaddida	69	91	25	0,81	tinggi
11.	Fatur Maulana A.	54	77	23	0,5	sedang
12.	Firda Riviyanti	77	80	3	0,13	rendah
13.	Gitti Alaida	73	91	18	0,67	sedang
14.	Hasbi Kamalia	90	93	3	0,3	sedang
15.	Ida Ayu Rofiqo	74	92	18	0,69	sedang
16.	Imani Hasana	49	92	43	0,84	tinggi
17.	Isti Johara Septhiani	83	88	5	0,29	rendah
18.	Lina Andriyani	55	93	38	0,84	tinggi
19.	Maharani Ayu F.	71	92	21	0,72	tinggi
20.	Mega Lupita S.	77	92	15	0,65	sedang
22.	Moh. Afifurrohman	75	98	23	0,92	tinggi
21.	Moh. Risky R. R.	67	82	15	0,45	sedang
23.	Muhammad Fais H.	70	74	4	0,13	rendah
24.	Muhammad Firdaus A.	55	72	17	0,38	sedang
25.	Muhammad Yusril	73	84	11	0,41	sedang
26.	Najma Zahara Putri H.	57	86	29	0,67	sedang
27.	Naufal Afif F.	46	74	28	0,52	sedang
28.	Nidya Ayu Anggraeni	72	83	11	0,39	sedang
29.	Nur Aninda Q.	63	72	9	0,24	rendah
30.	Nuri Handayani	52	92	40	0,83	tinggi
31.	Oktaviana Fatmasari	65	85	20	0,57	sedang
32.	Rafikri Bintang	71	91	20	0,69	sedang
33.	Randika Andy S.	74	97	23	0,88	tinggi
34.	Ristiana	72	90	18	0,64	sedang
35.	Rizky Rumanul A.	84	92	8	0,5	sedang
36.	Rizqi Habibur Rahman	71	81	10	0,34	sedang
37.	Salsabila Elok C. D.	83	92	9	0,53	sedang
38.	Septiana Utami Dewi	77	86	9	0,39	sedang
39.	Shinta Handayani	65	88	23	0,66	sedang
40.	Sonya Ramadana	73	91	18	0,67	sedang
41.	Widi Rahmawati S. D.	54	87	33	0,72	tinggi
42.	Yossiandi I.A.	54	63	9	0,2	rendah



Jumlah	2757	3591	837	23,77	
Rata-rata	65,64	85,5	19,92	0,57	sedang
Nilai <i>pre-test</i> < Nilai <i>post-test</i>					

Mengetahui,

Kepala MA N Banyuwangi

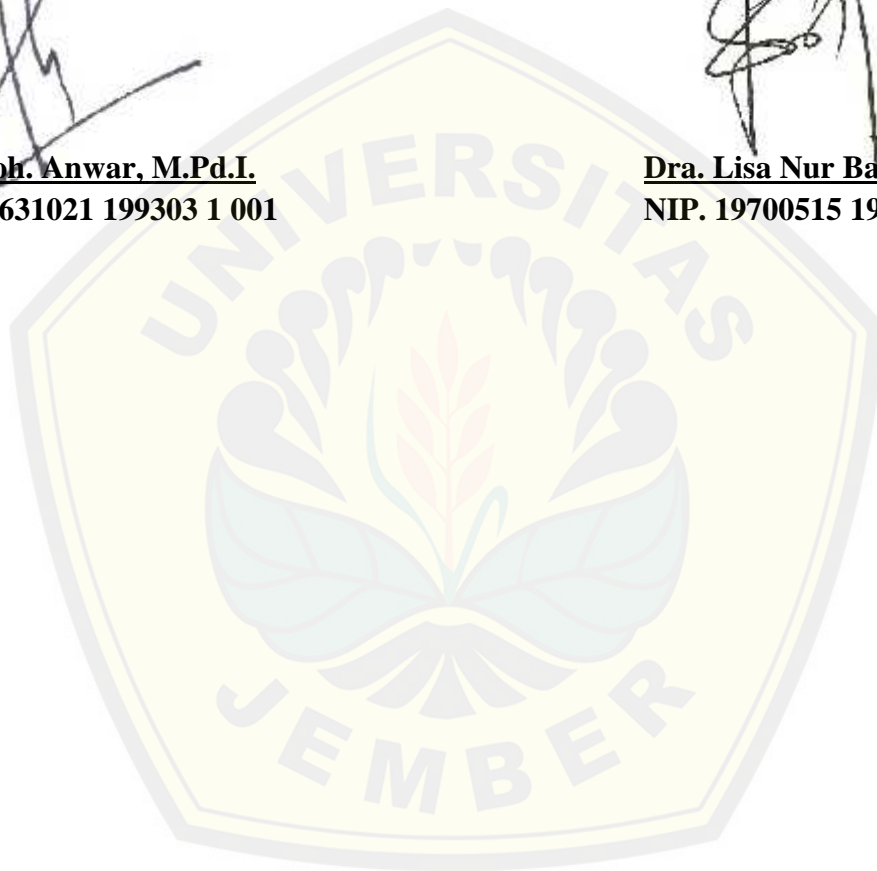


**Drs. Moh. Anwar, M.Pd.I.**  
NIP. 19631021 199303 1 001

Guru Mata Pelajaran Biologi



**Dra. Lisa Nur Baiti**  
NIP. 19700515 199603 2 001



**b. Tabel Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Siswa Kelas X IPA 2 SMAN 1 Banyuwangi**

No.	Nama	Nilai		Selisih	Normalized gain	Kriteria
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>			
1.	Aditya Amirul Akbar	62	74	12	0,32	sedang
2.	Aghitsna M. N.	80	86	6	0,3	sedang
3.	Alfin Nur Ihsan	45	73	28	0,51	sedang
4.	Ameliya Susanti	60	80	20	0,5	sedang
5.	Anggi Arsy P.	85	90	5	0,33	sedang
6.	Arlina Kiswanti Ningsih	65	85	20	0,57	sedang
7.	Bella Lailatul M.	88	88	0	0	rendah
8.	Danang Hariyanto	79	94	15	0,71	tinggi
9.	Desy Setiawanti P.	86	98	12	0,86	tinggi
10.	Dimas Fadhilah A. S.	59	68	9	0,22	rendah
11.	Erna Mila Alvia Nabila	83	85	2	0,12	rendah
12.	Fauzal A.	62	85	23	0,61	sedang
13.	Firdayanti Toffa	85	87	2	0,13	rendah
14.	Ihza Shaffriza Hidayat	45	81	36	0,65	sedang
15.	Inda Arsyi Nindi	86	100	14	1	tinggi
16.	Intan R.	62	80	18	0,47	sedang
17.	Kisani Daniyah Ulfa	58	71	13	0,31	sedang
18.	Komang Bintara	36	76	40	0,63	sedang
19.	Lisa Yuniar Syavira	73	81	21	0,78	tinggi
20.	M. Reza	64	65	1	0,03	rendah
22.	Merry Ariezca Dewi	76	84	8	0,33	sedang
21.	Moch. Huzaini	57	81	24	0,56	sedang
23.	Moch. Sukron	47	80	33	0,62	sedang
24.	Moh. Nur Cholis	71	83	12	0,41	sedang
25.	Narulita Lestari F.	83	88	5	0,29	rendah
26.	Nico Bagaskoro Utama	61	88	27	0,69	sedang
27.	Nur Dina K.	81	87	6	0,32	sedang
28.	Rahayu Suwandarini	58	89	31	0,74	tinggi
29.	Rosilia	68	77	9	0,28	rendah
30.	Siggit Dwi Raharjo	69	86	17	0,55	sedang
31.	Siti Arifatul Aini	82	89	7	0,39	sedang
32.	Syaiful Rizal	53	72	19	0,40	sedang
33.	Tita Divya Caroline	92	93	1	0,13	rendah
34.	Vanda E.	43	80	37	0,65	sedang
35.	Yusril A. A.	62	72	10	0,26	rendah
36.	Zulzilawati	60	91	18	0,45	sedang
	Jumlah	2426	2987	561	16,12	
	Rata-rata	67,39	82,97	15,58	0,45	sedang

Nilai *pre-test* < Nilai *post-test*

**Mengetahui,**

**Kepala SMAN 1 Banyuwangi**

**Drs. MUJIONO, M.Pd.**

**NIP. 19620610 198903 1 017**

**Guru Mata Pelajaran Biologi**

**Dra. Yayuk Prakesti Berdikari**

**NIP. 19650525 200801 2 009**

**c. Tabel Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Siswa Kelas X IPA 3 SMAN Darussolah Singojuruh**

No.	Nama	Nilai		Selisih	Normalized gain	Kriteria
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>			
1.	Anisa Aulia Rahmi	40	72	32	0,53	sedang
2.	Arbi Mochammad	8	60	52	0,57	sedang
3.	Ardiyah Wahyu H.	69	95	26	0,84	tinggi
4.	Ayu Lutvia	44	88,5	44,5	0,79	tinggi
5.	Bima Sakti	54	70	16	0,35	sedang
6.	Dewi Hidayanti	77	85	8	0,35	sedang
7.	Diah Novita Sari	44	88,5	44,5	0,79	tinggi
8.	Dinda	57	76	19	0,44	sedang
9.	Dwiki Dharmawan	8	54	46	0,5	sedang
10.	Dwiky Saputra	41	68	27	0,46	sedang
11.	Eko Prasetyo	23	47	24	0,31	sedang
12.	Erna Herlina	22	80	58	0,74	tinggi
13.	Erni Anggraini	59	76	17	0,41	sedang
14.	Evie Tariyah M.	55	74	19	0,42	sedang
15.	Gresya Agung R.	35	94	59	0,91	tinggi
16.	Isrofillah Fordaus	35	80	45	0,69	sedang
17.	Ita Putri Puspita Sari	42	70	28	0,48	sedang
18.	Lia Rumita	58	78	20	0,48	sedang
19.	Liana	53	81	28	0,60	sedang
20.	Mega Dwi A.	43	70	27	0,47	sedang
22.	Merlyn Syahira Andrein	47	81	34	0,64	sedang
21.	Moh. Novi Yusuf	48	85	37	0,71	tinggi
23.	Nadya Srinaya M. S.	61	87	26	0,67	sedang
24.	Nelvi Pratika	28	71	43	0,60	sedang
25.	Ninda Pratiwi	63	78	15	0,41	sedang
26.	Putri Indahsari	33	77	44	0,66	sedang
27.	Rafilo S.	42	86	44	0,76	tinggi
28.	Tiyas Puji Rahayu	42	80	38	0,66	sedang
29.	Wahidiah Pratiwi	57	73	16	0,37	sedang
30.	Wahyu N. K.	36,5	64	27,5	0,43	sedang
	Jumlah	1324,5	2289	964,5	17,04	
	Rata-rata	44,15	76,3	32,15	0,57	sedang

Nilai *pre-test* < Nilai *post-test*

**Mengetahui,**

**Kepala SMAN Darussolah Singojuruh**

**MOCHAMMAD RIFAI, M.Pd.**  
NIP. 19620413 199302 1 001

**Guru Mata Pelajaran Biologi**

**Langgeng Basuki, S.Pd.**

**d. Tabel Hasil *Pre-test* dan *Post-test* di 3 Sekolah**

Sekolah	Rata-Rata <i>Pre-test</i>	Rata-Rata <i>Post-test</i>	Rata-Rata Selisih	Rata-Rata <i>Normalized gain</i>	Kriteria
MAN Banyuwangi	65,64	85,5	19,92	0,57	sedang
SMAN 1 Banyuwangi	67,39	82,97	15,58	0,45	sedang
SMAN Darussholah Singojuruh	44,15	76,3	32,15	0,57	sedang
<b>Rata-rata</b>	<b>59,06</b>	<b>81,59</b>	<b>22,55</b>		sedang

**Nilai *pre-test* < Nilai *post-test***



**LAMPIRAN H. FOTO KEGIATAN PENELITIAN**



Pengisian Angket Kebutuhan Siswa di MAN Banyuwangi



Pengisian Angket Kebutuhan Siswa di SMAN 1 Banyuwangi



Pengisian Angket Kebutuhan Siswa di SMAN Darussholah Singojuruh



Pengisian Angket Uji Keterbacaan Siswa



Siswa mengerjakan *pre-test*



Siswa melakukan diskusi kelompok dan membaca buku teks pelajaran yang telah dikembangkan




Siswa mengerjakan *post-test* dan mengisi angket respon siswa





## LAMPIRAN I. LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kalimantan III 3 Kampus Ilmu Tegal Kota Tolo, Fax. 0331-334988 Jember 68121

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**  
(Dosen Pembimbing I)

Nama : Intan Lestari Mulyaning Tyas  
 NIM/Angkatan : 110210153006/2011  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan MIPA/Pendidikan Biologi  
 Judul Skripsi : **Pengembangan Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan)**

Dosen Pembimbing I : Sulifah Aprilya Hariani, S.Pd., M.Pd.  
 Kegiatan Konsultasi :

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Selasa, 19 Agustus 2014	Konsultasi Judul	ST
2	Kamis, 16 Oktober 2014	Penyerahan Bab 1	ST
3	Selasa, 21 Oktober 2014	Konsultasi Bab 1	ST
4	Selasa, 16 Desember 2014	Konsultasi Bab 1, 2, dan 3	ST
5	Selasa, 23 Desember 2014	Penyerahan Bab 1, 2, dan 3	ST
6	Kamis, 8 Januari 2015	Konsultasi Bab 1, 2, dan 3	ST
7	Selasa, 20 Januari 2015	Konsultasi Bab 1, 2, dan 3 + penyerahan angket kebutuhan dan lembar validasi	ST
8	Jumat, 23 Januari 2015	Konsultasi Bab 1, 2, dan 3, angket kebutuhan, dan lembar validasi	ST
9	Senin, 2 Februari 2015	ACC Seminar Proposal	ST
10	Babu, 20 Mei 2015	Konsultasi Bab 1-5	ST
11	Kabu, 27 Mei 2015	ACC sidang	ST

**Catatan:**

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
- Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar proposal skripsi dan ujian skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kalimantan III/3 Kampus Dikti Tegal Deto Telp./Fax. 0331-334988 Jember 68121

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**  
 (Dosen Pembimbing II)


Nama : Intan Lestari Mulyaning Tyas  
 NIM/Angkatan : 110210153006/2011  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan MIPA/Pendidikan Biologi  
 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran)  
 Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat  
 Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X  
 Pokok Bahasan Tumbuhan)  
 Dosen Pembimbing II : Dra. Pujiastuti, M.Si.  
 Kegiatan Konsultasi :

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Selasa, 19 Agustus 2014	Konsultasi Judul	
2	Kamis, 16 Oktober 2014	Penyerahan Bab 1	
3	Rabu, 22 Oktober 2014	Konsultasi Bab 1	
4	Selasa, 23 Desember 2014	Penyerahan Bab 1, 2, dan 3	
5	Jumat, 9 Januari 2015	Konsultasi Bab 1, 2, dan 3	
6	Selasa, 20 Januari 2015	Konsultasi Bab 1, 2, dan 3	
7	Senin, 2 Februari 2015	Konsultasi Bab 1, 2, dan 3	
8	Selasa, 3 Februari 2015	ACC. Lembar	
9	Kamis, 30 April 2015	Konsultasi Bab 1-5	
10	Rabu, 20 Mei 2015	Konsultasi Bab 1-5	
11	Jumat, 22 Mei 2015	ACC. Ujian	

**Catatan:**

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar proposal skripsi dan ujian skripsi

## LAMPIRAN J. SURAT IZIN PENELITIAN


**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jalan KH. Agus Salim No 109 Telp. 0333 – 425119  
 BANYUWANGI 68425

---

Banyuwangi, 27 Januari 2015

Kepada  
 Yth. 1. Kepala Dinas Pendidikan  
 2. Kepala MAN Banyuwangi

Nomor : 072/69/REKOM/429.204/2015  
 Lampiran : -  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

di-  
BANYUWANGI

Menunjuk Surat : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
 Jember  
 Tanggal : 12 Januari 2015  
 Nomor : 0215/JN.25.1.5/LT/2015  
 Maka dengan ini memberikan Rekomendasi kepada  
 Nama : **INTAN LESTARI MULYANING TYAS**  
 NIM : 110210153006


Bermaksud melaksanakan Penelitian:  
 Judul : Pengembangan Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Berbasis Kearifan lokal Etnobotani Masyarakat Us'ing di SMA Kabupaten Banyuwangi (kelas X Pokok Bahasan Dunia Tumbuhan)  
 Tempat : MAN Banyuwangi  
 Waktu : 27 Januari s.d. 27 April 2015

Sehubungan dengan hal tersebut apabila tidak mengganggu kewenangan dan ketentuan yang berlaku di Instansi Saudara, dimohon saudara untuk memberikan bantuan berupa tempat, data/literatur yang diperlukan dengan ketentuan:

1. Peserta wajib mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.
2. Peserta wajib menjaga situasi dan kondisi selalu kondusif.
3. Melaporkan hasil dan sejenisnya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banyuwangi.

Demikian untuk menjadi maklum.

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN BANYUWANGI  
 Kepala Bidang Teknologi, Pembinaan dan Wawasan  
 Bangsa

  
**DR. TRI WIDODO, M.Si**  
 Kepala Bidang I  
 NIP. 19601014 199103 1 007

**Tembusan :**  
 Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Jember



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jalan KH. Agus Salim No 109 Telp. 0333 – 425119  
 BANYUWANGI 68425

Banyuwangi, 27 Januari 2015

Kepada

Yth. 1. Kepala Dinas Pendidikan  
 2. Kepala SMAN 1 Banyuwangi

Nomor : 072/69/REKOM/429.204/2015  
 Lampiran : -  
 Perihal : Rekomendasi Perelitian

di-

BANYUWANGI

Menunjuk Surat : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tanggal : 12 Januari 2015

Nomor : 0215/UN25.15/LT/2015

Maka dengan ini memberikan Rekomendasi kepada

Nama : INTAN LESTARI MULYANING TYAS

NIM : 110210133006

Bermaksud melaksanakan Penelitian:

Judul : Pengembangan Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Berbasis Kearifan lokal Etnobotani Masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (kelas X Pokok Bahasan Dunia Tumbuhan)

Tempat : SMAN 1 Banyuwangi

Waktu : 27 Januari s.d. 27 April 2015

Sehubungan dengan hal tersebut apabila tidak mengganggu kewenangan dan ketentuan yang berlaku di Instansi Saudara, dimohon saudara untuk memberikan bantuan berupa tempat, data/keterangan yang diperlukan dengan ketentuan:

1. Peserta wajib menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.
2. Peserta wajib menjaga situasi dan kondisi selalu kondusif.
3. Melaporkan hasil dan sejenisnnya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banyuwangi.

Demikian untuk menjadi maklum.

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN BANYUWANGI  
 Bidang Teknologi, Pembauran dan Wawasan  
 Regional



Dr. TRI WIDODO, M.Si

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

NIP. 19601014 199103 1 007

Tembusan :

Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Jember



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan KH.Agus Salim No 109 Telp.0333 – 425119  
BANYUWANGI 68425

Banyuwangi, 27 Januari 2015

Kepada

Yth. 1. Kepala Dinas Pendidikan  
2. Kepala SMAN Darussholah Singojuruh

Nomor : 072/69/REKOM/429.204/2015  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

di-

BANYUWANGI

Menunjuk Surat : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Jember

Tanggal : 12 Januari 2015

Nomor : 0215/UN25.15/LT/2015

Maka dengan ini memberikan Rekomendasi kepada

Nama : **INTAN LESTARI MULYANING TYAS**

NIM : **110210133006**

Bermaksud melaksanakan Penelitian:

Judul : Pengembangan Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Berbasis  
Kearifan lokal Etnobotani Masyarakat Using di SMA Kabupaten  
Banyuwangi (kelas X Pokok Bahasan Dunia Tumbuhan)

Tempat : SMAN Darussholah Singojuruh

Waktu : 27 Januari s.d. 27 April 2015

Sehubungan dengan hal tersebut apabila tidak mengganggu kewenangan dan ketentuan yang berlaku di instansi Saudara, dimohon saudara untuk memberikan bantuan berupa tempat,data/keterangan yang diperlukan dengan ketentuan :

1. Peserta wajib mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku didaerah setempat.
2. Peserta wajib menjaga situasi dan kondisi selalu kondusif.
3. Melaporkan hasil dan sekinisnya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banyuwangi.

Demikian untuk menjadi maklum,

AN. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN BANYUWANGI  
Kabupaten Banyuwangi, Pembinaan dan Wawasan  
Pembangunan



**Dr. TRI WIBODO, M.Si**  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

NIP. 19601014 199103 1 007

Tembusan :

Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember



KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI BANYUWANGI  
Jalan Ikan Tengiri No. 2 (☎) 424610  
BANYUWANGI

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ma.15.66/PP.00.10/225 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi menerangkan Bahwa :

Nama : INTAN LESTARI MULYANING TYAS  
NIM : 110210103037  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Jember

Berdasarkan Surat Permohonan Ijin Penelitian Nomor: 0213/UN25.1.5/LT/2015 tertanggal 12 Januari 2015, Mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian di MAN Kabupaten Banyuwangi mulai bulan Januari s/d April 2015 dengan Judul "*Pengembangan Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat Using di MAN Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi (Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan)*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk kelengkapan Penyusunan Skripsi



Banyuwangi, 02 Mei 2015  
Kepala Madrasah

Drs. MOH. ANWAR, M.Pd.I ↑  
Nip. 19631021 199303 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 BANYUWANGI

Alamat : Jalan Ikan Tongkol ☎ (0333) 423589 Banyuwangi Kode Pos 64816

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/406/429.245.300330/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. MUJIONO, M.Pd  
NIP : 19620610 198903 1 017  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I, IV/b  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Banyuwangi

Menerangkan bahwa :

Nama : INTAN LESTARI MULYANING TYAS  
NIM : 110210103037  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar (Buku Tks Pelajaran)  
Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat  
Using di SMA Kabupaten Banyuwangi  
( Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan )

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Banyuwangi  
sejak bulan Januari 2015 sampai dengan bulan April 2015.

Demikian surat keterangan ini, dibuat untuk dipergunakan melengkapi

Persyaratan sidang (ujian) Skripsi.



Drs. MUJIONO, M.Pd  
NIP. 19620610 198903 1 017



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SMA NEGERI DARUSSHOLAH SINGOJURUH**

Jl. Raya Gumirih No. 39 Singojuruh Telp. 0333-635381  
BANYUWANGI

Email: smandarussholah@ymail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 429/060/429.128.133/2015

Berdasarkan Rekomendasi Ijin Penelitian Nomor : 0214/UN25.1/LT/2015, tertanggal 12 Januari 2015 dari *Universitas Jember (UNEJ)* yang ditujukan kepada kepala Sekolah SMA Negeri Darussholah Singojuruh memberi ijin Rekomendasi Penelitian kepada peserta dibawah ini:

Nama : **WONTIN MUYASSAROH**  
 NIM : 110210103036  
 Program Studi : Pendidikan Biologi  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Judul : Pengembangan Media Pembelajaran (Multimedia) Animasi Flash Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan)

Nama : **INTAN LESTARI MULYANING TYAS**  
 NIM : 110210103037  
 Program Studi : Pendidikan Biologi  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Judul : Pengembangan Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi ( Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan )

Nama : **WINDA DWI ASTUTI**  
 NIM : 110210103061  
 Program Studi : Pendidikan Biologi  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Flash Card Berbasis Kearifan Lokal Etnobotani Masyarakat Using di SMA Kabupaten Banyuwangi (Kelas X Pokok Bahasan Tumbuhan)

Demikian rekomendasi ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singojuruh, 04 Mei 2015

Kepala SMA Negeri Darussholah Singojuruh



**MUCHAMMAD RIFAL, M.Pd**  
 NIP. 19620413 199302 1 001